BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada posisi 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan. Kota Malang memiliki ketinggian antara 440-667 mdpl dengan luas wilayah seluas 110,06 Km². Batasbatas wilayah Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Utara : Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Singosari (Kabupaten Malang)

2. Selatan : Kecamatan Pakisaji dan Kecamatan Pakisaji (Kabupaten Malang)

3. Barat : Kota Batu, Kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir (Kabupaten Malang)

4. Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang (Kabupaten Malang)

Secara administratif, Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan dengan luas wilayah pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kota Malang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)
1	Kecamatan Kedungkandang	39,89
2	Kecamatan Sukun	20,97
3	Kecamatan Klojen	8,83
4	Kecamatan Blimbing	17,77
5	Kecamatan Lowokwaru	22,60
	Kota Malang	110,06

Sumber:Kota Malang Dalam Angka (2017)

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2013-2018, Kota Malang memiliki potensi pengembangan wilayah yang signifikan. Potensi pengembangan wilayah di Kota Malang dilihat dari meningkatnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya jenis kegiatan usaha baik dari segi perdagangan dan jasa aupun industri pengolahan yang mengakibatkan dorongan pengembangan wilayah lebih besar. Dorongan pengembangan wilayah tersebut merupakan bentuk tuntutan-tuntutan dari kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan pelayanan baik dari kebutuhan mmasyarakat terhadap pemenuhan pelayanan baik dari sektor pendidikan, kesehatan, industri, perdagangan dan jasa, komunikasi dan berbagai bentuk tuntutan pelayanan lainnya.

Pengembangan wilayah pada bidang industri dan pendidikan membuat Kota Malang semakin berkembang pesat karena hal tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat tingkat nasional dan internasional (RPJMD Kota Malang Tahun 2013-2018), sehingga urbanisasi banyak dilakukan ke Kota Malang. Hasanuddin (2016) mengungkapkan bahwa semakin tinggi urbanisasi maka akan berdampak pada kebutuhan rumah masyarakat. Salah satu preferensi dalam memilih rumah sebagai tempat tinggal adalah pada perumahan formal.

4.2 Gambaran Umum Perumahan Formal Kota Malang

Perumahan formal merupakan perumahan yang dibangun oleh developer dengan kapling yang teratur dan dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang didalamnya. Meningkatnya jumlah penduduk juga menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal semakin meningkat, perumahan formal merupakan salah satu pilihan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal karena dirasa lebih praktis hal ini disebabkan prosesnya lebih mudah dibandingkan membangun rumah sendiri, prosedur yang mudah dalam memilih dan membayar rumah, dan dilayani oleh sarana prasarana perkotaan. (Fadilla, Yudana, et al, 2017).

Perkembangan perumahan formal di Malang berkembang pesat akibat semakin meningkatnya aktivitas pendidikan, perekonomian dan lain-lain. Perkembangan perumahan formal di Kota Malang tidak hanya terpusat di pusat kota, namun sekarang berkembang ke arah pinggiran kota karena kepadatan di pusat kota yang semakin tinggi. (RP3KP Kota Malang, 2013).

Perumahan formal terbagi menjadi 3 (tiga) jenis yakni perumahan kecil dengan luas kurang dari 0,5 Ha, perumahan sedang dengan luas antara 0,5 Ha – 1 Ha, dan perumahan besar dengan luas lebih dari 1 Ha. Daftar perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar Perumahan Formal Kota Malang

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
1	Araya	Blimbing	Jl. Panji Suroso, Kelurahan Pandanwangi	214,13	Besar	1989
2	Bhumi Purwantoro Agung	Blimbing	Jl. Sulfat, Kelurahan Purwantoro	6,34	Besar	2004
3	Bougenville	Blimbing	Jl. Terusan Grajakan, Kelurahan Purwodadi	0,31	Kecil	2006
4	Bumi Meranti Wangi	Blimbing	Jl. Sulfat, Kelurahan	7,59	Besar	1996

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
			Pandanwangi			
5	Cakalang Indah	Blimbing	Jl. Cakalang, Kelurahan Polowijen	0,33	Kecil	2011
6	Citra Laras Cakalang	Blimbing	Jl. Cakalang, Kelurahan Polowijen	0,81	Sedang	2012
7	Graha Pandanwangi	Blimbing	Jl. Simpang Teluk Grajakan, Kelurahan Pandanwangi	1,02	Besar	2004
8	Karanglo Indah	Blimbing	Jl. Karanglo Indah, Kelurahan Balearjosari	15,04	Besar	2000
9	Kawasan Teluk Etna	Blimbing	Jl. Raden Intan, Kelurahan Arjosari	9,68	Besar	2001
10	Nirwana Sulfat Residence	Blimbing	Jl. Simpang LA. Sucipto, Kelurahan Pandanwangi	0,93	Sedang	2008
11	Pandanwangi Royal Park	Blimbing	Jl. SImpang LA. Sucipto, Kelurahan Pandanwangi	4,12	Besar	2003
12	Plaosan Permai Estate	Blimbing	Jl. Terusan Grajakan, Kelurahan Pandanwangi	4,01	Besar	2004
13	Pondok Indah Estate	Blimbing	Jl. LA. Sucipto, Kelurahan Pandanwangi	3,06	Besar	2003
14	Polowijen Garden	Blimbing	Jl, Polowijen 2, Kelurahan Polowijen	0,50	Sedang	2014
15	Riverside	Blimbing	Jl. Raya Balearjosari, Kelurahan Balearjosari	32,46	Besar	2004
16	Srikandi	Blimbing	Jl. Srikandi, Kelurahan Bunulrejo	25,65	Besar	1992
17	Sulfat Agung	Blimbing	Jl. Sulfat Agung, Kelurahan Purwantoro	4,56	Besar	2000
18	Sulfat Erfina Residence	Blimbing	Jl. Simpang Sulfat, Kelurahan Pandanwangi	2,43	Besar	2004
19	Sulfat Riviera Residence	Blimbing	Jl. Raya Sulfat, Bunulrejo	1,61	Besar	2010
20	Taman Sulfat	Blimbing	Jl. Raya Sulfat, Kelurahan Pandanwangi	13,89	Besar	2006
21	Buring Indah Regency	Kedungkandang	Jl. Mayjen Sungkono, Kelurahan	0,32	Kecil	2012

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
			Buring			
22	Buring Residence	Kedungkandang	Jl. KH. Malik, Kelurahan Buring	0,57	Sedang	2014
23	Citra Garden City	Kedungkandang	Jl. Raya Puncak Buring, Kelurahan Buring	29,33	Besar	2015
24	De' Cassablanca	Kedungkandang	Jl. Perdana Kusuma, kelurahan Cemorokandang	15,57	Besar	2010
25	Dirgantara Permai	Kedungkandang	Jl. DIrgantara, Kelurahan Lesanpuro	19,30	Besar	1979
26	Graha Kota Asri	Kedungkandang	Jl. Muharto, Kelurahan Kotalama	1,34	Besar	1995
27	Graha Tlogowaru	Kedungkandang	Jl. Tlogowaru, Kelurahan Tlogowaru	1,09	Besar	2010
28	Griya Harmony Regency	Kedungkandang	Jl. Kiyai Parseh, Kelurahan Buring	0,36	Kecil	2004
29	Mutiara Garden	Kedungkandang	Jl. KH. Malik Dalam, Kelurahan Buring	0,80	Sedang	2005
30	Oma View	Kedungkandang	Jl. Cemorokandang, Kelurahan Cemorokandang	11,89	Besar	2010
31	Permata Gading	Kedungkandang	Jl. KH. Malik Dalam, Kelurahan Buring	0,42	Kecil	2013
32	Permata Garden	Kedungkandang	Jl. KH. Malik Dalam, Kelurahan Buring	2,37	Besar	2015
33	Puri Cempaka Putih	Kedungkandang	Jl. Sempalwadak, Kelurahan Tlogowaru	25,89	Besar	2008
34	Puri Kartika Asri	Kedungkandang	Jl. Babatan, Kelurahan Arjowinangun	3,98	Besar	2009
35	Sawojajar	Kedungkandang	Jl. Sawojajar, Kelurahan Sawojajar	173,16	Besar	1991
36	Tirta Amany	Kedungkandang	Jl. Mayjen Sungkono, Kelurahan Buring	0,65	Sedang	2012
37	Villa Gunung Buring	Kedungkandang	Jl. Kemayoran Atas, Kelurahan Cemorokandang	88,73	Besar	1997
38	ABM Permai	Lowokwaru	Jl. Manunggal,	5,26	Besar	1999

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
			Kelurahan Mojolangu	X7		
39	Bantaran Indah	Lowokwaru	Jl. Bantaran Indah, Kelurahan Mojolangu	16,25	Besar	2011
40	Batu Permata	Lowokwaru	Jl. Batu Permata, Kelurahan Tlogomas	10,34	Besar	2002
41	Borobudur Agung	Lowokwaru	Jl. Borobudur Agung, Kelurahan Mojolangu	3,23	Besar	2000
42	Bukit Cemara Tujuh	Lowokwaru	Jl. Bukit Cemara Tujuh, Kelurahan Landungsari	5,41	Besar	1999
43	Bumi Palapa	Lowokwaru	Jl. Saxofone, Kelurahan Jatimulyo	7,91	Besar	2000
44	Bumi Tunggulwulung Indah	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	2,67	Besar	2005
45	Citra Kedawung Regency	Lowokwaru	Jl. Raya Kedawung, Kelurahan Tulusrejo	0,48	Kecil	2009
46	D' Wiga Regency	Lowokwaru	Jl. Sudimoro, Kelurahan Mojolangu	3,57	Besar	2011
47	De' Green Pavilion	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	2,54	Besar	2014
48	De' Sapphire	Lowokwaru	Jl. Ikan Gurami, Kelurahan Tunjungsekar	0,13	Kecil	2015
49	De' Saxofone Town House	Lowokwaru	Jl. Saxofone, Kelurahan Tunggulwulung	0,47	Kecil	2015
50	Garden Palma Estate	Lowokwaru	Jl. Simpang Candi Panggung, Kelurahan Jatimulyo	1,4	Besar	2009
51	Golden House	Lowokwaru	Jl. Siguragura Barat, Kelurahan Sumbersari	0,23	Kecil	2009
52	Graha Akordion	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	4,05	Besar	2015
53	Graha Joyo Family	Lowokwaru	Jl. Joyosuko, Kelurahan Merjosari	0,46	Besar	2006
54	Graha Sawarna	Lowokwaru	Jl. Ikan Kakap, Kelurahan Tunjungsekar	1,17	Besar	2006
55	Grand Masyhur Residence	Lowokwaru	Jl. Ikan Kakap, Kelurahan Tunjungsekar	0,57	Sedang	2015

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
56	Griya Jatimulya	Lowokwaru	Jl. Saxofone, Kelurahan Tunggulwulung	0,85	Sedang	2009
57	Griya Sarana Mandiri	Lowokwaru	Jl. Candi Panggung Barat, Kelurahan Mojolangu	0,32	Kecil	2009
58	Griya Saxofone	Lowokwaru	Jl. Saxofone, Kelurahan Tunggulwulung	0,77	Sedang	2010
59	Griya Sejahtera 2	Lowokwaru	Jl. Ikan Gurami Dalam, Kelurahan Tunjungsekar	2,12	Besar	2014
60	Griya Shanta	Lowokwaru	Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Jatimulyo	9,18	Besar	2006
61	Griya Shanta Eksekutif	Lowokwaru	Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Jatimulyo	2,97	Besar	2010
62	Gurami Residence	Lowokwaru	Jl. Ikan Gurami, Kelurahan Tunjungsekar	0,08	Kecil	2015
63	Ikan Nila Indah	Lowokwaru	Jl. Ikan Nila Indah, Kelurahan Tunjungsekar	0,5	Sedang	2007
64	Istana Bunga Dewandaru	Lowokwaru	Jl. Bunga Dewandaru, Kelurahan Jatimulyo	1,70	Besar	2006
65	Istana Gajayana	Lowokwaru	Jl. Gajayana, Kelurahan Ketawanggede	3,21	Besar	2008
66	Joyogrand	Lowokwaru	Jl. Joyo Grand, Kelurahan Merjosari	13,28	Besar	1990
67	Kopi Residence	Lowokwaru	Jl. Bunga Kopi, Kelurahan Tulusrejo	6,95	Besar	2003
68	Lumba-lumba Residence	Lowokwaru	Jl. Lumba-lumba, Kelurahan Tunjungsekar	0,27	Kecil	2007
69	Mutiara Jingga	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	0,65	Sedang	2008
70	Mustika Piranha Residence	Lowokwaru	Jl Ikan Piranha Atas, Kelurahan Tunjungsekar	0,65	Sedang	2012
71	Patraland Palace	Lowokwaru	Jl. Renang, Kelurahan Tasikmadu	2,16	Besar	2012
72	Permata Akordion	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	0,25	Kecil	2014
73	Permata Brantas Indah	Lowokwaru	Jl. Saxofone Indah, Kelurahan Jatimulyo	3,93	Besar	2005

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
74	Permata Jingga	Lowokwaru	Jl. Raya Permata Jingga, Kelurahan Tunggulwulung	31,80	Besar	1998
75	Permata Land	Lowokwaru	Jl. Akordion, Kelurahan Tunggulwulung	1,50	Besar	2011
76	Permata Savira Regency	Lowokwaru	Jl. Candi Panggung Barat, Kelurahan Mojolangu	0,33	Kecil	2003
77	Permata Saxofone	Lowokwaru	Jl Saxofone, Kelurahan Tunggulwulung	0,74	Sedang	2012
78	Permata Tlogomas	Lowokwaru	Jl. Raya Tlogomas, Kelurahan Tlogoma	2,5	Besar	1996
79	Pesona Bougenville	Lowokwaru	Jl. Joyo Utomo, Kelurahan Merjosari	0,55	Sedang	2004
80	Pesona Bougenville Regency	Lowokwaru	Jl. Mertojoyo, Kelurahan Merjosari	0,43	Kecil	2008
81	Pesona Cengger Ayam	Lowokwaru	Jl. Cengger Ayam, Kelurahan Tulusrejo	0,32	Kecil	2003
82	Pesona Ikan Nila	Lowokwaru	Jl. Ikan Nila, Kelurahan Tunjungsekar	0,44	Kecil	2014
83	Piranha Residence	Lowokwaru	Jl. Ikan Piranha Atas, Kelurahan Tunjungsekar	0,71	Sedang	2012
84	Puri Bunga Estate	Lowokwaru	Jl. Candi Panggung, Kelurahan Mojolangu	1,9	Besar	2005
85	Puri Bunga Indah	Lowokwaru	Jl. Bunga Vinolia, Kelurahan Jatimulyo	0,85	Sedang	2008
86	Puri Kartika	Lowokwaru	Jl. Simpang Kyai Haji Yusuf, Kelurahan Tasikmadu	9,45	Besar	2006
87	Puri Nirwana Gajayana	Lowokwaru	Jl. Simpang Gajayana, Kelurahan Dinoyo	0,64	Sedang	2012
88	Royal Kesuma Piranha	Lowokwaru	Jl. Piranha Atas, Kelurahan Tunjungsekar	0,45	Kecil	2012
89	Simpang Borobudur	Lowokwaru	Jl. Simpang Borobudur, Kelurahan Tunjungsekar	8,77	Besar	2009
90	Sukarno Hatta	Lowokwaru	Jl. Sukarno Hatta	5,31	Besar	1998

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
	Indah		Indah, Kelurahan Mojolangu	<u> </u>		
91	Taman Borobudur	Lowokwaru	Jl. Taman Borobudur, Kelurahan Tunjungsekar	8,77	Besar	1999
92	Taman Indah Sukarno-Hatta Lowokwaru		Jl. Candi Panggung Barat, Kelurahan Mojolangu	5,25	Besar	2005
93	Taman Sigura- gura Estate	Lowokwaru	Jl. Bendungan Sigura-gura Barat, Kelurahan Sumbersari	0,70	Sedang	2009
94	Taman Sigura- gura Indah	Lowokwaru	Jl. Bendungan Sigura-gura Barat, Kelurahan Sumbersari	0,5	Kecil	2005
95	Tasikmadu Permai	Lowokwaru	Jl. Sawo, Kelurahan Tasikmadu	6,20	Besar	2000
96	Tasikmadu Regency	Lowokwaru	Jl. Atletik, Kelurahan Tasikmadu	0,54	Sedang	2014
97	Tata Surya	Jl. Tata Surya, ya Lowokwaru Kelurahan 22,4 Dinoyo		22,48	Besar	2009
98	Telaga Permai	Lowokwaru	Jl. Tirtorahayu,		Besar	2005
99	The Arumba Regency	Lowokwaru	Jl. Arumba, Kelurahan Tunggulwulung	0,35	Kecil	2005
100	The Vinnolia Inside	Lowokwaru	Jl. Bunga Vinolia, Kelurahan Jatimulyo	0,35	Kecil	2004
101	Tunggul Kencana	Lowokwaru	Jl. Kulintang, Kelurahan Tunggulwulung	0,6	Sedang	1997
102	Villa Bukit Tidar	Lowokwaru	Jl. Joyo Agung, Kelurahan Merjosari	132,83	Besar	1996
103	Bukit Cemara Tidar	Jl. Raya Tidar, Sukun Kelurahan 24,85 Besar Karangbesuki		Besar	2000	
104	De' Cluster Sigura-gura	Sukun	Jl. Simpang Raya Candi, Kelurahan Karangbesuki	0,89	Sedang	2013
105	Delta Dieng	Sukun	Jl. Lembah Dieng, Kelurahan	23,92	Besar	2003
106	Dieng Inside	Sukun	Jl. Bandulan, Kelurahan Bandulan	1,78	Besar	2014
107	Gadang Regency	Sukun	Jl. Kol Sugiyono, Kelurahan Gadang	7,71	Besar	2000

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
108	Gadang Sakinah	Sukun	Jl. Kolonel Sugiono, Kelurahan Gadang	50,75	Besar	2002
109	Graha Kartika	Sukun	Jl. Pelabuhan Tanjung Emas, Kelurahan Bakalankrajan	1,77	Besar	2010
110	Graha Pelita Sigura-gura	Sukun	Jl. Bendungan Sigura-gura, Kelurahan Karangbesuki	0,72	Sedang	2009
111	Green Land Tidar	Sukun	Jl. Raya Candi, Kelurahan Karangbesuki	9,74	Besar	2015
112	Green Leaf Mulyorejo	Sukun	Jl. Simpang Tebo Selatan, Kelurahan Bandung Rejosari	0,33	Kecil	2015
113	Griya Mandiri	Sukun	Jl. Karangbesuki, Kelurahan Karangbesuki	0,97	Sedang	2007
114	Griya Sejahtera	Sukun	Jl. Sido Rahayu, Kelurahan Bakalan Krajan	5,44	Besar	2004
115	Griyo Muslim	Sukun	Jl. Raya Tebo Selatan, Kelurahan Mulyorejo	1,45	Besar	2008
116	Hill Park	Sukun	Jl. Bandulan Barat, Kelurahan Bandulan	2,25	Besar	2014
117	Istana Dieng	Sukun	Jl. Bukit Dieng Permai, Kelurahan Pisangcandi	22,58	Besar	2000
118	Janti Regency	Sukun	Jl. Simpang Janti Barat, Kelurahan Bandungrejosari	20,90	Besar	2012
119	Mulyorejo Mandiri	Sukun	Jl. Sidorahayu, Kelurahan Mulyorejo	1,98	Besar	2010
120	Perumahan Bandulan	Sukun	Jl. Bandulan Baru, Kelurahan Bandulan	12,29	Besar	2015
121	Perumahan Bukit Dieng	Sukun	Jl. Bukit Dieng, Kelurahan Pisangcandi	29,49	Besar	2000
122	Pondok Alam Sigura-gura	Sukun	Jl. Terusan Sigura-gura Barat, Kelurahan Karangbesuki	1,15	Besar	2000
123	Pondok Cempaka Indah	Sukun	Jl. Tebo Selatan, Kelurahan Mulyorejo	3,07	Besar	2010
124	Puncak Dieng	Sukun	Jl. Terusan	29,18	Besar	2001

No	Nama Perumahan	Kecamatan	Alamat Lengkap	Luas Kawasan (Ha)	Klasifikasi	Tahun Dikembangkan Perumahan
	Eksklusif		Dieng, Kelurahan Pisangcandi			
125	Regency One	Sukun	Jl. Bandulan Barat, Kelurahan Bandulan	1,53	Besar	2011
126	Royal Janti	Sukun	Jl. Janti Barat, Kelurahan Bandungrejosari	2,01	Besar	2009
127	Sigura-gura Green Park	Sukun	Jl. Candi, Kelurahan Karangbesuki	0,30	Kecil	2014
128	Sigura-gura Utama	Sukun	Jl. Sigura-gura Barat, Kelurahan Karangbesuki	0,42	Kecil	2009
129	Sukun Pondok Indah	Sukun	Jl. Raya Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo	8,95	Besar	2006
130	Sun Flower	Sukun	Jl. Raya Bandulan Barat, Kelurahan Bandulan	7,10	Besar	2012
131	Tidar Permai	Sukun	Jl. Raya Candi, Kelurahan Karangbesuki	110,75	Besar	2001
132	Tidar View	Sukun	Jl. Candi, Kelurahan Karangbesuki	2,57	Besar	2006
133	Villa Puncak Tidar	Sukun	Jl. Puncak Mandala, Kelurahan Pisangcandi	54,50	Besar	2001
134	De Rumah	Klojen	Jl. Veteran, Kelurahan Penanggungan	5,11	Besar	2001
135	Ijen Nirwana Residence	Klojen	Jl. Ijen Nirwana Raya, Kelurahan Bareng	27	Besar	2007

Sumber: Database Perumahan Formal Kota Malang, 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa perumahan formal terbagi menjadi 3 jenis yakni perumahan kecil yang memiliki luas kawasan <0,5 Ha, perumahan sedang yang memiliki luas kawasan anatar 0,5 Ha – 1 Ha dan perumahan besar yang memiliki luas kawasan >1 Ha.

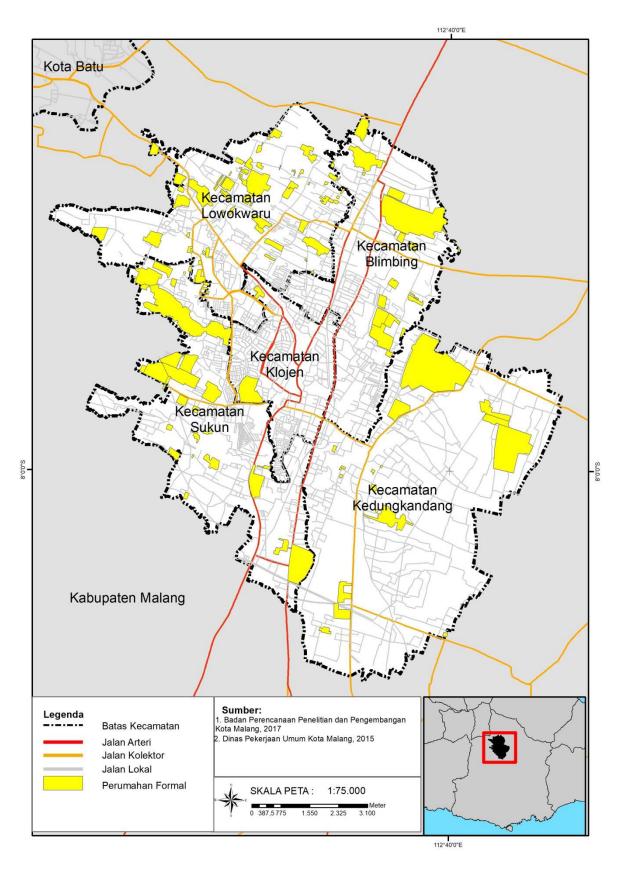


Gambar 4.1 Jumlah Perumahan Formal Kota Malang Hingga Tahun 2015

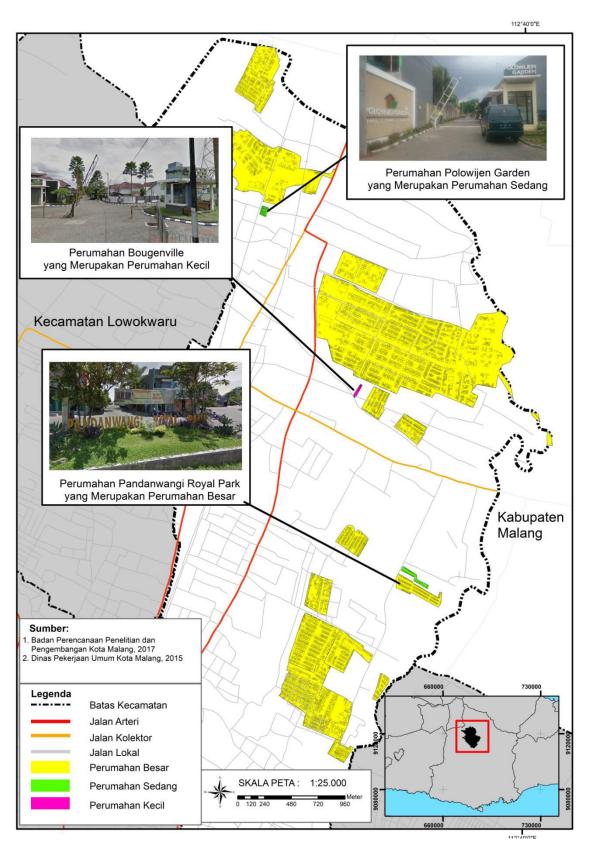
Perumahan kecil di Kota Malang berjumlah 24 unit. Karakteristik perumahan kecil di Kota Malang yakni: memiliki luas kawasan <0,5 Ha, jumlah rumah dan jumlah penduduknya sedikit, sarana yang tersedia tidak lengkap dan biasanya hanya terdapat pos keamanan serta luas kavling yang cenderung sama antara kavling satu dengan yang lainnya/tidak ada proporsi kavling.

Perumahan sedang di Kota Malang berjumlah 23 unit. Karakteristik perumahan sedang di Kota Malang yakni: memiliki luas kawasan antara 0,5 Ha – 1 Ha, jumlah rumah dan jumlah penduduknya cukup banyak, sarana yang tersedia cukup lengkap yang didominasi dengan pos keamanan dan sarana peribadatan serta luas kavling yang sedikit ada perbedaan antara kavling satu dengan kavling lainnya.

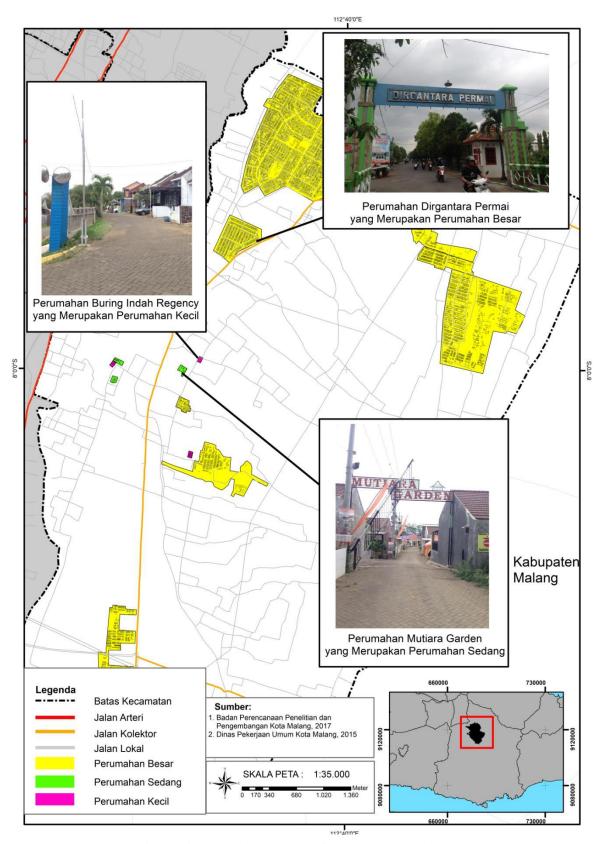
Perumahan besar di Kota Malang berjumlah 88 unit. Karakteristik perumahan besar di Kota Malang yakni: memiliki luas kawasan >1 Ha, jumlah rumah dan jumlah penduduknya banyak, sarana yang tersedia lengkap tidak hanya sarana peribadatan dan keamanan namun biasanya dilengkapi dengan sarana pendidikan, RTH, lapangan olahraga dan lain-lain serta ada perbedaan antara luas kavling.



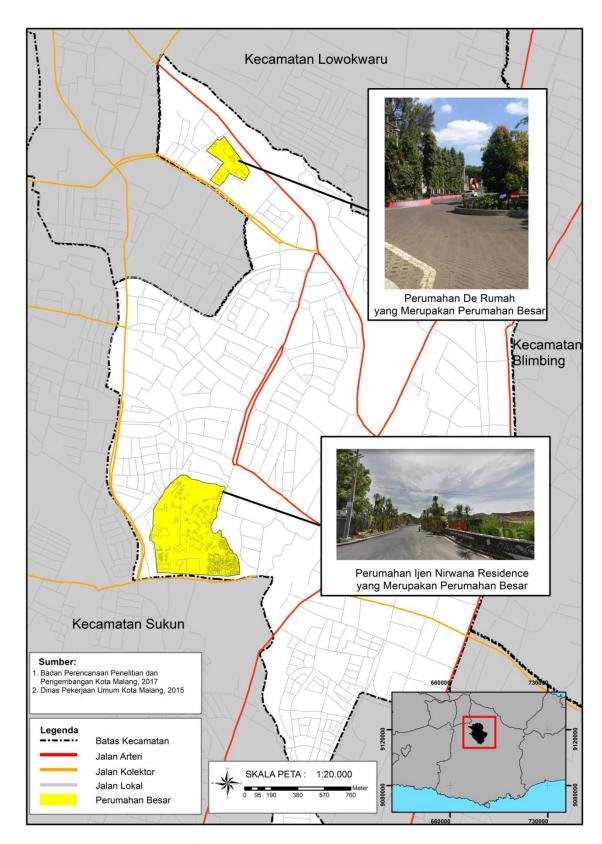
Gambar 4.2 Peta Persebaran Perumahan Formal Kota Malang Hingga Tahun 2015



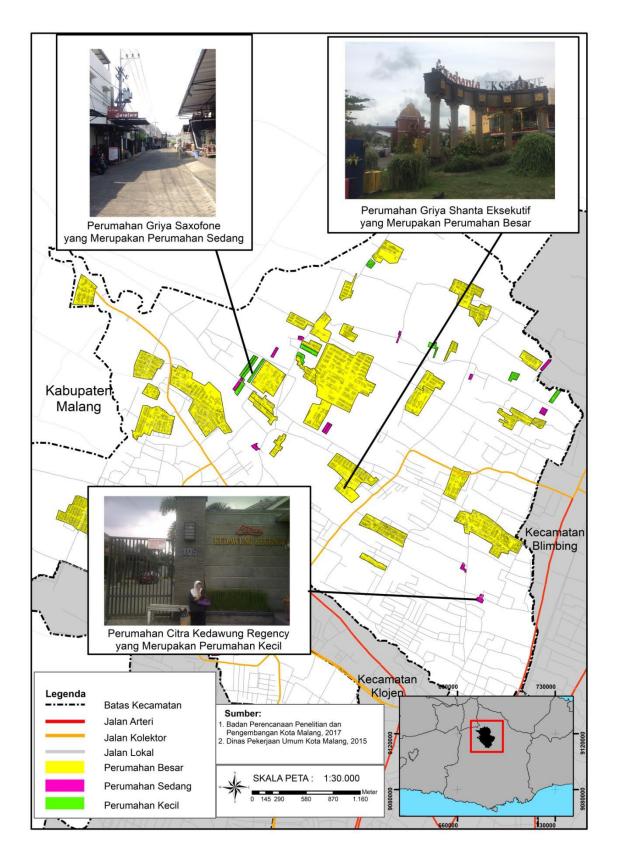
Gambar 4.3 Foto Mapping Jenis Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



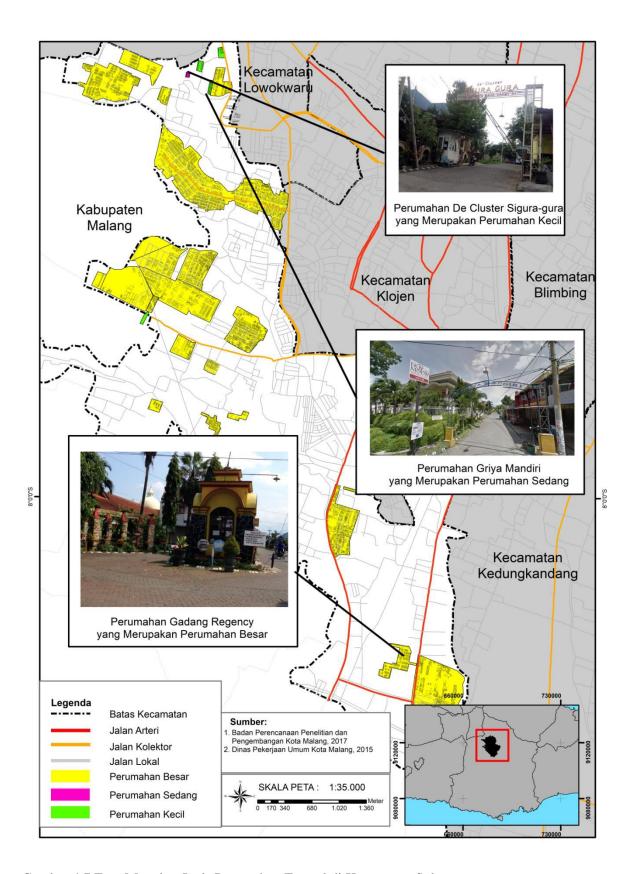
Gambar 4.4 Foto Mapping Jenis Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



Gambar 4.5 Foto Mapping Jenis Perumahan Formal di Kecamatan Klojen



Gambar 4.6 Foto Mapping Jenis Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4.7 Foto Mapping Jenis Perumahan Formal di Kecamatan Sukun

4.3 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana

4.3.1 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Peribadatan

1. Ketersediaan

A. Jumlah

Sarana peribadatan merupakan sarana minimal yang harus ada dalam perumahan untuk menunjang aktivitas manusia dalam beribadah/melakukan kegiatan keagamaan. Jumlah sarana peribadatan yang ada dalam perumahan besar di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah	Nama Sarana
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Masjid	2 unit	Masjid Al-Muhajirin dan Masjid Al-Ramadhan
2	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid An-Nur
3	Plaosan Permai	Kelurahan Purwodadi, Blimbing	Musala	1 unit	Musala As-Salam
4	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid Al-Hikmah
5	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid Rahmat
6	Sulfat Erfina Residence	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Musala	1 unit	Musala Sulfat Erfina
7	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	Musala	1 unit	Musala As-Sakinah
8	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid Abdillah
9	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	Masjid	1 unit	Masjid Al-Muhajirin
10	Puri Cempaka Putih	Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	Masjid	1 unit	Masjid Baiturrahim
11	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	Masjid	1 unit	Masjid Nurul Iman
12	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro, Kedungkandang	Masjid	8 unit	Masjid Fatahillah, Masjid Nurul Hikmah, Masjid Miftahul Jannah, Masjid As-Suhada, Masjid Manarul Islam, Masjid Al-Furqon, Majsid Ainul Yaqin, Masjid Al-Fatah
			Musala	3 unit	Musala An-Nur, Musala Al- Kautsar, Musala Al-Ikhlas
13	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid Cut Nyak Dien
14	Bumi	Kelurahan	Masjid	1 unit	Masjid At-Taqwa

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah	Nama Sarana
	Tunggulwulung Indah	Tunggulwulung, Lowokwaru			
15	ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Hidayatullah
16	Batu Permata	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Al-Ghazali
17	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Nurul Islam
18	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Masjid	2 unit	Masjid Ramadhan dan Masjid Abu Dzar Al-Ghiffari
19	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Al-Muhajirin
20	Istana Gajayana	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Nurul Jannah
21	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	Masjid	2 unit	Masjid Al Ikhlas dan Masjid Muhajirin
22	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	Masjid	2 unit	Masjid Cahyaningati dan Masjid Abdullah
23	Permata Tlogomas	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Ar-Rakhmat
24	Puri Bunga Estate	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Musala	1 unit	Musala Puri Bunga Estate
25	Puri Kartika	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Al-Mustaqim
26	Taman Indah Soekarno Hatta	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	Musala	1 unit	Musala Taman Indah Soekarno Hatta
27	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	Masjid	2 unit	Masjid Ainul Yaqin dan Masjid Asy-Syahriyah
28	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Nurul Jihad
29	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid Baitur-Rahman
30	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun	Musala	1 unit	Musala Nurul Iman
31	Gadang Sakinah	Kelurahan Gadang, Sukun	Musala	1 unit	Musala As-Sakinah
32	Griyo Muslim	Kelurahan Mulyorejo, Sukun	Musala	1 unit	Musala Griyo Muslim
33	Janti Regency	Kelurahan Janti, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid Ar-Ridho
34	Bukit Dieng	Kelurahan Bandulan, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid Ar-Riyaadh
35	Tidar Permai	Kelurahan Pisang Candi, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid Al-Amien
36	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Bandulan, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddieq
37	Bumi Palapa	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Nurun Nuha
38	Graha Tlogowaru	Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	Musala	1 unit	Musala Miftakhul Jannah
39	Villa Gunung Buring	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	Masjid	1 unit	Masjid Jami' Buring dan Masjid Muhammad Sabri
40	Patraland Palace	Kelurahan Tasikmadu,	Masjid	1 unit	Masjid Darussholeh

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah	Nama Sarana
		Lowokwaru			
41	Pondok Cempaka Indah	Kelurahan Mulyorejo, Sukun	Masjid	1 unit	Masjid As-Sakinah
42	Permata Brantas Indah	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Musala	1 unit	Musala Al-Muhajirin
43	Graha Kota Asri	Kelurahan Kotalama, Kedungkandang	Musala	1 unit	Musala Nurul Amal
			Masjid	1 unit	Masjid Al-Ikhlas
44	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	Masjid	1 unit	Masjid Al-Hijrah
45	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	Masjid	1 unit	Masjid At-Taqwa
46	Oma View	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	Masjid	3 unit	Masjid Buya Hamka, Masjid Al-Anwar dan Masjid Baitul Muttaqin

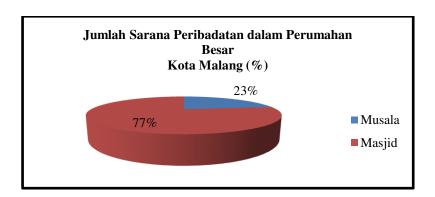
Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 88 perumahan besar di Kota Malang, hanya 46 perumahan atau sebesar 52,27% yang memiliki sarana peribadatan didalamnya. Sarana peribadatan yang terdapat dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.8 dan Gambar 4.9.



Gambar 4.8 Masjid Darussoleh dalam Perumahan Patraland Palace



Gambar 4.9 Masjid As-Sakinah dalam Perumahan Pondok Cempaka Indah



Gambar 4.10 Persentase Jumlah Sarana Peribadatan berdasarkan Jenis dalam Perumahan Besar Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.10 dapat diketahui persentase jumlah sarana peribadatan berdasarkan jenisnya dalam perumahan besar di Kota Malang yang didominasi oleh jenis sarana masjid dengan persentase sebesar 77% atau sejumlah 47 unit, sedangkan musala dengan persentase 23% atau sejumlah 14 unit.

B. Luas

Luas sarana terdiri dari luas lahan dan luas lantai, terkecuali untuk sarana RTH dan lapangan olahraga yang hanya terdiri dari luas lahan. Sarana peribadatan yang diteliti terdiri dari masjid dan musala. Luas sarana peribadatan dalam perumahan besar di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Luas Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lantai Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lantai Eksisting (m²)
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	600	2.400	300	2.200
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An- Nur	600	675	300	380
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As- Salam	100	100	45	100
4	Riverside	Masjid	Masjid Al- Hikmah	600	200	300	261
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	600	100	300	90
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	100	250	45	150
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As- Sakinah	100	250	45	64
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	600	250	300	230
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	600	700	300	600
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	100	165	45	92
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	600	400	300	800
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al- Fatah	600	200	300	170
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	600	625	300	436
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At- Taqwa	600	120	300	100
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	600	720	300	350
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al- Ghazali	600	200	300	320
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	600	96	300	90
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid	600	900	300	750

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lantai Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lantai Eksisting (m²)
			Ramadhan			· · · · ·	
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL- Muhajirin	600	200	300	180
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	600	360	300	225
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al- Ikhlas	600	600	300	800
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	600	300	300	150
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	600	450	300	600
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	600	300	300	150
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	100	56	45	30
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	600	210	300	182
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	100	96	45	80
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- Syahriyah	600	360	300	300
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	600	270	300	540
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	600	600	300	270
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	100	150	45	120
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As- Sakinah	100	30	45	30
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	100	165	45	80
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar- Ridho	600	250	300	480
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	600	360	300	300
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al- Amien	600	1.000	300	600
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	600	600	300	400
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	600	350	300	314
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	100	110	45	110
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami'	600	900	300	400

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lantai Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lantai Eksisting (m²)
			Buring				_
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	600	600	300	450
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	600	315	300	216
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al- Muhajirin	100	80	45	56
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al- Ikhlas	100	40	45	32
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al- Hijrah	600	600	300	540
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At- Taqwa	600	300	300	600

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa luas lahan sarana peribadatan paling luas yakni pada masjid dalam Perumahan Araya dengan luas 2.400 m², sedangkan luas lahan sarana peribadatan paling kecil yakni pada musala dalam Perumahan Gadang Sakinah dengan luas 30 m². Luas lantai sarana peribadatan paling luas yakni pada masjid dalam Perumahan Araya dengan luas 2.200 m², sedangkan luas lantai sarana peribadatan paling kecil yakni pada musala dalam Perumahan Tunggul Kencana dan Gadang Sakinah dengan luas 30 m². Apabila dibandingkan dengan standar minimal luas lahan dan luas lantai sarana peribadatan (SNI 03-1733-2004), sarana peribadatan yang memiliki luas lahan sesuai sebanyak 19 unit atau sebesar 41,30% dan yang tidak sesuai sebanyak 27 unit atau sebesar 58,70% sedangkan sarana peribadatan yang memiliki luas lantai sarana yang sesuai sebanyak 28 unit atau sebesar 60,87% dan yang tidak sesuai sebanyak 18 unit atau sebesar 39,13%. Apabila dilihat dari total luas lahan maka luas lahan minimal sesuai dengan SNI memiliki nilai lebih besar dibandingkan luas lahan eksisting dengan tingkat pelayanan 83,35%, namun apabila dilihat dari luas lantai secara total maka luas lantai minimal sesuai SNI memiliki jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan luas lantai eksisting dengan tingkat pelayanan 143,56%.

C. Daya tampung

Menurut SNI 03-1733-2004, daya tampung maksimal suatu sarana dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$Daya \ Tampung \ Maksimal \ = \frac{Luas \ Lantai \ Sarana \ (m^2)}{Standar \ Kebutuhan \ Ruang/Orang \ (m2/jiwa)}$$

Kemudian untuk mengetahui persentase ruang yang terpakai dapat dihitung menggunakan rumus:

 $Persentase \ Ruang \ yang \ Terpakai \ = \frac{Jumlah \ Pengguna \ Eksisting \ (jiwa)}{Daya \ Tampung \ Maksimal \ (jiwa)} x 100\%$

Apabila daya tampung eksisting dan persentase daya tampung telah melebihi batas maksimal maka hal tersebut tidak sesuai dan dapat dilakukan upaya penambahan luas lantai sarana atau jumlah sarana, sedangkan apabila daya tampung secara praktis dan persentase daya tampung masih dibawah batas maksimal maka sarana tersebut masih memiliki potensi ruang untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Daya tampung sarana peribadatan dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Daya Tampung Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

N o	Nama Perumahan	Jenis Saran a	Nama Sarana	Luas Lantai Eksistin g (m²)	Standar Kebutuhan Ruang/Ora ng (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksim al (jiwa)	Jumlah Penggun a Eksistin g (jiwa)	Persentas e Ruang yang Terpakai
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	2.200	0,24	9.167	100	1,09%
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An- Nur	380	0,24	1.583	150	9,48%
3	Plaosan Permai	Musal a	Musala As- Salam	100	0,36	278	100	35,97%
4	Riverside	Masjid	Masjid Al- Hikmah	261	0,24	1.087	100	9,20%
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	90	0,24	375	100	26,67%
6	Sulfat Erfina Residence	Musal a	Musala Sulfat Erfina	150	0,36	417	80	19,18%
7	Sulfat Riviera Residence	Musal a	Musala As- Sakinah	64	0,36	178	76	42,70%
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	230	0,24	958	150	15,66%
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	600	0,24	2.500	150	6%
10	Puri Cempaka Putih	Musal a	Masjid Baiturrahi m	92	0,36	256	100	39,06%
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	800	0,24	3.333	150	4,50%
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al- Fatah	170	0,24	708	120	16,95%
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	436	0,24	1.817	250	13,76%
14	Bumi Tunggulwulu ng Indah	Musal a	Masjid At- Taqwa	100	0,36	278	20	7,19%
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatulla h	350	0,24	1.458	300	20,58%
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al- Ghazali	320	0,24	1.333	100	7,50%
17	Bukit Cemara	Masjid	Masjid	90	0,24	375	100	26,67%

N o	Nama Perumahan	Jenis Saran a	Nama Sarana	Luas Lantai Eksistin g (m²)	Standar Kebutuhan Ruang/Ora ng (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksim al (jiwa)	Jumlah Penggun a Eksistin g (jiwa)	Persentas e Ruang yang Terpakai
	Tujuh		Nurul Islam				J = 30 <i>y</i>	
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	750	0,24	3.125	200	6,40%
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	180	0,24	750	500	66,67%
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	225	0,24	937	225	24,01%
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al- Ikhlas	800	0,24	3.333	400	12%
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	150	0,24	625	850	136%
23	Oma View	Musal a	Masjid Buya Hamka	600	0,24	2.500	120	4,80%
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	150	0,24	625	50	8%
25	Puri Bunga Estate	Musal a	Musala Puri Bunga Estate	30	0,36	83	10	12,05%
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	182	0,24	758	170	22,43%
27	Taman IndahSoekarn o Hatta	Musal a	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	80	0,36	222	10	4,50%
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- Syahriyah	300	0,24	1.250	50	4%
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	540	0,24	2.250	300	13,33%
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	270	0,24	1.125	50	4,44%
31	Gadang Regency	Musal a	Musala Nurul Iman	120	0,36	333	20	6,01%
32	Gadang Sakinah	Musal a	Musala As- Sakinah	30	0,36	83	15	18,07%
33	Griyo Muslim	Musal a	Musala Griyo Muslim	80	0,36	222	20	9,01%
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar- Ridho	480	0,24	2.000	100	5%
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	300	0,24	1.250	100	8%
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al- Amien	600	0,24	2.500	200	8%
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	400	0,24	1.667	300	18%

N o	Nama Perumahan	Jenis Saran a	Nama Sarana	Luas Lantai Eksistin g (m²)	Standar Kebutuhan Ruang/Ora ng (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksim al (jiwa)	Jumlah Penggun a Eksistin g (jiwa)	Persentas e Ruang yang Terpakai
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	314	0,24	1.308	300	22,94%
39	Graha Tlogowaru	Musal a	Musala Miftakhul Jannah	110	0,36	305	10	3,28%
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	400	0,24	1.667	200	12%
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darusshole h	450	0,24	1.875	50	2,67%
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	216	0,24	900	60	6,67%
43	Permata Brantas Indah	Musal a	Musala Al- Muhajirin	56	0,36	155	20	12,90%
44	Graha Kota Asri	Musal a	Musala Al- Ikhlas	32	0,36	89	25	28,09%
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al- Hijrah	540	0,24	2.250	200	8,89%
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At- Taqwa	600	0,24	2.500	100	4%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, sebanyak 45 unit atau sebesar 97,83% sarana peribadatan memiliki jumlah pengguna eksisting dibawah daya tampung maksimal. hanya 1 unit sarana peribadatan yang memiliki jumlah pengguna eksisting melebihi daya tampung maksimal dan persentase ruang yang terpakai di atas maksimal yakni Perumahan Permata Jingga. Persentase ruang yang terpakai dalam sarana peribadatan paling tinggi yakni pada Perumahan Permata Jingga yang memiliki persentase 136% yang berarti bahwa diperlukan penambahan luas lantai sarana peribadatan, karena dalam praktek penggunaan, jumlah pengguna lebih banyak dibandingkan daya tampung maksimal sehingga kebutuhan ruang per orang menjadi lebih kecil. Apabila dilihat dari total daya tampung maksimal sarana peribadatan, maka memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengguna eksisting dengan tingkat pelayanan 10,83%.

2. Kemampuan

A. Kelengkapan Fasilitas

Kelengkapan fasilitas sarana merupakan fasilitas yang dapat menunjang pengguna dalam menggunakan fasilitas tersebut. Menurut Bandaso (2015), fasilitas pelengkap yang

ada dalam sarana peribadatan dapat berupa: toilet, tempat wudhu, ruang takmir, tempat sampah dan lahan parkir. Ketersediaan fasilitas pelengkap sarana peribadatan dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Ketersediaan Fasilitas Pelengkap Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
				- Toilet
1	Amorro	Magiid	Masiid Al Muhaiinin	- Tempat sampah
1	Araya	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat wudhu
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	- Tempat sampah
		J	J	- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
_	D. D.			- Tempat sampah
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	- Lahan parkir
				- Tempat wudhu
				- Toilet
				- Tempat sampah
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	- Tempat sampah
U	Sunat Emma Residence	Musulu	Wasara Sarrat Errina	- Tempat wudhu
				- Toilet
				- Tempat sampah
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As-Sakinah	- Tempat sampan - Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Toilet
				- Tempat sampah
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	- Tempat sampan - Tempat wudhu
O	Taman Sunat	iviasjiu	Masjid Abdillali	- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tonet - Tempat sampah
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	- Tempat sampan - Tempat wudhu
I	Dugamara Fermai	iviasjiu	iviasjiu Ai-iviuliajiiiii	1
				- Lahan parkir - Ruang takmir
				- Toilet
Ω	Duri Campalza Dutih	Musele	Magiid Paitumahim	- Tempat sampah
0	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
1	Deni Vantila Assi	Masiid	Manii d Niama 1 Tanana	- Tempat sampah
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
2	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	- Toilet
	<i>J J</i>	J	J	- Tempat sampah

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
				- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
14	Bumi Tunggulwulung	Masjid	Masjid At-Taqwa	- Tempat sampah
	Indah	Masjia	wasjia zit raqwa	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
	Griya Shanta			- Toilet
				- Tempat sampah
18		Masjid	Masjid Ramadhan	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
		Masjid		- Tempat sampah
19	Griya Shanta Eksekutif		Masjid AL-Muhajirin	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	- Tempat wudhu
		-	-	- Lahan parkir
				- Ruang takmir
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar-Rakhmat	- Toilet
•		J 	J	· · ·

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
				- Tempat sampah
				- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	- Tempat wudhu
				- Tempat sampah
				- Toilet
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al-Mustaqim	- Tempat sampah
		3	3	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
	T 1101		M 1 T T 11	- Toilet
2.1	Taman Indah Soekarno	Musala	Musala Taman Indah	- Tempat sampah
	Hatta		Soekarno Hatta	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
•	T			- Tempat sampah
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy-SYahriyah	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	- Tempat sampah
		iviusjiu	iviasjia i varar sinaa	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur-Rahman	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
31	Gadang Regency	Musala	ıla Musala Nurul Iman	- Tempat sampah
31	Gadang Regency	Wiusaia		- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As-Sakinah	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
24	I	Maniid	Maaiid An Didha	- Tempat sampah
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
25	Dulcit Di	Mosila	Modiid As Dissa di	- Tempat sampah
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar-Riyaadh	- Tempat wudhu
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	- Tempat wudhu
			···· ·	- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
			Masjid Abu Bakar Ash-	- Tonet - Tempat sampah
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Shiddiq	- Tempat sampan - Tempat wudhu
	C		Sinduly	- Lahan parkir
				- Lanan parkii

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
				- Ruang takmir
		Masjid		- Toilet
				- Tempat sampah
38	Bumi Palapa		Masjid Nurun Nuha	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	- Toilet
39	Grana Tiogowaru	Musaia	Musaia Miitakiiui Jaiiliali	- Tempat wudhu
				- Toilet
				- Tempat sampah
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
				- Tempat sampah
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
			Masjid As-Sakinah	- Tempat sampah
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid		- Tempat wudhu
		Ü		- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al-Muhajirin	- Tempat sampah
				- Tempat wudhu
				- Toilet
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	- Tempat wudhu
				- Tempat sampah
				- Toilet
				- Tempat sampah
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al-Hijrah	- Tempat wudhu
				- Lahan parkir
				- Ruang takmir
				- Toilet
46	Bhumi Purwantoro	Masiid	Mosiid At Togye	- Tempat wudhu
40	Agung	Masjid	Masjid At-Taqwa	- Lahan parkir
				- Ruang takmir

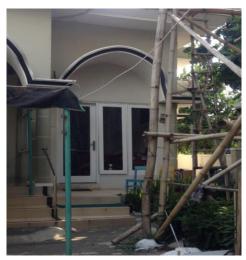
Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, hanya 27 unit atau sebesar 58,70% sarana peribadatan yang memiliki fasilitas yang lengkap, (tempat wudhu, toilet, tempat sampah, lahan parkir, dan ruang takmir). Fasilitas pelengkap pada sarana peribadatan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.11 – Gambar 4.15.



Gambar 4.11 Tempat Wudhu pada Musala Puri Bunga Estate dalam Perumahan Puri Bunga Estate



Gambar 4.13 Tempat Sampah pada Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam Perumahan Puncak Dieng Eksklusif



Gambar 4.15 Ruang Takmir pada Masjid Al-Muhajirin dalam Perumahan Griya Shanta Eksklusif



Gambar 4.12 Lahan Parkir pada Masjid Abdullah dalam Perumahan Permata Jingga



Gambar 4.14 Toilet pada Masjid Al-Amien dalam Perumahan Tidar Permai

B. Keterjangkauan layanan

Keterjangkauan layanan menurut Utoro (2006) dapat diukur berdasarkan jarak capai dan area yang dilayani. Menurut Bandaso (2015), keterjangkauan layanan dilihat dari keterjangkauan lokasi sarana/aksesibilitas berdasarkan jarak (jangkauan ke lokasi sarana umum dari tempat semula) dan waktu tempuh (banyaknya waktu yang dibutuhkan ke tempat tujuan dengan berjalan kaki dari tempat semula.

1. Keterjangkauan lokasi

Lokasi sarana peribadatan yang sesuai telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni lokasi musala yang sesuai berada di tengah kelompok tetangga dan dapat bergabung dengan bangunan sarana lain sedangkan lokasi masjid yang sesuai berada di tengah kelompok tetangga, tidak menyebrang jalan raya dan dapat bergabung dalam lokasi balai warga (di bagian tengah perumahan). Lpokasi sarana peribadatan dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

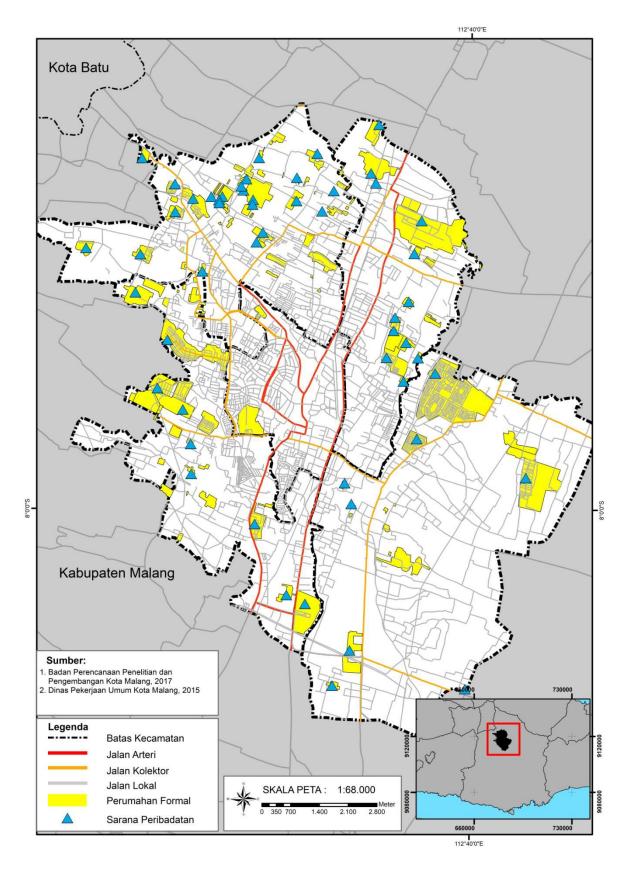
Tabel 4.7 Lokasi Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Lokasi Sa	arana
1	Araya	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Di bagian perumahan	tengah
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	Di bagian perumahan	tengah
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	Di bagian perumahan	belakang
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	Di bagian perumahan	tengah
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	Di bagian perumahan	depan
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	Di bagian perumahan	belakang
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As-Sakinah	Di bagian perumahan	depan
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	Di bagian perumahan	depan
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Di bagian perumahan	tengah
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	Di bagian perumahan	depan
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	Di bagian perumahan	belakang
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	Di bagian perumahan	tengah
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	Di bagian perumahan	tengah
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At-Taqwa	Di bagian perumahan	belakang
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	Di bagian perumahan	belakang

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Lokasi Sarana	
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	Di bagian perumahan	depan
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	Di bagian perumahan	depan
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	Di bagian perumahan	belakang
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL-Muhajirin	Di bagian perumahan	belakang
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	Di bagian perumahan	tengah
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	Di bagian perumahan	tengah
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	Di bagian perumahan	tengah
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	Di bagian perumahan	tengah
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar-Rakhmat	Di bagian perumahan	depan
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	Di bagian perumahan	belakang
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al-Mustaqim	Di bagian perumahan	belakang
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	Di bagian perumahan	belakang
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy-SYahriyah	Di bagian perumahan	depan
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	Di bagian perumahan	tengah
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur-Rahman	Di bagian perumahan	tengah
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	Di bagian perumahan	tengah
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As-Sakinah	Di bagian perumahan	tengah
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	Di bagian perumahan	belakang
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	Di bagian perumahan	tengah
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar-Riyaadh	Di bagian perumahan	belakang
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	Di bagian perumahan	belakang
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	Di bagian perumahan	tengah
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	Di bagian perumahan	depan
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	Di bagian perumahan	depan
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	Di bagian perumahan	belakang
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	Di bagian perumahan	belakang
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As-Sakinah	Di bagian perumahan	belakang
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al-Muhajirin	Di bagian perumahan	depan
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	Di bagian	depan

No	Nama Pe	erumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana		Lokasi Sar	ana
					perui	mahan	
15	Borobudur Agung		Masjid	Masjid Al-Hijrah	Di	bagian	tengah
45					perumahan		
46	Bhumi	Purwantoro	Masjid	Masjid At-Taqwa	Di	bagian	tengah
	Agung		wasjiu		perui	mahan	

Berdasarkan Tabel 4.7 dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, sebanyak 18 unit atau sebesar 39,13% sarana peribadatan memiliki lokasi di bagian tengah perumahan, sebanyak 15 unit atau sebesar 32,61% sarana peribadatan memiliki lokasi di bagian belakang perumahan dan sebanyak 13 unit atau sebesar 28,26% sarana peribadatan memiliki lokasi di bagian depan perumahan. Peta lokasi sarana peribadatan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Peta Lokasi Sarana Peribadatan dalam Perumahan Formal Kota Malang

2. Wilayah pelayanan

Wilayah pelayanan sarana dapat dilihat dari wilayah mana saja yang dilayani oleh sarana tersebut. Masing-masing sarana memiliki radius pencapaian minimal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni radius pencapaian masjid sebesar 1.000 m dan musala sebesar 100 m. Wilayah pelayanan sarana peribadatan dalam perumahan besar di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.8.

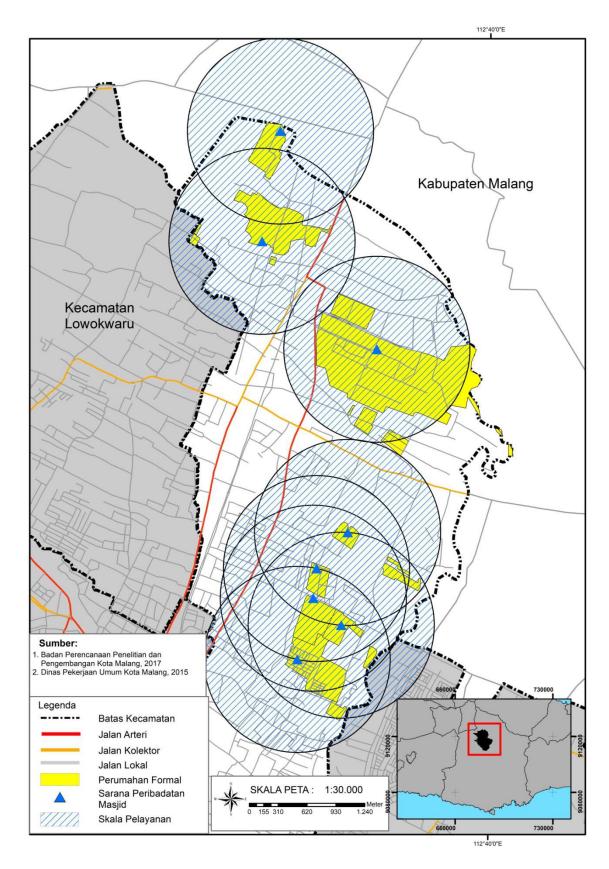
Tabel 4.8 Wilayah Pelayanan Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

	layah Pelayanan Sarana Peribadatan dalam Perumahan Jenis Nama			7779 1 D 1	
No	Nama Perumahan	Sarana	Sarana	Wilayah Pelayanan	
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Perumahan Araya	
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An- Nur	Perumahan Bumi Meranti Wangi	
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As- Salam	Perumahan Plaosan Permai dan sekitarnya	
4	Riverside	Masjid	Masjid Al- Hikmah	Perumahan Riverside	
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	Perumahan Sulfat Agung	
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	Perumahan Sulfat Erfina Residence	
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As- Sakinah	Perumahan Sulfat Riviera Residence	
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	Perumahan Taman Sulfat dan Sekitarnya	
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Perumahan Dirgantara Permai dan sekitarnya	
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	Perumahan Puri Cempaka Putih	
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	Perumahan Puri Kartika Asri dan sekitarnya	
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al- Fatah	Perumahan Sawojajar dan sekitarnya	
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	Perumahan Srikandi	
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At- Taqwa	Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah	
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	Perumahan ABM Permai dan sekitarnya	
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al- Ghazali	Perumahan Batu Permata dan sekitarnya	
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	Perumahan Bukit Cemara Tujuh	
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	Perumahan Griya Shanta dan sekitarnya	
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL- Muhajirin	Perumahan Griya Shanta Eksekutif	
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	Perumahan Istana Gajayana dan sekitarnya	
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al- Ikhlas	Perumahan Joyogrand dan sekitarnya	

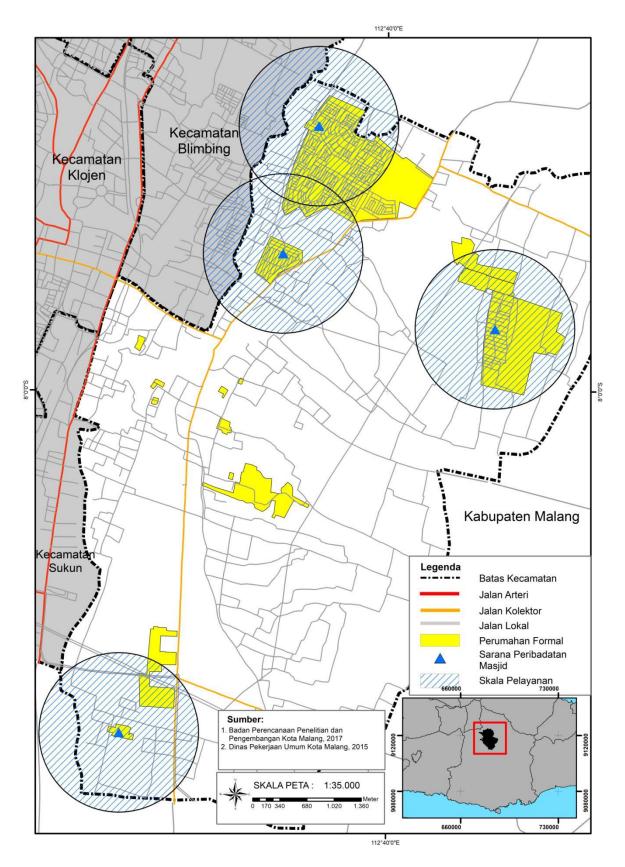
No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Wilayah Pelayanan
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	Perumahan Permata Jingga
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	Perumahan Oma View, Villa Gunung Buring dan De' Cassablanca
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	Perumahan Permata Tlogomas dan sekitarnya
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	Perumahan Puri Bunga Estate
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	Perumahan Puri Kartika dan sekitarnya
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	Perumahan Taman Indah Soekarno Hatta
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- SYahriyah	Perumahan Tata Surya
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	Perumahan Villa Bukit Tidar
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	Perumahan Bukit Cemara Tidar dan sekitarnya
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	Perumahan Gadang Regency
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As- Sakinah	Perumahan Gadang Sakinah
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	Perumahan Griyo Muslim dan sekitarnya
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar- Ridho	Perumahan Janti Regency dan sekitarnya
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	Perumahan Bukit Dieng dan sekitarnya
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al- Amien	Perumahan Tidar Permai dan sekitarnya
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	Perumahan Puncak Dieng Eksklusif dan sekitarnya
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	Perumahan Bumi Palapa dan sekitarnya
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	Perumahan Graha Tlogowaru
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	Perumahan Villa Gunung Buring dan sekitarnya
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	Perumahan Patraland
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	Perumahan Pondok Cempaka Indah dan sekitarnya
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al- Muhajirin	Perumahan Permata Brantas Indah
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al- Ikhlas	Perumahan Graha Kota Asri dan sekitarnya
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al- Hijrah	Perumahan Borobudur Agung dan sekitarnya

No	Nama Perumahan		Jenis Sarana	Nama Sarana	Wilayah Pelayanan	
46	Bhumi Agung	Purwantoro	Masjid	Masjid At- Taqwa	Perumahan Bhumi Purwantoro Agung	

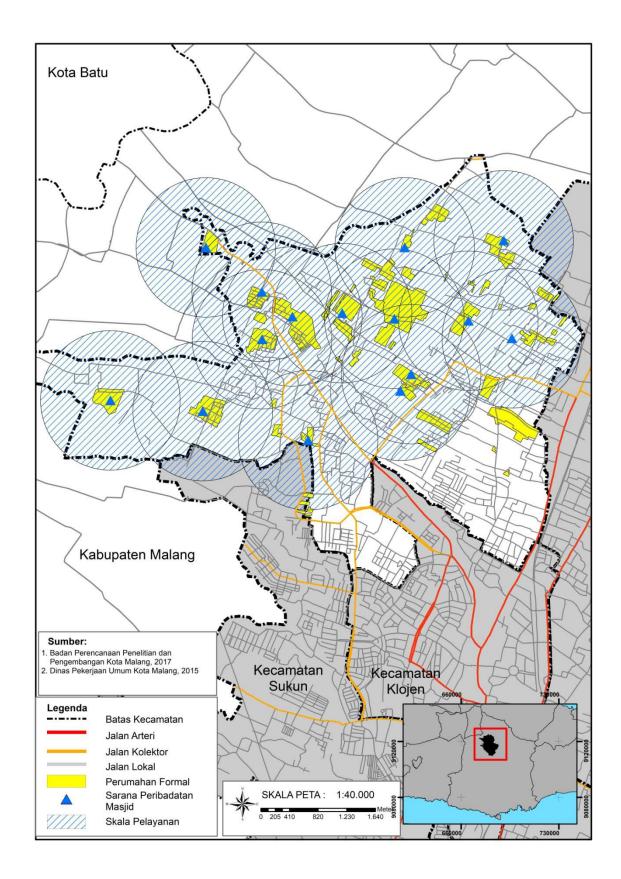
Berdasarkan Tabel 4.8, dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, hanya 26 unit atau sebesar 56,52% sarana peribadatan yang memiliki wilayah pelayanan meliputi wilayah perumahan dan sekitarnya, sedangkan sarana peribadatan yang lain hanya memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan. Sarana peribadatan yang memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan yakni pada Perumahan Araya, Bumi Meranti Wangi, Riverside, Sulfat Agung, Sulfat Erfina Residence, Sulfat Riviera Residence, Puri Cempaka Putih, Srikandi, Bukit Cemara Tujuh, Griya Shanta Eksekutif, Permata Jingga, Puri Bunga Estate, Tata Surya, Villa Bukit Tidar, Gadang Regency, Gadang Sakinah, Graha Tlogowaru, Patraland, Permata Brantas Indah dan Bhumi Purwantoro Agung. Peta skala pelayanan sarana peribadatan dalam perumahan formal dapat dilihat pada Gambar 4.17 – Gambar 4.24.



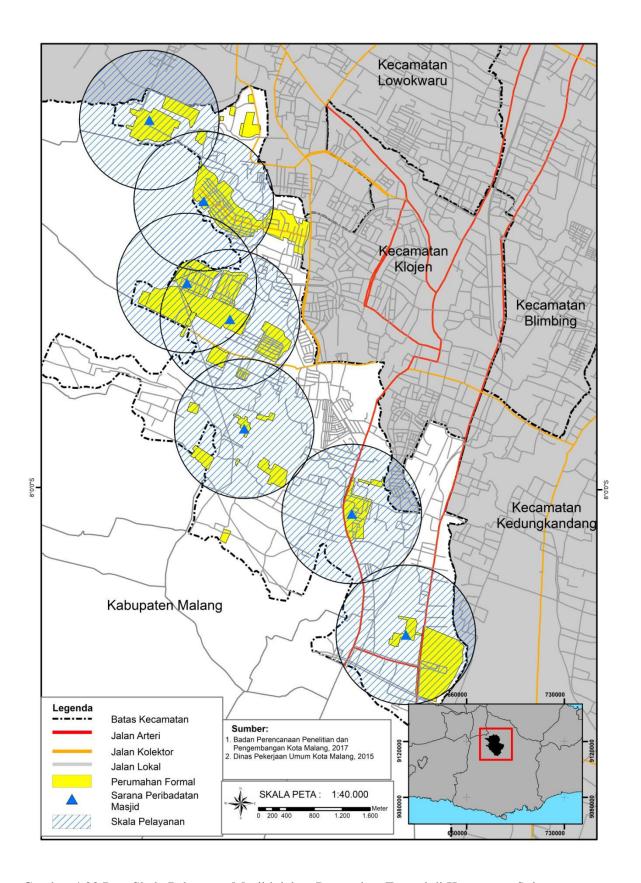
Gambar 4.17 Peta Skala Pelayanan Masjid dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



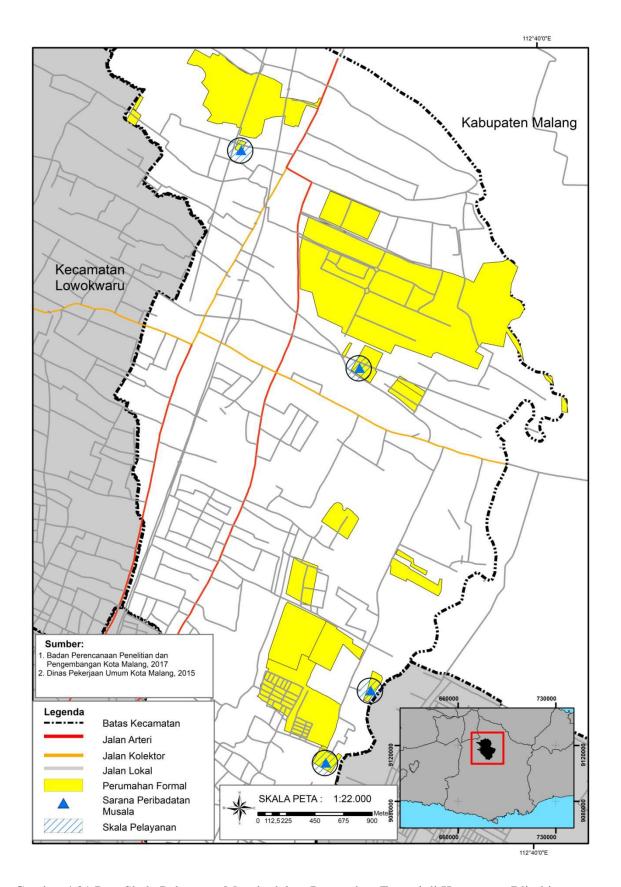
Gambar 4.18 Peta Skala pelayanan Masjid dalam Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



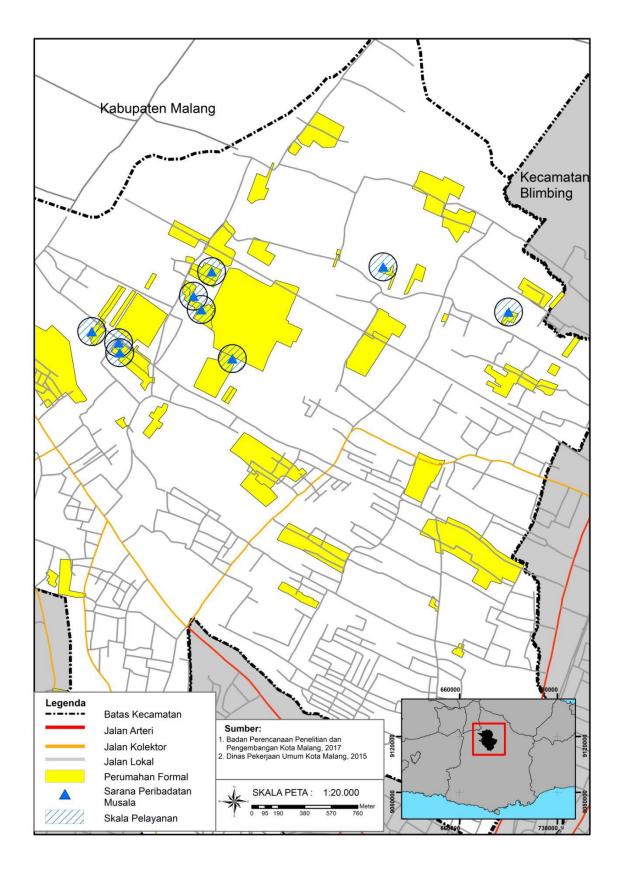
Gambar 4.19 Peta Skala Pelayanan Masjid dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



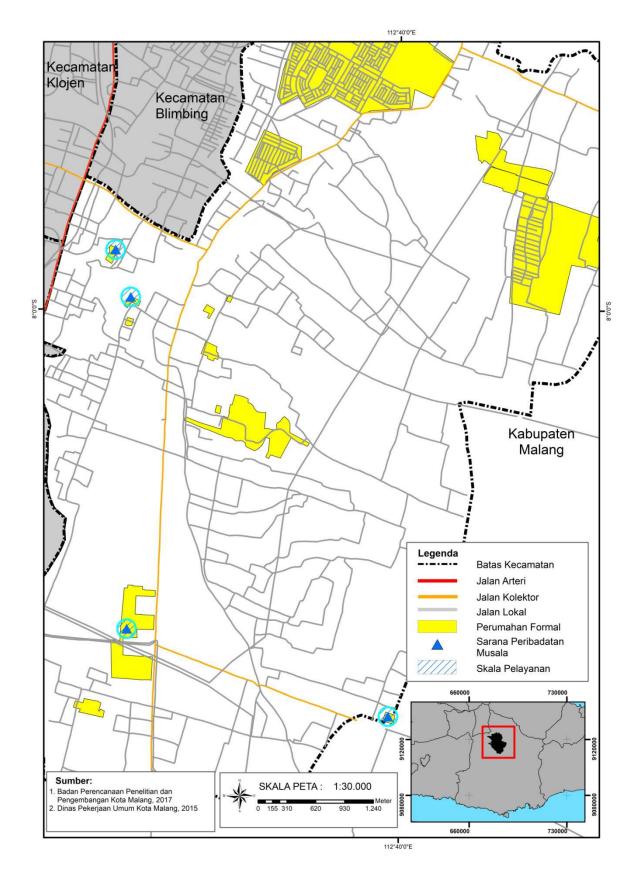
Gambar 4.20 Peta Skala Pelayanan Masjid dalam Perumahan Formal di Kecamatan Sukun



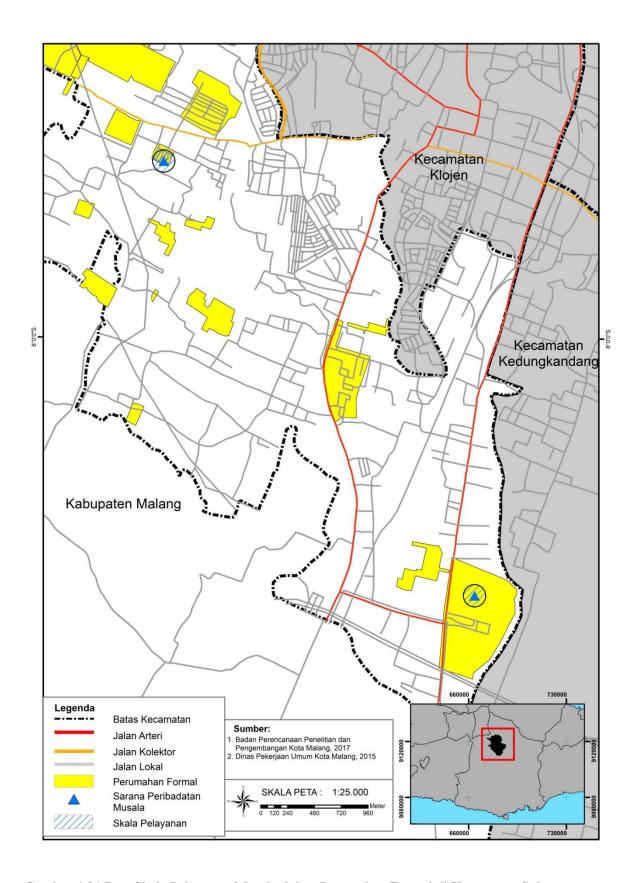
Gambar 4.21 Peta Skala Pelayanan Musala dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



Gambar 4.22 Peta Skala Pelayanan Musala dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4.23 Peta Skala Pelayanan Musala dalam Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



Gambar 4.24 Peta Skala Pelayanan Musala dalam Perumahan Formal di Kecamatan Sukun

C. Kenyamanan

Menurut Riska dalam Siregar dan Kusuma (2015), kenyamanan adalah salah satu respon psikologis manusia terhadap lingkungannya. Kenyamanan sarana dapat dilihat dari kondisi fisik sarana dan lingkungan sarana yang sejuk dan bersih.

1. Kesejukan

Kesejukan sarana salah satunya dapat diketahui dengan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Menurut Prasetyo (2012), Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kondisi yang baik dan luas dapat menurunkan suhu udara dan meningkatkan kelembaban udara, sehingga udara semakin sejuk. Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki proporsi luas minimal 10 (sepuluh) persen dari luas lahan rumah/bangunan. Kesejukan sarana peribadatan yang dilihat dari luas lahan yang dijadikan RTH dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Luas Lahan RTH Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	2.400	2	0,1%
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	675	135	20%
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	100	0	0%
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	200	7	3,5%
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	100	10	10%
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	250	40	16%
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As- Sakinah	250	40	16%
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	250	5	2%
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	700	70	10%
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	165	8	4,8%
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	400	4	1%
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	200	10	5%
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	625	35	5,6%
14	Bumi TunggulwulungIndah	Musala	Masjid At-Taqwa	36	2	5,5%
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	720	130	18%
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	200	0	0%
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	96	5	5,2%
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	900	0	0%
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL- Muhajirin	200	0	0%
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul	360	0	0%

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
			Jannah	, ,	, ,	
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	600	0	0%
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	300	60	20%
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	450	0	0%
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	300	30	10%
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	56	4	7%
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	210	0	0%
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	96	2	2,08%
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- SYahriyah	360	0	0%
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	270	0	0%
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	600	36	6%
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	123	0	0%
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As- Sakinah	30	0	0%
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	165	5	3%
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	250	5	2%
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	360	0	0%
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	1.000	250	25%
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq	600	30	5%
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	350	10	2,8%
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	110	4	3,6%
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	900	200	22%
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	600	6	10%
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	315	15	4,7%
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al- Muhajirin	80	0	0%
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	40	0	0%
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al-Hijrah	600	60	10%
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At-Taqwa	300	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, hanya 12 unit atau sebesar 26,09% sarana peribadatan yang memiliki lahan RTH yang sesuai (≥10%), yakni pada Perumahan Bumi Meranti Wangi, Sulfat Agung, Sulfat Erfina Residence, Sulfat Riviera Residence, Dirgantara Permai, ABM

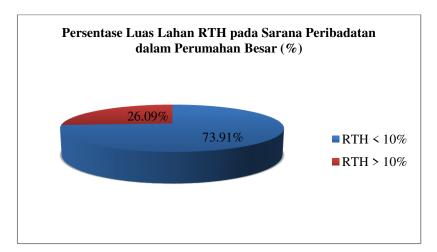
Permai, Permata Tlogomas, Permata Jingga, Tidar Permai, Villa Gunung Buring, Patraland, dan Borobudur Agung. Lahan RTH yang dimiliki sarana peribadatan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.25 dan Gambar 4.26.



Gambar 4.25 Lahan RTH 10% dari Luas Lahan pada Masjid Al-Muhajirin dalam Perumahan Dirgantara Permai



Gambar 4.26 Lahan RTH 25% dari Luas Lahan pada Masjid Al-Amien dalam Perumahan Tidar Permai



Gambar 4.27 Persentase Luas Lahan RTH pada Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.27 dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan yang diteliti, sarana peribadatan yang memiliki luas lahan RTH <10% sejumlah 34 unit atau sebesar 73,91% sedangkan sarana peribadatan yang memiliki luas lahan RTH >10% sejumlah 12 unit atau sebesar 26,09%.

2. Kebersihan

Menurut Kusuma dan Siregar (2015), kondisi suatu tempat yang bersih merupakan faktor yang dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna/masyarakat saat beraktivitas di dalamnya. Indikator bersih dapat dilihat dari bebas sampah dan tidak adanya sampah yang berserakan. Adanya tempat sampah merupakan salah satu pendukung dalam kebersihan

suatu tempat karena sampah bisa dibuang pada tempatnya agar dan tidak dibuang sembarangan. Kondisi kebersihan sarana peribadatan dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Kondisi Kebersihan Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
1	Araya	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	3	Tidak ada
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	4	Tidak ada
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	1	Tidak ada
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	4	Tidak ada
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	4	Tidak ada
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	4	Tidak ada
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As-Sakinah	2	Tidak ada
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	5	Tidak ada
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	4	Tidak ada
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	3	Tidak ada
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	2	Tidak ada
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	1	Tidak ada
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	3	Tidak ada
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At-Taqwa	10	Tidak ada
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	3	Tidak ada
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	2	Tidak ada
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	2	Tidak ada
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	3	Tidak ada
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL-Muhajirin	2	Tidak ada
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	3	Tidak ada
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	3	Tidak ada
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	10	Tidak ada
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	2	Tidak ada
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar-Rakhmat	1	Tidak ada
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	1	Tidak ada
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al-Mustaqim	2	Tidak ada
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	1	Tidak ada
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy-Syahriyah	2	Tidak ada
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	2	Tidak ada
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	4	Tidak ada
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	2	Tidak ada
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As-Sakinah	0	Tidak ada
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	5	Tidak ada
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	2	Tidak ada
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar-Riyaadh	3	Tidak ada
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	4	Tidak ada
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq	4	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	3	Tidak ada
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	0	Tidak ada
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	6	Tidak ada
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	3	Tidak ada
42	Pondok CempakaIndah	Masjid	Masjid As-Sakinah	3	Tidak ada
43	Permat Brantas Indah	Musala	Musala Al-Muhajirin	1	Tidak ada
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	0	Tidak ada
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al-Hijrah	3	Tidak ada
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At-Taqwa	0	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, sebanyak 42 unit atau sebesar 91,30% sarana peribadatan tergolong bersih karena memiliki tempat sampah dan tidak ada sampah yang berserakan. Sedangkan sebanyak 4 sarana peribadatan tergolong cukup bersih karena tidak ada tempat sampah yang tersedia namun tidak ada sampah yang berserakan, yakni pada Perumahan Gadang Sakinah, Graha Tlogoowaru, Graha Kota Asri dan Bhumi Purwantoro Agung. Sarana peribadatan yang memiliki tempat sampah paling banyak yakni pada Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah dan perumahan Permata Jingga yang memiliki tempat sampah 10 unit.

3. Jaminan

Menurut Bandaso (2015), salah satu sub variabel jaminan adalah kemudahan mengakses informasi pelayanan sarana umum. Jaminan sarana dapat dilihat dari ada tidaknya informasi yang diberikan oleh pengelola sarana melalui media tertentu. Jenis informasi dan cara pengelola sarana peribadatan dalam memberikan informasi kepada pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Akses Informasi Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Kegiatan keagamaan dan pengajian	Undangan dan pengeras suara
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	Kegiatan keagamaan	Undangan
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	Kegiatan ibadah hari-hari besar	Pengeras suara dan pengumuman dari RT/RW
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	Kegiatan keagamaan	Papan pengumuman
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	Informasi ramadhan dan	Rapat RT dan RW

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
	Sulfat Erfina		Musala Sulfat	hari raya Kegiatan	Pengumuman ketua RT
6	Residence	Musala	Erfina Sunat	keagamaan	dan satpam
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As- Sakinah	Kegiatan ramadhan	Pengumuman ketua RT
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	Kegiatan keagamaan	Papan pengumuman dan undangan
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Kegiatan keagamaan	Papan pengumuman dan undangan
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	Kegiatan pengajian	Papan pengumuman
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	Kegiatan pengajian	Pengeras suara dan papan pengumuman
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	Kegiatan pengajian	pengeras suara
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	Kegiatan pengajian	Pengeras suara dan undangan
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At-Taqwa	Kegiatan pengajian	Pengeras suara, papan pengumuman dan undangan
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	Kegiatan pengajian	Papan pengumuman dan undangan
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	Kajian rutin	Maklumat sebelum jumatan dan pengeras suara
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	Kegiatan pengajian	Pengeras suara
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	Kegiatan ramadhan	Pengeras suara dan selebaran
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL- Muhajirin	Kegiatan keagamaan tertentu	Brosur
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	Pengajian rutin	Pengumuman melalui anggota takmir dan papan pengumuman
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	Kegiatan keagamaan	Pengeras suara dan undangan
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	Kegiatan pengajian dan tausiyah	Sosial media, brosur dan handphone
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	Kegiatan keagamaan	Pengeras suara, undangan dan papan informasi
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	Kegiatan pengajian	Pengeras suara
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	Kegiatan ramadhan	Pengeras suara
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	Kegiatan pengajian	Undangan
27	Taman Indah SoekarnoHatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	Tidak ada	Tidak ada
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- SYahriyah	Kegiatan pengajian	Undangan
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	Kegiatan keagamaan	Pengeras suara dan undangan
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	Kegiatan keagamaan	Undangan dan papan pengumuman

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	Kajian kegamaan	Undangan
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As- Sakinah	Kegiatan keagamaan	Undangan
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	Kegiatan pengajian	Undangan
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	Kegiatan pengajian	Undangan
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	Kegiatan keagamaan	Pengeras suara
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	Kegiatan keagamaan	Undangan dan verbal to verbal
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq	Kegiatan kajian	Undangan dan papan pengumuman
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	Kegiatan pengajian	Papan pengumuman dan pengeras suara
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	Tidak ada	Tidak ada
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	Kegiatan keagamaan	Papan pengumuman dan undangan
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	kegiatan pengajian	Sosial media dan undangan
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	Kegiatan pengajian	Sosial media, undangan, pamflet dan mimbar
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al- Muhajirin	Tidak ada	Tidak ada
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	Kegiatan ramadhan	Pengeras suara
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al-Hijrah	Kegiatan pengajian	Papan pengumuman dan pengeras suara
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At-Taqwa	Kegiatan pengajian	Pengeras suara

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, sebanyak 43 unit atau sebesar 93,48% sarana peribadatan yang memberikan informasi kepada masyarakat dan sebanyak 3 unit atau sebesar 6,52% sarana peribadatan yang tidak memberikan informasi apapun yang dapat diakses oleh masyarakat, yakni pada Perumahan Taman Indah Soekarno Hatta, Graha Tlogowaru dan Permata Brantas Indah. Sedangkan, masyarakat dapat mengakses informasi terkait sarana peribadatan seperti kegiatan keagamaan, kegiatan pengajian, kegiatan ramadhan, kegiatan ibadah hari besar Islam, dan lain-lain melalui pengeras suara, undangan, pengumuman RT, selebaran, papan informasi, media sosial dan lain-lain.

4. Kelayakan

Menurut Bandaso (2015), variabel kelayakan dinilai dari kelayakan penyediaan sarana umum berdasarkan pengelolaan atau pemeliharaan sarana umum itu sendiri yakni dapat berupa kegiatan perawatan dan pemeriksaan.

A. Perawatan

Kegiatan perawatan dapat berupa kegiatan pembersihan sarana agar sarana tetap layak digunakan. Kegiatan perawatan lebih baik dilakukan setiap hari. Bentuk kegiatan perawatan sarana peribadatan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Perawatan Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
1	Araya	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As- Salam	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	5-6 bulan
4	Riverside	Masjid	Masjid Al- Hikmah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	Satu kali dalam seminggu	Perawatan air dan pembersihan	2 bulan
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	Satu kali dalam sebulan	Perawatan air dan pembersihan	2-3 bulan
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As- Sakinah	Satu kali dalam tiga bulan	Pembersihan	3-5 bulan
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al- Muhajirin	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al- Fatah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	1 minggu
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	Setiap hari	Pembersihan, perawatan air dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At- Taqwa	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	1 minggu
15	ABMPermai	Masjid	Masjid Hidayatullah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al- Ghazali	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	1-3 hari
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	2-3 hari
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL- Muhajirin	Setiap hari	Pembersihan	Tergantung jenis kerusakan
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	Tiga kali dalam seminggu	Pembersihan	2-3 hari
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al- Ikhlas	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	2-3 hari
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar- Rakhmat	Setiap hari	Pembersihan	Tergantung jenis kerusakan
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	Tergantung jenis kerusakan
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al- Mustaqim	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
27	Taman Indah SoekarnoHatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	Tergantung jenis kerusakan
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- SYahriyah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	3-5 hari
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As- Sakinah	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	1 bulan
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	Setiap hari	Pembersihan	Tergantung dana
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar- Ridho	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan	Langsung diperbaiki

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
					kerusakan	
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar- Riyaadh	Tiga kali dalam seminggu	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al- Amien	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	Setiap hari	Pembersihan	1-2 minggu
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
42	Pondok Cempaka Indah	Masjid	Masjid As- Sakinah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al- Muhajirin	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	Tergantung dana
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al- Ikhlas	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	1 bulan
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al- Hijrah	Setiap hari	Pembersihan	Menunggu rapat
46	Bhumi PurwantoroAgung	Masjid	Masjid At- Taqwa	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	Menunggu rapat

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 46 unit sarana peribadatan, hanya 34 unit atau sebesar 73,91% sarana peribadatan yang melakukan perawatan setiap hari sedangkan sebanyak 12 unit atau sebesar 26,09% sarana peribadatan tidak melakukan perawatan setiap hari. Sarana peribadatan tersebut atara lain padaPerumahan Plaosan Permai Estate, Sulfat Agung, Sulfat Erfina Residence, Sulfat Riviera Residence, Bumi Tunggulwulung Indah, Istana Gajayana, Puri Bunga Estate, Taman Indah Soekarno Hatta, Gadang Sakinah,Bukit Dieng, Permata Brantas Indah, Graha Kota Asri, dan Bhumi Purwantoro Agung. Sarana peribadatan tersebut melakukan perawatan selama satu kali dalam seminggu, satu kali dalam sebulan dan lain-lain. Dari 46 unit sarana peribadatan, sebanyak 24 unit atau sebesar 52,17% sarana peribadatan yang melakukan perbaikan

secara langsung apabila ada kerusakan pada sarana, yakni pada Perumahan Araya, Bumi Meranti Wangi, Riverside, Taman Sulfat, Dirgantara Permai, Puri Cempaka Putih, Puri Kartika Asri, Srikandi, ABM Permai, Bukit Cemara Tujuh, Permata Jingga, Oma View, Puri Kartika, Tata Surya, Villa Bukit Tidar, Gadang Regency, Janti Regency, Bukit Dieng, Tidar Permai, Puncak Dieng Eksklusif, Bumi Palapa, Villa Gunung Buring, Patraland Palace, dan Pondok Cempaka Indah.

B. Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan sarana dilakukan untuk menghindari kerusakan-kerusakan pada sarana agar sarana tetap layak digunakan. Kegiatan pemeriksaan lebih baik dilakukan setiap hari agar sarana peribadatan tetap layak untuk digunakan. Kegiatan pemeriksaan sarana peribadatan dalam perumahan besar Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Pemeriksaan Sarana Peribadatan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
1	Araya	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Satu kali dalam seminggu	Ketua Takmir
2	Bumi Meranti Wangi	Masjid	Masjid An-Nur	Satu kali dalam seminggu	Ketua Takmir
3	Plaosan Permai	Musala	Musala As-Salam	Satu kali dalam seminggu	Satpam, ketua RT, dan ketua RW
4	Riverside	Masjid	Masjid Al-Hikmah	Satu kali dalam seminggu	Takmir
5	Sulfat Agung	Masjid	Masjid Rahmat	Satu kali dalam sebulan	Remaja masjid
6	Sulfat Erfina Residence	Musala	Musala Sulfat Erfina	Satu kali dalam sebulan	Satpam
7	Sulfat Riviera Residence	Musala	Musala As-Sakinah	Satu kali dalam sebulan	Satpam dan ketua RT
8	Taman Sulfat	Masjid	Masjid Abdillah	Satu kali dalam seminggu	Ketua Takmir
9	Dirgantara Permai	Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Satu kali dalam seminggu	Takmir
10	Puri Cempaka Putih	Musala	Masjid Baiturrahim	Setiap hari	Takmir
11	Puri Kartika Asri	Masjid	Masjid Nurul Iman	Setiap hari	Takmir
12	Sawojajar	Masjid	Masjid Al-Fatah	Satu kali dalam seminggu	Ketua RW
13	Srikandi	Masjid	Masjid Cut Nyak Dien	Setiap hari	Takmir
14	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid	Masjid At-Taqwa	Satu kali dalam seminggu	Ketua Takmir
15	ABM Permai	Masjid	Masjid Hidayatullah	Satu kali dalam seminggu	Ketua takmir
16	Batu Permata	Masjid	Masjid Al-Ghazali	Setiap hari	Ketua takmir
17	Bukit Cemara Tujuh	Masjid	Masjid Nurul Islam	Setiap hari	Takmir
18	Griya Shanta	Masjid	Masjid Ramadhan	Tidak pernah	Tidak ada
19	Griya Shanta Eksekutif	Masjid	Masjid AL-Muhajirin	Setiap hari	Takmir
20	Istana Gajayana	Masjid	Masjid Nurul Jannah	Setiap hari	Ketua takmir

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
21	Joyo Grand	Masjid	Masjid Al-Ikhlas	Setiap hari	Takmir
22	Permata Jingga	Masjid	Masjid Abdullah	Setiap hari	Developer
23	Oma View	Masjid	Masjid Buya Hamka	Satu kali dalam seminggu	Takmir
24	Permata Tlogomas	Masjid	Masjid Ar-Rakhmat	Setiap hari	Takmir
25	Puri Bunga Estate	Musala	Musala Puri Bunga Estate	Satu kali dalam sebulan	Ketua takmir
26	Puri Kartika	Masjid	Masjid Al-Mustaqim	Setiap hari	Takmir
27	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	Satu kali dalam sebulan	Satpam
28	Tata Surya	Masjid	Masjid Asy- SYahriyah	Satu kali dalam seminggu	Ketua takmir
29	Villa Bukit Tidar	Masjid	Masjid Nurul Jihad	Setiap hari	Takmir
30	Bukit Cemara Tidar	Masjid	Masjid Baitur- Rahman	Satu kali dalam sebulan	Ketua takmir
31	Gadang Regency	Musala	Musala Nurul Iman	Satu kali dalam seminggu	Takmir
32	Gadang Sakinah	Musala	Musala As-Sakinah	Satu kali dalam sebulan	Warga
33	Griyo Muslim	Musala	Musala Griyo Muslim	Satu kali dalam dua bulan	Ketua RT dan ketua RW
34	Janti Regency	Masjid	Masjid Ar-Ridho	Satu kali dalam seminggu	Ketua takmir
35	Bukit Dieng	Masjid	Masjid Ar-Riyaadh	Setiap hari	Takmir
36	Tidar Permai	Masjid	Masjid Al-Amien	Satu kali dalam sebulan	Ketua yayasan
37	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid	Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq	Setiap hari	Takmir
38	Bumi Palapa	Masjid	Masjid Nurun Nuha	Setiap hari	Takmir
39	Graha Tlogowaru	Musala	Musala Miftakhul Jannah	Tidak pernah	Tidak ada
40	Villa Gunung Buring	Masjid	Masjid Jami' Buring	Setiap hari	Takmir
41	Patraland Palace	Masjid	Masjid Darussholeh	Satu kali dalam seminggu	Ketua takmir
42	Pondok CempakaIndah	Masjid	Masjid As-Sakinah	Tidak pernah	Tidak ada
43	Permata Brantas Indah	Musala	Musala Al-Muhajirin	Satu kali dalam satu bulan	Warga
44	Graha Kota Asri	Musala	Musala Al-Ikhlas	Satu kali dalam satu bulan	Ketua RT dan RW
45	Borobudur Agung	Masjid	Masjid Al-Hijrah	Satu kali dalam seminggu	Takmir
46	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid	Masjid At-Taqwa	Satu kali dalam seminggu	Takmir

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 46 unit sarana peribadatan dalam perumahan besar, hanya 15 unit atau sebesar 32,61% sarana peribadatan yang dilakukan pemeriksaan setiap hari. Sedangkan sarana peribadatan yang tidak pernah melakukan pemeriksaan yakni pada Perumahan Graha Tlogowaru dan Pondok Cempaka Indah.

4.3.2 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan

1. Ketersediaan

A. Jumlah

Sarana pendidikan dapat menunjang aktivitas masyarakat dalam menuntut ilmu. Sarana pendidikan yang difokuskan dalam penelitian inklusivitas sarana dalam perumahan formal adalah sarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, karena menurut SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan, lokasi Taman Kank-kanak dan Sekolah Dasar seharusnya berada di tengah kelompok tetangga dan tidak menyebrang jalan raya. Hal ini berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas yang lokasinya berada di pusat kecamatan atau pusat kota. Sarana pendidikan hanya terdapat pada perumahan besar sedangkan dalam perumahan kecil dan sedang tidak terdapat sarana pendidikan di dalamnya. Jumlah sarana pendidikan dalam perumahan besar di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Jumlah Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Alama	at	Jenis Sarana	Jumlah	Nama Sarana	
1	Araya	Kelurahan P Blimbing	andanwangi,	Taman Kanak- kanak	2 unit	Palm Kids School dan KB-TK Ipank	
2	Pondok Indah Estate	Kelurahan P Blimbing	andanwangi,	Sekolah Dasar	1 unit	SDN 5 Pandanwangi	
3	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro,kedun	ıgkandang	Taman Kanak- kanak	1 unit	KB-TK Dirgantara	
4	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang		Taman Kanak- kanak	1 unit	KB Al-Naba	
				Taman Kanak- kanak	4 unit	TK Akademika, TK An- Nur, KB-TK Nur Hidayah, TK Afkar	
5	Sawojajar	Kelurahan Kedungkandang	Sawojajar,	Sekolah Dasar	5 unit	SDN 5 Sawojajar, SDN 7 Sawojajar, SD Khoiru Ummah, SDN 5 Madyopuro, SDN 1 Madyopuro unit	
6	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Lowokwaru	Tlogomas,	Taman Kanak- kanak	1 unit	TCA TK Islam Istiqomah	
7	Griya Shanta	Kelurahan Lowokwaru	Jatimulyo,	Taman Kanak- kanak	3 unit	TK dan PAUD An-Naafi', KB Aisyiyah 33 Cita Insani, RA Darun Najah	
		Lowokwaru		Sekolah Dasar	1 unit	SD Insan Amanah	
8	Joyo Grand	Kelurahan Lowokwaru	Merjosari,	Taman Kanak- kanak	3 unit	TK Jaya Kusuma, KB-TK Al-Ikhlas dan TK Islam Ta Asri	
		Lowokwaru		Sekolah Dasar	1 unit	SDN 5 Merjosari	
9	Permata Jingga	Kelurahan Tun Lowokwaru	ggulwulung,	Taman Kanak- kanak	1 unit	Palm Kids	
		Lowokwaru		Sekolah	1 unit	PJ Global School	

No	Nama Perumahan	Ala	amat	Jenis Sarana	Jumlah	Nama Sarana	
				Dasar			
				PAUD			
10	Puri Kartika	Kelurahan	Tasikmadu,	(Taman	1 unit	PAUD Melati Bangsa	
10	1 dil Italia	Lowokwaru		Kanak- kanak)	1 dilit	11102 Metati Bangsa	
	_ ~	Kelurahan	Dinoyo,	Taman		TK Asy-Syahriyah dan TK	
11	Tata Surya	Lowokwaru	, - ,	Kanak-	1 unit	RA Muslimat NU	
				kanak			
10	Villa Bukit	Kelurahan	Merjosari,	Taman	2	KB-TK Nurul Hikmah dan	
12	Tidar	Lowokwaru	y ,	Kanak-	2 unit	KB-TK Hudan Cendekia	
				kanak			
13	Taman Sulfat	Kelurahan	Pandanwangi,	Taman	2:4	Taman Kanak-kanak	
13	Taman Sullat	Blimbing	_	Kanak- kanak	2 unit	Perharsia Tujuh dan Small Tree School	
				Taman		Tree School	
				Kanak-	1 unit	KB-TK Qurrota A'yun	
14	Gadang	Kelurahan Gadang, Sukun		kanak	1 uiiit	RB-1R Quitota A yun	
14	Regency	Keluranan Ga	dang, Sukun	Sekolah			
				Dasar	1 unit	SD Plus Qurrota A'yun	
-				Taman			
15	Srikandi	Kelurahan	Bunulrejo,	Kanak-	1 unit	KB-TK Cut Nyak Dien	
10	ormandi	Blimbing		kanak	1 dilit	TE THE Cut Tyuk Dien	
				Taman			
16	Bumi Meranti	Kelurahan	Pandanwangi,	Kanak-	1 unit	KB-TK Quantum Kids	
	Wangi	Blimbing		kanak			
	D1 D'.	TZ . 1 1	D' 1'	Taman			
17	Puncak Dieng	Kelurahan	Pisangcandi,	Kanak-	1 unit	KB-TK IBBS	
	Eksklusif	Sukun		kanak			
	Graha Kota	Valurahan	Kotalama.	Taman		KB-TK Annajah Smart	
18	Asri	Kelurahan Kotalan Kedungkandang		Kanak-	2 unit	Education, TK Aisyiyah	
	17911	Keuungkanda	ing	kanak		Bustanul Athfal 27,	

Berdasarkan Tabel 14, dari 135 perumahan formal di Kota Malang hanya 18 unit atau sebesar 13,33% perumahan yang memiliki sarana pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Sarana pendidikan dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.28 – Gambar 4.29.



Gambar 4.28 KB-TK Annajah Smart Education dalam Perumahan Graha Kota Asri



Gambar 4.29 KB-TK Perharsia Tujuh dalam Perumahan Taman Sulfat



Gambar 4.30 Persentase Jumlah Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

Dari 135 perumahan formal di Kota Malang, hanya 18 perumahan yang memiliki sarana pendidikan. Berdasarkan Gambar 4.30, dapat diketahui persentase jumlah sarana pendidikan dalam perumahan besar di Kota Malang yang didominasi oleh Taman Kanakkanak dengan persentase 72% atau sebesar 26 unit. Sedangkan persentase Sekolah Dasar dalam perumahan besar di Kota Malang sebesar 28% atau sebesar 10 unit.

B. Luas

Luas sarana terdiri dari luas lahan dan luas lantai. Sarana pendidikan yang diteliti terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang hanya terdapat pada perumahan besar, sedangkan pada perumahan kecil dan sedang tidak terdapat sarana pendidikan di dalamnya. Luas sarana pendidikan dalam perumahan besar di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Luas Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lantai Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lantai Eksisting (m²)
1	Araya	Taman Kanak- kanak	KB-TK Ipank	500	300	216	280
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	2.000	900	633	650
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	500	180	216	126
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	500	360	216	300
5	Sawojajar	Taman	TK An-Nur	500	77	216	56

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lantai Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lantai Eksisting (m²)
		Kanak- kanak				•	
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	500	56	216	36
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	2.000	1.000	633	700
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	500	90	216	60
9	Permata Jingga	Sekolah Dasar	Pj Global School	2.000	1.200	633	1.150
10	Puri Kartika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	500	120	216	72
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy- Syahriyah	500	325	216	300
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak- kanak	KB-TK Hudan Cendekia	500	2.000	216	1.500
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak- kanak Perharsia Tujuh	500	176	216	160
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	500	150	216	250
15	Srikandi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	500	1.150	216	950
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	500	198	216	144
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	500	698	216	600
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak- kanak	KB-TK Annajah Smart Education	500	352	216	300

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa luas lahan sarana pendidikan paling luas yakni pada Taman Kanak-kanak dalam perumahan Villa Bukit Tidar dengan luas lahan 2.000 m², sedangkan luas lahan sarana pendidikan paling kecil yakni pada Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Bukit Cemara Tujuh dengan luas lahan 56 m². Luas lantai sarana pendidikan paling luas yakni pada Taman Kanak-kanak dalam perumahan Villa Bukit Tidar dengan luas lahan 1.500 m², sedangkan luas lantai sarana pendidikan paling kecil yakni pada Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Bukit Cemara Tujuh dengan luas 36 m². Apabila dibandingkan dengan standar luas lahan dan luas lantai minimal sarana

pendidikan, maka hanya 2 dari 18 unit atau sebesar 11,11% sarana pendidikan yang memiliki luas lahan yang sesuai yakni pada Perumahan Villa Bukit Tidar dan Srikandi. Sedangkan sarana pendidikan yang memiliki luas lantai yang sesuai yakni hanya 11 dari 18 unit atau sebesar 61,11%, antara lain pada Perumahan Araya, Pondok Indah Estate, Puri Kartika Asri, Griya Shanta, Permata Jingga, Tata Surya, Villa Bukit Tidar, Gadang Regency, Srikandi, Puncak Dieng Eksklusif, dan Graha Kota Asri. Apabila dilihat dari total luas lahan maka luas lahan minimal sesuai dengan SNI memiliki nilai lebih besar dibandingkan luas lahan eksisting dengan tingkat pelayanan 69,13%, namun apabila dilihat dari luas lantai secara total maka luas lantai minimal sesuai SNI memiliki jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan luas lantai eksisting dengan tingkat pelayanan 148,55%.

C. Daya tampung

Menurut SNI 03-1733-2004, Daya tampung maksimal sarana dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$\label{eq:Daya Tampung Maksimal} \begin{aligned} & -\frac{\text{Luas lantai sarana } (\text{m}^2)}{\text{Standar Kebutuhan Ruang/Orang}(\frac{\text{m}^2}{\text{jiwa}})} \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui persentase ruang yang terpakai dapat dihitung menggunakan rumus:

Persentase Ruang yang Terpakai
$$=\frac{\text{Jumlah Pengguna Eksisting (jiwa)}}{\text{Daya Tampung Maksimal (jiwa)}} x 100\%$$

Apabila daya tampung eksisting dan persentase ruang yang terpakai telah melebihi batas maksimal maka hal tersebut tidak sesuai dan dapat dilakukan upaya penambahan luas lantai atau penambahan jumlah sarana. Sedangkan apabila daya tampung eksisting dan persentase daya tampung masih dibawah batas maksimal maka sarana tersebut masih memiliki potensi ruang untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Daya tampung sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Daya Tampung Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

N o	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lantai Ekistin g (m²)	Standar Kebutuhn Ruang/Ora ng (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksim al (jiwa)	Jumlah Penggun a Eksistin g (jiwa)	Persentas e Ruang yang Terpakai
1	Araya	Taman Kanak-	KB-TK Ipank	280	0,28	1.000	40	4%

N o	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lantai Ekistin g (m²)	Standar Kebutuhn Ruang/Ora ng (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksim al (jiwa)	Jumlah Penggun a Eksistin g (jiwa)	Persentas e Ruang yang Terpakai
		kanak					J	
2	Pondok IndahEstate	Sekola h Dasar	SDN 5 Pandanwan gi	650	1,25	520	250	48,08%
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	126	0,28	450	60	13,33%
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al- Naba	300	0,28	1.071	40	3,73%
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	56	0,28	200	30	15%
6	Bukit CemaraTuju h	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	36	0,28	129	40	31,11%
7	Griya Shanta	Sekola h Dasar	SD Insan Amanah	700	1,25	560	300	53,57%
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	60	0,28	214	25	11,67%
9	Permata Jingga	Sekola h Dasar	Pj Global School	1.150	1,25	920	150	16,30%
10	Puri Kartika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	72	0,28	257	40	15,56%
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy- Syahriyah	300	0,28	1.071	55	5,13%
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak- kanak	KB-TK Hudan Cendekia	1.500	0,28	5.357	80	1,49%
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak- kanak Perharsia Tujuh	160	0,28	571	45	7,88%
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	250	0,28	893	100	11,20%
15	Srikandi	Taman 5Kanak -kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	950	0,28	3.393	50	1,47%
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	144	0,28	514	50	9,72%
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	600	0,28	2.143	29	1,35%
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak- kanak	KB-TK Annajah Smart Education	300	0,28	1.071	39	3,64%

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang terdapat dalam perumahan besar memiliki jumlah pengguna eksisting yang masih dibawah jumlah daya tampung maksimal. Semua sarana pendidikan dalam perumahan besar memiliki persentase ruang yang terpakai di bawah maksimal. Persentase ruang yang terpakai dalam sarana pendidikan paling tinggi yakni pada Perumahan Griya Shanta yang memiliki persentase sebesar 53,57% yang berarti bahwa masih memiliki potensi sebesar 46,43% untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Apabila dilihat dari total daya tampung maksimal sarana pendidikan, maka memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengguna eksisting dengan tingkat pelayanan 6,36%.

2. Kemampuan

1. Kelengkapan fasilitas

Kelengkapan fasilitas sarana merupakan fasilitas yang dapat menunjang pengguna dalam menggunakan fasilitas tersebut. Menurut Bandaso (2015), fasilitas pelengkap yang ada dalam sarana pendidikan dapat berupa: tempat duduk/tempat tunggu, toilet, tempat sampah dan lahan parkir. Fasilitas pelengkap sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Ketersediaan Fasilitas Pelengkap pada Sarana Pendidikan dalam Perumahan besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
1	Araya	Taman Kanak- kanak	KB-TK Ipank	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	- Tempat sampan - Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah - Lahan parkir
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah - Lahan parkir
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampahLahan parkir
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah

No	Nama Perumahan	Jenis Sa	rana	Nama Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
9	Permata Jingga	Sekolah Dasar		Pj Global School	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampahLahan parkir
10	Puri Kartika	Taman kanak	Kanak-	PAUD Melati Bangsa	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
11	Tata Surya	Taman kanak	Kanak-	TK Asy-Syahriyah	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampahLahan parkir
12	Villa Bukit Tidar	Taman kanak	Kanak-	KB-TK Hudan Cendekia	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah - Lahan parkir
13	Taman Sulfat	Taman kanak	Kanak-	Taman Kanak-kanak Perharsia Tujuh	- Tempat duduk/tempat tunggu - Toilet - Tempat sampah
14	Gadang Regency	Taman kanak	Kanak-	KB-TK Qurrota A'yun	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampahLahan parkir
15	Srikandi	Taman kanak	Kanak-	KB-TK Cut Nyak Dien	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampah
16	Bumi Meranti Wangi	Taman kanak	Kanak-	KB-TK Quantum Kids	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampah
17	Puncak DiengEksklusif	Taman kanak	Kanak-	KB-TK IBBS	Tempat duduk/tempat tungguToiletTempat sampahLahan parkir
18	Graha Kota Asri	Taman kanak	Kanak-	KB-TK Annajah Smart Education	- Toilet - Tempat sampah

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dari 18 unit sarana pendidikan dalam perumahan besar, hanya 7 unit atau sebesar 38,89% sarana pendidikan yang memiliiki fasilitas yang lengkap, yakni pada Perumahan Pondok Indah Estate, Dirgantara Permai, Griya Shanta, Permata Jingga, Tata Surya, Villa Bukit Tidar dan Gadang Regency. Fasilitas pelengkap pada sarana pendidikan dalam perumahan besar dpat dilihat pada Gambar 4.31 – Gambar 4.34.



Gambar 4.31 Tempat Tunggu pada Taman kanakkanak IBBS dalam Perumahan Puncak Dieng Eksklusif



Gambar 4.32 Lahan Parkir pada Taman kanak-kanak Dirgantara dalam Perumahan Dirgantara Permai



Gambar 4.33 Tempat Sampah pada Taman Kanakkanak Quantum Kids dalam Perumahan Bumi Meranti Wangi



Gambar 4.34 Toilet pada Taman Kanak-kanak Jaya Kusuma dalam Perumahan Joyo Grand

2. Keterjangkauan layanan

Keterjangkauan layanan menurut Utoro (2006) dapat diukur berdasarkan jarak capai dan area yang dilayani. Menurut Bandaso (2015), keterjangkauan layanan dilihat dari keterjangkauan lokasi sarana/aksesibilitas berdasarkan jarak (jangkauan ke lokasi sarana umum dari tempat semula) dan waktu tempuh (banyaknya waktu yang dibutuhkan ke tempat tujuan dengan berjalan kaki dari tempat semula.

A. Keterjangkauan lokasi

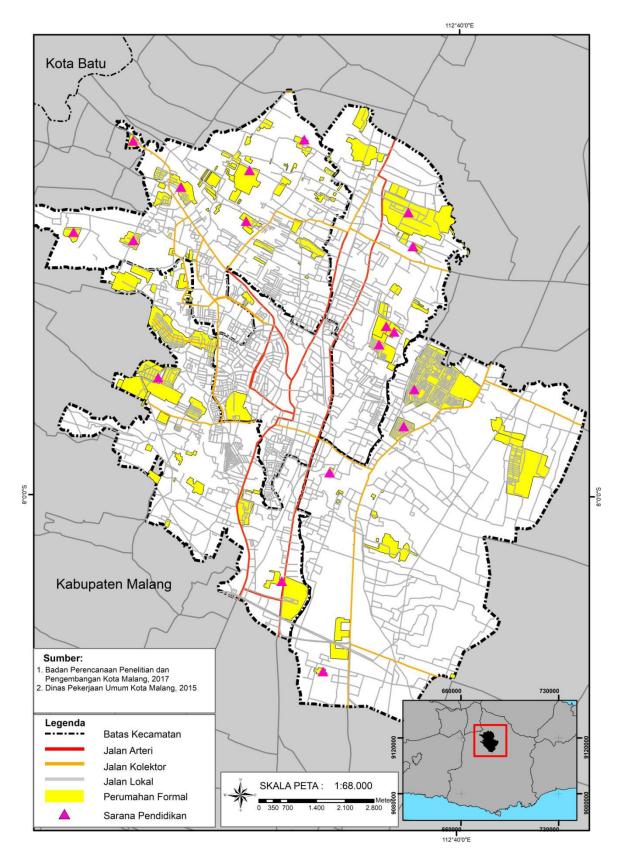
Lokasi sarana pendidikan yang sesuai telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni di tengah kelompok tetangga tidak menyebrang jalan raya, dapat bergabung dengan taman sehingga terjadi pengelompokan kegiatan (di bagian tengah

perumahan). Lokasi sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Lokasi Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis S	Sarana	Nama Sarana	1		Lokasi Sa	rana
1	Amaria	Taman	Kanak-	VD TV Incests		Di	bagian	belakang
1	Araya	kanak		KB-TK Ipank		peru	ımahan	
2	Pondok Indah Estate	Sekolah	Dogor	SDN 5 Pandanwangi		Di	bagian	belakang
	r olidok fildali Estate	Sckolali	Dasai	SDN 3 Faildailwaiigi		peru	ımahan	
3	Dirgantara Permai	Taman	Kanak-	KB-TK Dirgantara		Di	bagian	tengah
	Dirgantara i cimai	kanak		KD TK Dirguntara		_	ımahan	
4	Puri Kartika Asri	Taman	Kanak-	KB Al-Naba		Di	bagian	tengah
	T dif Txdrtixa 7 tsii	kanak		RD 711 Tuou			ımahan	
5	Sawojajar	Taman	Kanak-	TK An-Nur		Di	bagian	tengah
	Suwojujui	kanak		110 7 111 1 (01			ımahan	
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman	Kanak-	TCA TK Islam Istiqoi	mah	Di	bagian	depan
	Bukit Cemara Tujun	kanak		Terr Tre Islam Isliqui	iidii	_	ımahan	
7	Griya Shanta	Sekolah	Dasar	SD Insan Amanah		Di	bagian	belakang
	Orry a Shanta			SD Insun i intenui			ımahan	
8	Joyo Grand	Taman	Kanak-	Tk Jaya Kusuma		Di	bagian	depan
	Joyo Grana	kanak		TK Jaya Tkasama		1	ımahan	
9	Permata Jingga	Taman	Kanak-	Pj Global School		Di	bagian	belakang
	T CITILLIA VIII 554	kanak		Ty Greek Serieer			ımahan	
10	Puri Kartika	Taman	Kanak-	PAUD Melati Bangsa		Di	bagian	belakang
	1 011 1101 1110	kanak		TITOD WIGHT Bungou		_	ımahan	
11	Tata Surya	Taman	Kanak-	TK Asy-Syahriyah		Di	bagian	depan
		kanak					ımahan	
12	Villa Bukit Tidar	Taman	Kanak-	KB-TK Hudan Cende	kia	Di	bagian	tengah
		kanak					ımahan	
13	Taman Sulfat	Taman	Kanak-		ak-kanak	Di	bagian	tengah
		kanak	77 1	Perharsia Tujuh			mahan	
14	Gadang Regency	Taman	Kanak-	KB-TK Qurrota A'yu	n	Di	bagian	depan
		kanak	77 1				ımhan	1 1 1
15	Srikandi	Taman	Kanak-	KB-TK Cut Nyak Die	n	Di	bagian	belakang
		kanak	77 1				mahan	
16	Bumi Meranti	Taman	Kanak-	KB-TK Quantum Kid	s	Di	bagian	tengah
	Wangi	kanak	77 1				ımahan	
17	Puncak Dieng	Taman	Kanak-	KB-TK IBBS		Di	bagian	depan
	Eksklusif	kanak	77 1				mahan	
18	Graha Kota Asri	Taman	Kanak-	KB-TK Annajah	Smart	Di	bagian	tengah
		kanak		Education		peru	ımahan	

Berdasarkan Tabel 4.18, lokasi sarana pendidikan dalam perumahan besar mayoritas berada di bagian tengah perumahan. Dari 18 sarana pendidikan dalam perumahan besar, sebanyak 7 unit atau sebesar 38,89% sarana pendidikan memiliki lokasi di bagian tengah perumahan, yakni pada Perumahan Dirgantara Permai, Puri Kartika Asri, Sawojajar, Villa Bukit Tidar, Taman Sulfat, Bumi Meranti Wangi dan Graha Kota Asri. Lokasi sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang lebih jelasnya dpat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Peta Lokasi Sarana Pendidikan dalam Perumahan Formal Kota Malang

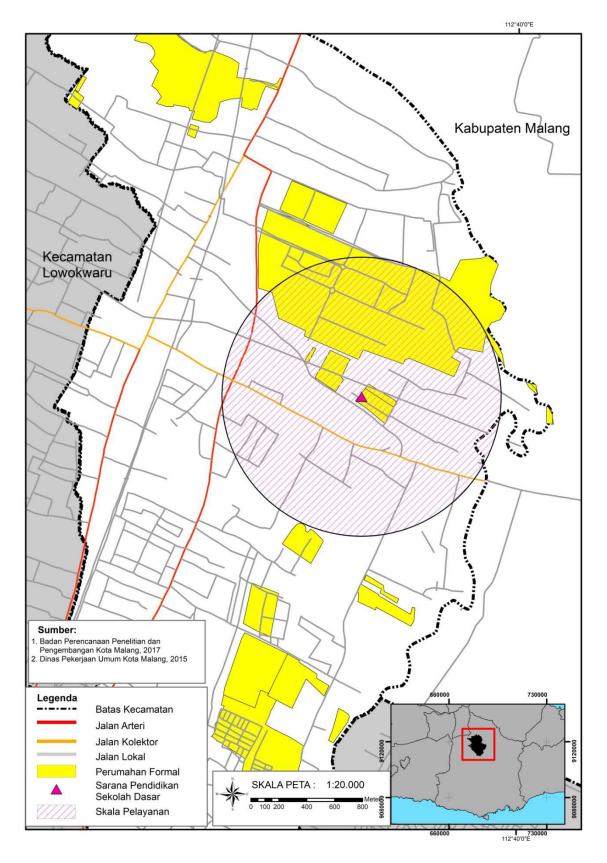
B. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan sarana dapat dilihat dari wilayah mana saja yang dilayani oleh sarana tersebut. Masing-masing sarana memiliki radius pencapaian minimal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni radius pencapaian Taman Kanak-kanak sebesar 500 m dan Sekolah Dasar sebesar 1.000 m. Wilayah pelayanan sarana pendidikan dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.19.

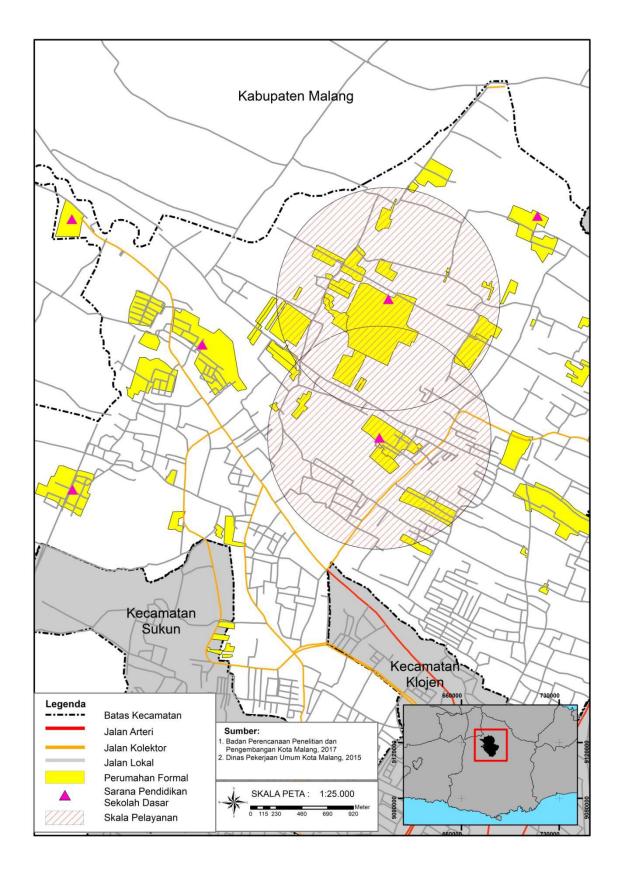
Tabel 4.19 Wilayah Pelayanan Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

	Nama	Jenis	Nama Sarana	
No	Perumahan	Sarana		Wilayah Pelayanan
1	Araya	Taman Kanak-kanak	KB-TK Ipank	Perumahan Araya dan Kecamatan Blimbing
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	Perumahan Pondok Indah Estate dan Kelurahan Pandanwangi
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak-kanak	KB-TK Dirgantara	Perumahan Dirgantara Permai dan sekitarnya
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak-kanak	KB Al-Naba	Perumahan Puri Kartika Asri dan sekitarnya
5	Sawojajar	Taman Kanak-kanak	TK An-Nur	Perumahan Sawojajar dan sekitarnya
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak-kanak	TCA TK Islam Istiqomah	Perumahan Bukit Cemara Tujuh dan sekitarnya
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	Perumahan Griya Shanta dan sekitarnya
8	Joyo Grand	Taman Kanak-kanak	Tk Jaya Kusuma	Perumahan Joyo Grand dan sekitarnya
9	Permata Jingga	Taman Kanak-kanak	Pj Global School	Perumahan Permata Jingga dan perumahan Griya Shanta
10	Puri Kartika	Taman Kanak-kanak	PAUD Melati Bangsa	Perumahan Puri Kartika dan sekitarnya
11	Tata Surya	Taman Kanak-kanak	TK Asy-Syahriyah	Perumahan Tata Surya dan se-Kota Malang
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak-kanak	KB-TK Hudan Cendekia	Perumahan Villa Bukit Tidar dan se- Kota Malang
13	Taman Sulfat	Taman Kanak-kanak	Taman Kanak-kanak Perharsia Tujuh	Perumahan Taman Sulfat dan sekitarnya
14	Gadang Regency	Taman Kanak-kanak	KB-TK Qurrota A'yun	Perumahan Gadang Regency dan Kelurahan Bumiayu, Kedungkandang
15	Srikandi	Taman Kanak-kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	Perumahan Srikandi dan sekitarnya
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak-kanak	KB-TK Quantum Kids	Perumahan Bumi Meranti Wangi dan sekitarnya
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak-kanak	KB-TK IBBS	Perumahan Puncak Dieng Eksklusif, Kota Malang dan Kabupaten Malang
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak-kanak	KB-TK Annajah Smart Education	Perumahan Graha Kota Asri dan sekitarnya
				*

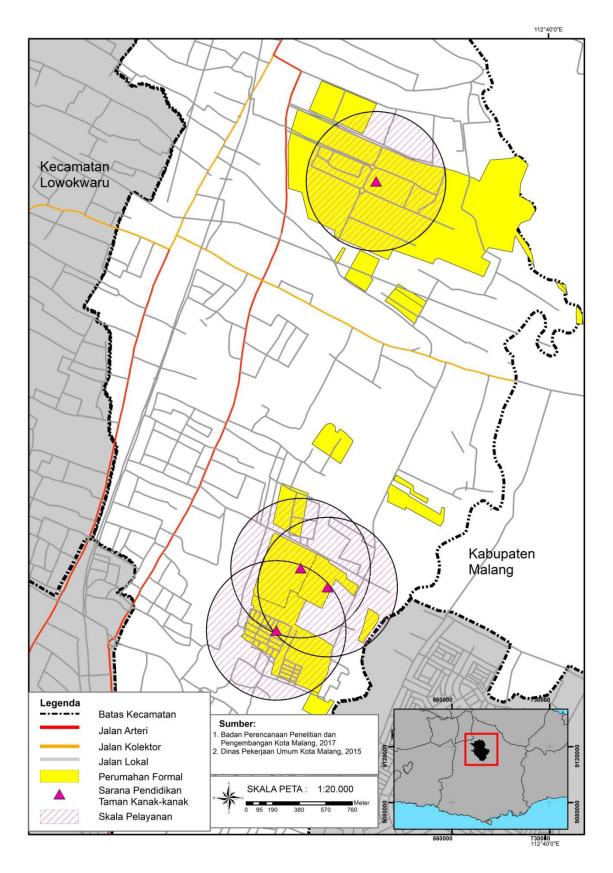
Berdasarkan Tabel 4.19, dapat diketahui bahwa seluruh sarana pendidikan pada perumahan besar memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan dan daerah sekitarnya.



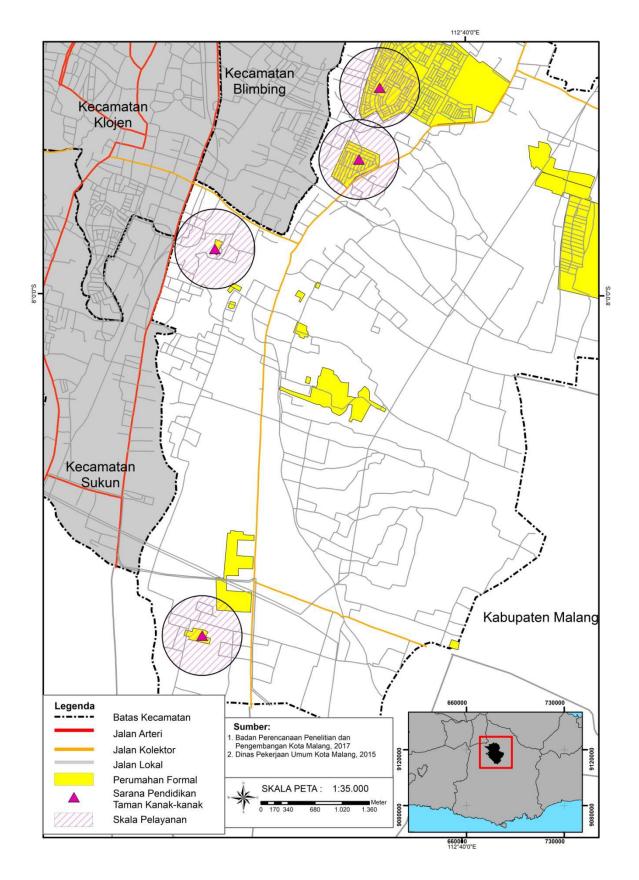
Gambar 4.36 Peta Skala Pelayanan Sekolah Dasar dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



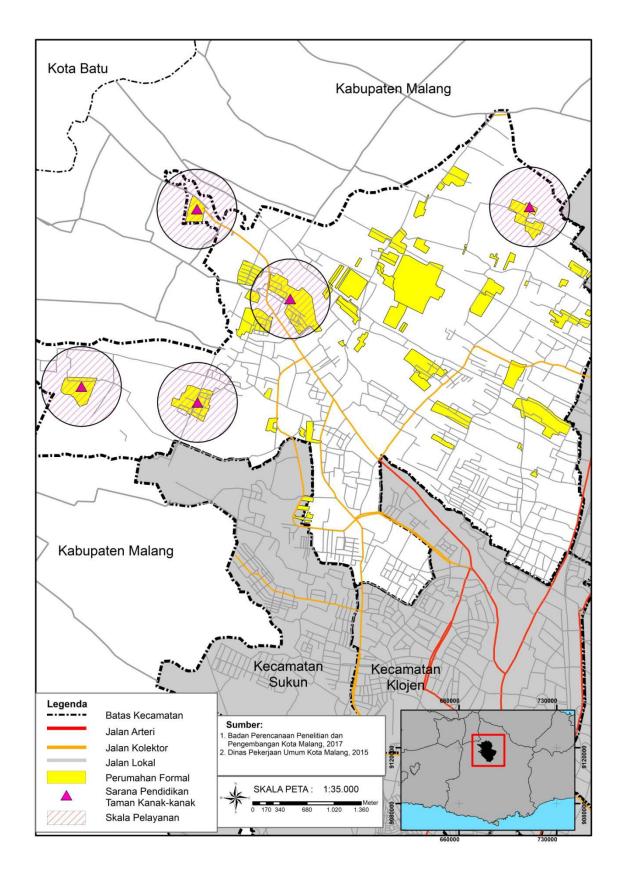
Gambar 4.37 Peta Skala Pelayanan Sekolah Dasar dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



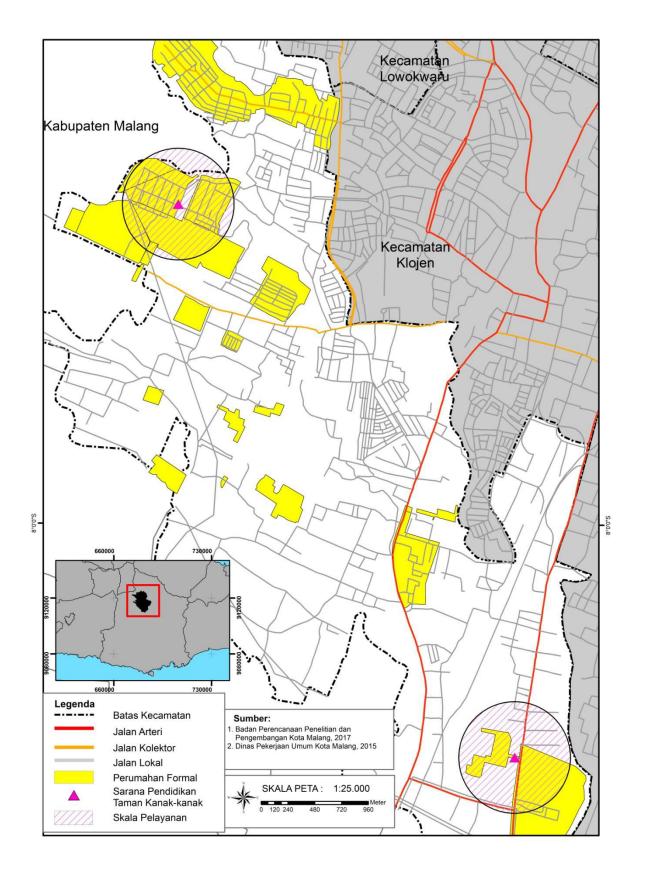
Gambar 4.38 Peta Skala Pelayanan Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



Gambar 4.39 Peta Skala Pelayanan Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



Gambar 4.40 Peta Skala Pelayanan Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4.41 Peta Skala Pelayanan Taman Kanak-kanak dalam Perumahan Formal di Kecamatan Sukun

3. Kenyamanan

Menurut Riska dalam Siregar dan Kusuma (2015), kenyamanan adalah salah satu respon psikologis manusia terhadap lingkungannya.Kenyamanan sarana dapat dilihat dari kondisi fisik sarana dan lingkungan sarana yang sejuk dan bersih.

1. Kesejukan

Kesejukan sarana salah satunya dapat diketahui dengan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Menurut Prasetyo (2012), Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kondisi yang baik dan luas dapat menurunkan suhu udara dan meningkatkan kelembaban udara, sehingga udara semakin sejuk. Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki proporsi luas minimal 10 (sepuluh) persen dari luas lahan rumah/bangunan. Luas lahan RTH sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Luas Lahan Ruang Terbuka Hijau Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Eksisting (m ²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
1	Araya	Taman Kanak- kanak	KB-TK Ipank	300	45	15%
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	900	200	22%
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	180	12	7%
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	360	10	2,8%
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	77	5	6,5%
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	56	2	3,6%
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	1.000	100	10%
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	60	0	0%
9	Permata Jingga	Taman Kanak- kanak	Pj Global School	1.200	120	10%
10	Puri Kartika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	120	0	0%
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy-Syahriyah	325	0	0%
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak-	KB-TK Hudan Cendekia	2.000	25	1,25%

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Luas Lahan Eksisting (m ²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
		kanak				
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak-kanak Perharsia Tujuh	176	0	0%
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	110	2	1,8%
15	Srikandi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	1.150	25	2,17%
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	198	0	0%
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	698	12	1,72%
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak- kanak	KB-TK Annajah Smart Education	352	4	1,13%

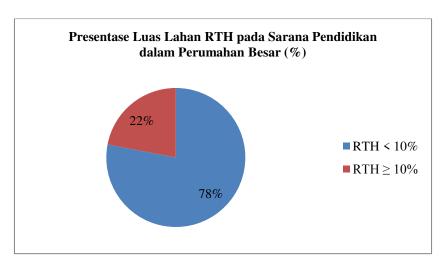
Berdasarkan Tabel 4.20, dapat diketahui bahwa dari 18 unit sarana pendidikan dalam perumahan besar di Kota Malang, hanya 4 unit atau sebesar 22,2% sarana pendidikan yang memiliki luas lahan RTH sesuai/memiliki luas lahan RTH ≥10%, yakni pada Perumahan Araya, Pondok Indah Estate, Griya Shanta dan Permata Jingga . Lahan RTH sarana pendidikan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.42 dan Gambar 4.43.



Gambar 4.42 Lahan RTH sebesar 7% dari Luas Lahan pada Taman Kanak-kanak Dirgantara dalam Perumahan Dirgantara Permai



Gambar 4.43 Lahan RTH sebesar 1,72% dari Luas Lahan pada Taman Kanak-kanak IBBS dalam Perumahan Puncak Dieng Eksklusif



Gambar 4.44 Persentase Luas Lahan RTH pada Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

Berdasarkan Gambar 4.44, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang memiliki luas lahan RTH <10% sebesar 78% atau sejumlah 14 unit, sedangkan sarana pendidikan yang memiliki luas lahan RTH ≥10% memiliki persentase sebesar 22% atau sejumlah 4 unit.

2. Kebersihan

Menurut Kusuma dan Siregar (2015), kondisi suatu tempat yang bersih merupakan faktor yang dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna/masyarakat saat beraktivitas di dalamnya. Indikator bersih dapat dilihat dari bebas sampah, tidak adanya sampah yang berserakan, dan tanpa sampah. Adanya tempat sampah merupakan salah satu pendukung dalam kebersihan suatu tempat karena sampah bisa dibuang pada tempatnya agar dan tidak dibuang sembarangan. Kondisi kebersihan sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Kondisi Kebersihan Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
1	Araya	Taman Kanak-kanak	KB-TK Ipank	3	Tidak ada
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	10	Tidak ada
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak-kanak	KB-TK Dirgantara	5	Tidak ada
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak-kanak	KB Al-Naba	2	Tidak ada
5	Sawojajar	Taman Kanak-kanak	TK An-Nur	2	Tidak ada
6	Bukit CemaraTujuh	Taman Kanak-kanak	TCA TK Islam Istiqomah	4	Tidak ada
7	Griya Shnta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	20	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
8	JoyoGrand	Taman Kanak-kanak	Tk Jaya Kusuma	3	Tidak ada
9	Permata Jingga	Taman Kanak-kanak	Pj Global School	20	Tidak ada
10	Puri Kartika	Taman Kanak-kanak	PAUD Melati Bangsa	3	Tidak ada
11	Tata Surya	Taman Kanak-kanak	TK Asy- Syahriyah	12	Tidak ada
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak-kanak	KB-TK Hudan Cendekia	15	Tidak ada
13	Taman Sulfat	Taman Kanak-kanak	Taman Kanak-kanak Perharsia Tujuh	4	Tidak ada
14	Gadang Regency	Taman Kanak-kanak	KB-TK Qurrota A'yun	6	Tidak ada
15	Srikandi	Taman Kanak-kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	8	Tidak ada
16	Bumi MerantiWangi	Taman Kanak-kanak	KB-TK Quantum Kids	3	Tidak ada
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak-kanak	KB-TK IBBS	5	Tidak ada
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak-kanak	KB-TK Annajah Smart Education	3	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa kondisi sarana pendidikan dalam perumahan besar tergolong bersih, hal ini terlihat dari adanya tempat sampah dan tidak adanya sampah yang berserakan. Sarana pendidikan yang memiliki jumlah tempat sampah paling banyak yakni pada Perumahan Griya Shanta yang memiliki tempat sampah 20 unit, sedangkan sarana pendidikan yang memiliki tempat sampah paling sedikit yakni pada perumahan Puri Kartika Asri dan Sawojajar yang memiliki sampah 2 unit.

3. Jaminan

Menurut Bandaso (2015), salah satu sub variabel jaminan adalah kemudahan mengakses informasi pelayanan sarana umum. Jaminan sarana dapat dilihat dari ada tidaknya informasi yang diberikan oleh pengelola sarana melalui media tertentu. Jenis informasi dan cara pengelola sarana pendidikan dalam memberikan informasi kepada pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Akses Informasi Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama	Jenis	Nama Sarana	Jenis Informasi	Media Penyampaian
110	Perumahan	Sarana	Nama Sarana	yang diberikan	Informasi
1	Araya	Taman	KB-TK Ipank	Kegiatan pengajaran	Surat

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
		Kanak- kanak			
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	Kegiatan pengajaran	Surat dan papan pengumuman
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	Kegiatan pengjaran	Surat dan banner
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	Penerimaan siswa baru	Banner
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	Penerimaan siswa baru	Banner
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	Kegiatan pengajaran	Pertemuan rutin dan undangan
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	Kegiatan pengajaran	Surat
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	Kegiatan pengajaran	Surat
9	Permata Jingga	Taman Kanak- kanak	Pj Global School	Kegiatan pengajaran	Pamflet dan media sosial
10	Puri Kartika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	Kegiatan pengajaran	Pertemuan wali murid
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy-Syahriyah	Kegiatan pengajaran	Surat
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak- kanak	KB-TK Hudan Cendekia	Kegiatan pengajaran dan penerimaan siswa baru	Surat dan banner
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak- kanak Perharsia Tujuh	Kegiatan pengajaran	Surat dan banner
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	Kegiatan pengajaran dan lomba	Spanduk dan brosur
15	Srikandi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	Kegiatan pengajaran dan penerimaan siswa baru	Surat dan banner
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	Penerimaan siswa baru	Banner
17	Puncak DiengEksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	Penerimaan siswa baru	Mendatangi sekolah dan lewat mulut ke mulut
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak- kanak	KB-TK Annajah Smart Education	Kegiatan pengajaran	Mulut ke mulut

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa seluruh sarana pendidikan dalam perumahan besar memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi tersebut dapat

berupa kegiatan pengajaran, penerimaan siswa baru, dan lain-lain yang disampaikan melalui surat, banner, maupun pertemuan wali murid.

4. Kelayakan

Menurut Bandaso (2015), variabel kelayakan dinilai dari kelayakan penyediaan sarana umum berdasarkan pengelolaan atau pemeliharaan sarana umum itu sendiri yakni dapat berupa kegiatan perawatan dan pemeriksaan.

A. Perawatan

Kegiatan perawatan dapat berupa kegiatan pembersihan sarana agar sarana tetap layak digunakan. Kegiatan perawatan lebih baik dilakukan setiap hari. Bentuk kegiatan perawatan sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Perawatan Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
1	Araya	Taman Kanak- kanak	KB-TK Ipank	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan, perbaikan kerusakan, penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan, penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	1-6 hari
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Menunggu bahan untuk perbaikan
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	1 minggu
9	PermataJingga	Taman Kanak- kanak	Pj Global School	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan	3-5 hari

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
					keamanan	
10	Puri Katika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy- Syahriyah	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	1-7 hari
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak- kanak	KB-TK Hudan Cendekia	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak- kanak Perharsia Tujuh	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
15	Srikandi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan, perbaikan kerusakan dan penjagaan keamanan	Langsung diperbaiki
18	Graha Kota Asri	Taman Kanak- kanak	KB-TK Annajah Smart Education	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Tergantung dana

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dari 18 unit sarana pendidikan dalam perumahan besar, hanya 1 unit atau sebesar 5,56% sarana pendidikan yang tidak dilakukan perawatan setiap hari yakni pada perumahan Araya yang melakukan perawatan satu kali dalam seminggu serta sebanyak 12 dari 18 unit atau sebesar 66,67% sarana pendidikan yang melakukan perbaikan secara langsung apabila ada kerusakan, yakni pada Perumahan Araya, Pondok Indah Estate, Dirgantara Permai, Sawojajar, Griya Shanta, Puri Kartika, Villa Bukit Tidar, Taman Sulfat, Gadang Regency, Srikandi, Bumi Meranti Wangi, dan Puncak Dieng Eksklusif.

B. Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan sarana pendidikan dapat berupa kegiatan pengecakan kerusakan, apakah telah memiliki pelayanan yang baik, dan lain-lain. Kegiatan

pemeriksaan lebih baik dilakukan setiap hari agar sarana pendidikan tetap layak untuk digunakan. Kegiatan pemeriksaan sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Pemeriksaan Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar

Peme	Pemeriksaan Sarana Pendidikan dalam Perumahan Besar				
No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
1	Araya	Taman Kanak- kanak	KB-TK Ipank	Satu kali dalam seminggu	Guru
2	Pondok Indah Estate	Sekolah Dasar	SDN 5 Pandanwangi	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah dan guru
3	Dirgantara Permai	Taman Kanak- kanak	KB-TK Dirgantara	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Guru
4	Puri Kartika Asri	Taman Kanak- kanak	KB Al-Naba	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah dan guru
5	Sawojajar	Taman Kanak- kanak	TK An-Nur	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
6	Bukit Cemara Tujuh	Taman Kanak- kanak	TCA TK Islam Istiqomah	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
7	Griya Shanta	Sekolah Dasar	SD Insan Amanah	Tidak pernah	Tidak ada
8	Joyo Grand	Taman Kanak- kanak	Tk Jaya Kusuma	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Guru
9	Permata Jingga	Taman Kanak- kanak	Pj Global School	Tidak pernah	Tidak ada
10	Puri Kartika	Taman Kanak- kanak	PAUD Melati Bangsa	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
11	Tata Surya	Taman Kanak- kanak	TK Asy-Syahriyah	Setiap semester	Ketua yayasan
12	Villa Bukit Tidar	Taman Kanak- kanak	KB-TK Hudan Cendekia	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
13	Taman Sulfat	Taman Kanak- kanak	Taman Kanak-kanak Perharsia Tujuh	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Guru
14	Gadang Regency	Taman Kanak- kanak	KB-TK Qurrota A'yun	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
15	Srikandi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Cut Nyak Dien	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
16	Bumi Meranti Wangi	Taman Kanak- kanak	KB-TK Quantum Kids	Setiap hari jadwal masuk sekolah	Kepala sekolah
17	Puncak Dieng Eksklusif	Taman Kanak- kanak	KB-TK IBBS	Tidak pernah	Tidak ada
18	Graha Kota Asri	Taman	KB-TK Annajah	Setiap awal semester	Kementrian

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Nama Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
		Kanak- kanak	Smart Education		Agama

Berdasarkan Tabel 4.24, dapat diketahui bahwa dari 18 unit sarana pendidikan di perumahan besar, sebanyak 3 unit atau sebesar 16,67% sarana pendidikan yang tidak dilakukan pemeriksaan, yakni pada Perumahan Griya Shanta, Permata Jingga dan Puncak Dieng Eksklusif serta sebanyak 12 dari18 unit atau sebesar 66,67% sarana pendidikan yang melakukan pemeriksaan setiap hari, yakni pada Perumahan Pondok Indah Estate, Dirgantara Permai, Puri Kartika Asri, Sawojajar, Bukit Cemara Tujuh, Joyogrand, Puri Kartika, Villa Bukit Tidar, Taman Sulfat, Gadang Regency, Srikandi, dan Bumi Meranti Wangi.

4.3.3 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pertamanan

1. Ketersediaan

A. Jumlah

Sarana Pertamanan yang difokuskan dalam penelitian inklusivitas sarana dalam perumahan formal adalah sarana taman atau tempat bermain yang dapat digunakan sebagai tempat berinteraksi sosial. Setiap perumahan formal seharusnya memiliki satu unit taman/taman bermain, akan tetapi dari 3 (tiga) jenis perumahan formal di Kota Malang, perumahan yang memiliki sarana pertamanan hanya perumahan besar. Jumlah sarana pertamanan yang berada dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25 Jumlah Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar Kota Malang

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah
1	Araya	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
2	Sulfat Riviera Residence	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	Taman/tempat main	1unit
3	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar, Kedungkandang	Taman/tempat main	1 unit
4	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
5	De Rumah	Kelurahan Penanggungan, Klojen	Taman/tempat main	1 unit
6	BumTunggulwulungInda	Kelurahan Tunggulwulun, Lowokwar	Taman/tempat main	1 unit
7	Bukit Cemara Tujuh	KelurahanTlogomas, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit
8	Permata Jingga	KelurahanTunggulwulung, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit
9	Pandanwangi RoyalPark	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
10	Villa Bukit Tidar	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit
11	Patraland Palace	Kelurahan Tasikmadu, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit
12	Ijen Nirwana Residence	Kelurahan Bareng, Klojen	Taman/tempat main	1 unit
13	Sulfat Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
14	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
15	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit
16	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit
17	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	Taman/tempat main	1 unit
18	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Taman/tempat main	1 unit

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah
19	Tata Surya	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	Taman/tempat main	1 unit

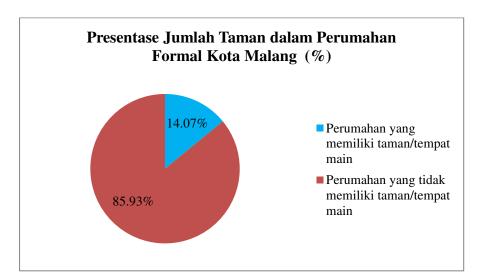
Berdasarkan Tabel 4.25, dari 135 perumahan formal di Kota Malang hanya 19 unit atau sebesar 14,07% perumahan yang memiliki sarana pertamanan berupa taman/tempat main. Sarana pertamanan (taman/tempat main) dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.45 dan Gambar 4.46.



Gambar 4.45 Taman/Tempat Main dalam Perumahan Araya



Gambar 4.46 Taman/Tempat Main dalam Perumahan Pandanwangi Royal Park



Gambar 4.47 Persentase Jumlah Taman dalam Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.47, dapat diketahui bahwa dari 135 perumahan formal di Kota Malang, hanya sebesar 14,07% atau sebesar 19 unit perumahan yang memiliki taman/tempat bermain di dalamnya. 19 perumahan tersebut merupakan perumahan jenis besar sedagkan sebesar 85,93% atau sebesar 116 unit perumahan formal di Kota Malang tidak memiliki taman/tempat bermain di dalamnya.

B. Luas

Sarana seharusnya memiliki luas minimal yang telah ditetapkan SNI 03-1733-2004. Luas sarana pertamanan dalam perumahan formal di Kota Malang fapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Luas Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m²)
1	Araya	Taman/tempat main	250	2.100
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	250	48
3	Sawojajar	Taman/tempat main	250	200
4	Srikandi	Taman/tempat main	250	1.800
5	De Rumah	Taman/tempat main	250	20.000
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	250	25
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	250	72
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	250	500
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	250	24
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	250	100
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	250	36
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	250	120
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	250	200
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempatmain	250	2.800
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	250	150
16	Bhumi PurwantoroAgung	Taman/tempat main	250	150
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	250	48
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	250	300
19	Tata Surya	Taman/tempat main	250	150

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa luas lahan sarana pertamanan paling luas yakni pada perumahan De Rumah yang memiliki luas lahan sebesar 20.000 m², sedangkan luas lahan sarana pertamanan yang paling kecil yakni pada Perumahan Pandanwangi Royal Park yang memiliki luas lahan sebesar 24 m². Apabila dibandingkan dengan standar minimal luas lahan sarana pertamanan (SNI 03-1733-2004), maka sebanyak 13 unit atau sebesar 68,42% sarana pertamanan yang memiliki luas lahan kurang sesuai dengan standar. Apabila dilihat dari total luas lahan minimal sarana pertamanan,

maka memiliki jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan luas lahan eksisting dengan tingkat pelayanan 608,31%.

C. Daya tampung

Berdasarkan SNI 03-1733-2004, daya tampung maksimal sarana dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$\label{eq:Daya Tampung Maksimal} Daya Tampung Maksimal = \frac{Luas lahan sarana\ (m^2)}{Standar\ Kebutuhan\ Ruang/Orang(\frac{m^2}{jiwa})}$$

Kemudian untuk mengetahui persentase ruang yang terpakai dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Persentase \ Ruang \ yang \ Terpakai \ = \frac{Jumlah \ Pengguna \ Eksisting \ (jiwa)}{Daya \ Tampung \ Maksimal \ (jiwa)} x 100\%$$

Apabila daya tampung secara praktis penggunaan (eksisting) dan persentase ruang yang terpakai telah melebihi batas maksimal maka hal tersebut tidak sesuai dan dapat dilakukan upaya penambahan luas lantai sarana atau jumlah sarana, sedangkan apabila daya tampung eksisting dan persentase daya tampung masih dibawah batas maksimal maka sarana tersebut masih memiliki potensi ruang untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Daya tampung sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Daya Tampung Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksistin g (m²)	Standar Kebutuh an Ruang/O rang (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksima l (jiwa)	Jumlah Penggun a Secara Praktis (jiwa)	Persentase Ruang yang Terpakai
1	Araya	Taman/temp at main	2.100	1	2.100	30	1,43%
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/temp at main	48	1	48	5	10,42%
3	Sawojajar	Taman/temp at main	200	1	200	50	25%
4	Srikandi	Taman/temp at main	1.800	1	1.800	20	1,11%
5	De Rumah	Taman/temp at main	20.000	1	20.000	100	0,50%
6	Bumi Tunggulwulung Idah	Taman/temp at main	25	1	25	10	40%
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/temp at main	72	1	72	20	27,78%
8	Permata Jingga	Taman/temp at main	500	1	500	50	10%
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/temp at main	24	1	24	10	41,67%

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksistin g (m²)	Standar Kebutuh an Ruang/O rang (m²/jiwa)	Daya Tampun g Maksima l (jiwa)	Jumlah Penggun a Secara Praktis (jiwa)	Persentase Ruang yang Terpakai
10	Villa Bukit Tidar	Taman/temp at main	100	1	100	20	20%
11	Patraland Palace	Taman/temp at main	36	1	36	5	13,89%
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/temp at main	120	1	120	10	8,33%
13	Sulfat Agung	Taman/temp at main	200	1	200	10	5%
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/temp at main	2.800	1	2.800	20	0,71%
15	Borobudur Agung	Taman/temp at main	150	1	150	30	20%
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/temp at main	150	1	150	20	13,33%
17	Dirgantara Permai	Taman/temp at main	48	1	48	10	20,83%
18	Taman Sulfat	Taman/temp at main	300	1	300	20	6,67%
19	Tata Surya	Taman/temp at main	150	1	150	10	6,67%

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa seluruh sarana pertamanan yang terdapat dalam perumahan besar memiliki jumlah pengguna secara praktis (eksisting) yang masih di bawah jumlah daya tampung maksimal. Seluruh sarana pertamanan dalam perumahan besar memiliki persentase ruang yang terpakai di bawah maksimal. Persentase ruang yang terpakai dalam sarana pertamanan paling tinggi yakni pada perumahan Pandanwangi Royal Park yang memiliki persentase sebesar 41,67% yang berarti bahwa masih memiliki potensi sebesar 58,33% untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Apabila dilihat dari total daya tampung maksimal sarana pertamanan, maka memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengguna eksisting dengan tingkat pelayanan 1,56%.

2. Kemampuan

A. Kelengkapan fasilitas

Kelengkapan fasilitas sarana merupakan fasilitas yang dapat menunjang pengguna dalam menggunakan fasilitas tersebut.Menurut Bandaso (2015), fasilitas pelengkap minimal yang ada dalam sarana pertamanan yakni adanya tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah, lahan parkir dan alat bermain. Fasilitas pelengkap sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Ketersediaan Fasilitas Pelengkap Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
1	Araya	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahAlat bermain
4	Srikandi	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Alat bermain
5	De Rumah	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Lahan parkir - Alat bermain
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	- Tempat sampah - Alat bermain
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahAlat bermain
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahAlat bermain
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Alat bermain
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahAlat bermain
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Alat bermain - Lahan parkir
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Alat bermain - Tempat sampah
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Lahan parkir - Alat bermain
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Tempat duduk/tempat tungguAlat bermainTempat sampah
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Alat bermain - Tempat sampah - Lahan parkir
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Alat bermain - Lahan parkir
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Alat bermain - Lahan parkir
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Alat bermain
19	Tata Surya	Taman/tempat main	- Tempat duduk/tempat tunggu

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
			- Alat bermain
			- Tempat sampah

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa dari 19 sarana pertamanan dalam perumahan besar, hanya 4 unit atau sebesar 21,05% sarana pertamanan yang memiliiki fasilitas yang lengkap, yakni pada Perumahan De Rumah, Borobudur Agung dan Bhumi Purwantoro Agung. Fasilitas pelengkap sarana pertamanan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.48 – Gambar 4.51.



Gambar 4.48 Tempat Duduk/Tempat Tunggu pada Taman dalam Perumahan Araya



Gambar 4.49 Lahan Parkir pada Taman dalam Perumahan De Rumah



Gambar 4.50 Tempat Sampah pada Taman dalam Perumahan Permata Jingga



Gambar 4.51 Alat Bermain pada Taman dalam Perumahan Patraland Palace

B. Keterjangkauan layanan

Keterjangkauan layanan menurut Utoro (2006) dapat diukur berdasarkan jarak capai dan area yang dilayani. Menurut Bandaso (2015), keterjangkauan layanan dilihat dari keterjangkauan lokasi sarana/aksesibilitas berdasarkan jarak (jangkauan ke lokasi sarana

umum dari tempat semula) dan waktu tempuh (banyaknya waktu yang dibutuhkan ke tempat tujuan dengan berjalan kaki dari tempat semula.

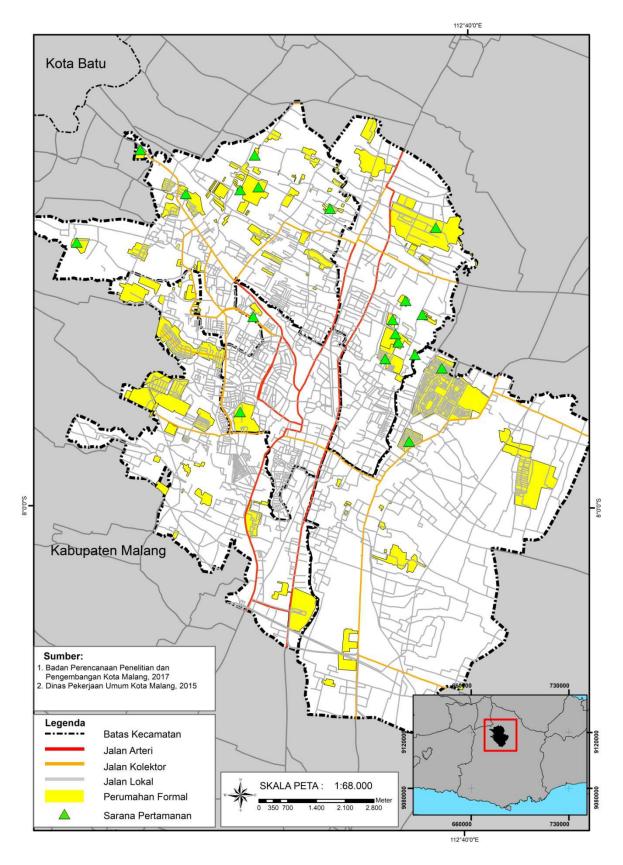
1. Keterjangkauan lokasi

Lokasi sarana pertamanan yang sesuai telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni di tengah kelompok tetangga. Lokasi sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Lokasi Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Lokasi Sarana
1	Araya	Taman/tempat main	Di bagian belakang perumahan
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	Di bagian belakang perumahan
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
4	Srikandi	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
5	De Rumah	Taman/tempat main	Di bagian depan perumahan
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Di bagian belakang perumahan
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	Di bagaian belaakang perumahan
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	Di bagian tengah perumahan
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	Di bagian depan perumahan
19	Tata Surya	Taman/tempat main	Di bagian belakang perumahan

Berdasarkan Tabel 4.29, lokasi sarana pertamanan dalam perumahan besar mayoritas berada di bagian tengah perumahan. Dari 19 unit sarana pertamanan dalam perumahan besar, sebanyak 12 unit atau sebesar 63,16% sarana pertamanan memiliki lokasi di bagian tengah perumahan, yakni pada Perumahan Sawojajar, Srikandi, Bumi Tunggulwulung Indah, Bukit Cemara Tujuh, Permata Jingga, Pandanwangi Royal Park, Ijen Nirwana Residence, Sulfat Agung, Bumi Meranti Wangi, Borobudur Agung, Bhumi Purwantoro Agung, dan Dirgantara Permai. Lokasi sarana pertamanan lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.52.



Gambar 4.52 Peta Lokasi Sarana Pertamanan dalam Perumahan Formal Kota Malang

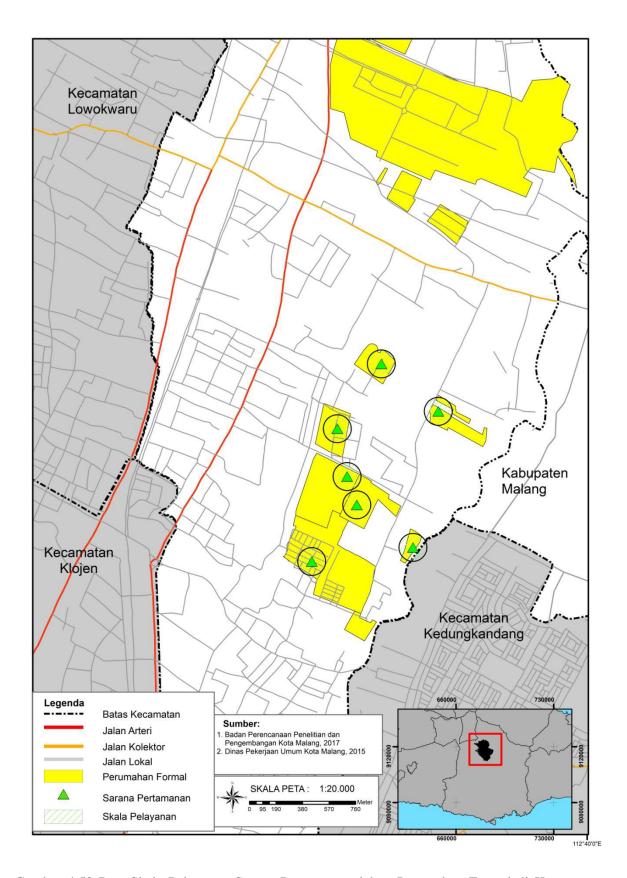
2. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan sarana dapat dilihat dari wilayah mana saja yang dilayani oleh sarana tersebut. Masing-masing sarana memiliki radius pencapaian minimal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni radius pencapaian taman/tempat main yakni 100 meter. Wilayah pelayanan sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.30.

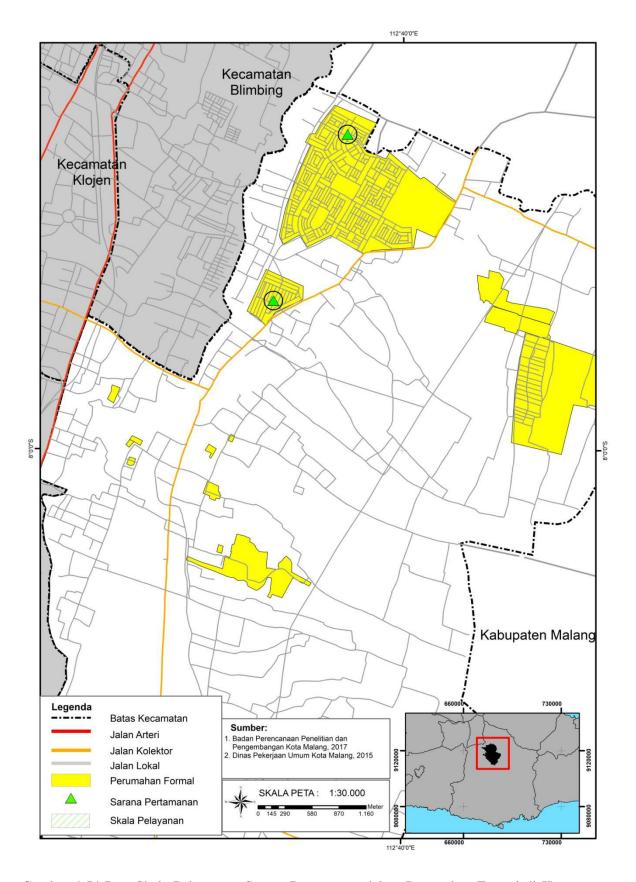
Tabel 4.30 Wilayah Pelayanan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Wilayah Pelayanan		
1	Araya	Taman/tempat main	Perumahan Araya dan sekitarnya		
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	Perumahan Sulfat Riviera Residence		
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Perumahan Sawojajar dan sekitarnya		
4	Srikandi	Taman/tempat main	Perumahan Srikandi		
5	De Rumah	Taman/tempat main	Perumahan De Rumah, Kota Malang, dan Kabupaten Malang		
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah		
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Perumahan Bukit Cemara Tujuh		
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Perumahan Permata Jingga		
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	Perumahan Pandanwangi Royal Park dan		
			sekitarnya		
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Perumahan Villa Bukit Tidar dan sekitarnya		
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	Perumahan Patraland Palace		
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	Perumahan Ijen Nirwana Residence		
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	Perumahan Sulfat Agung		
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Perumahan Bumi Meranti Wangi dan sekitarnya		
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	Perumahan Borobudur Agung		
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	Perumahan Bhumi Purwantoro Agung		
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	Perumahan Dirgantara Permai		
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	Perumahan Taman Sulfat		
19	Tata Surya	Taman/tempat main	Perumahan Tata Surya		

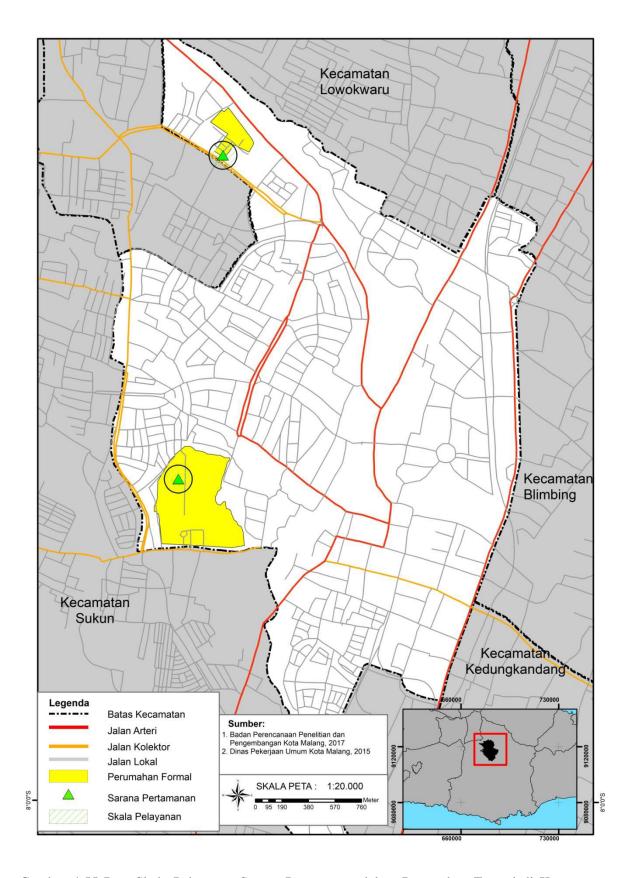
Berdasarkan Tabel 4.30, dari 19 sarana pertamanan dalam perumahan besar, sebanyak 12 unit atau sebesar 63,16% sarana pertamanan yang memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan saja, yakni pada Perumahan Srikandi, Bumi Tunggulwulung Indah, Bukit Cemara Tujuh, Permata Jingga, Patraland Palace, Ijen Nirwana Residence, Sulfat Agung, Borobudur Agung, Bhumi Purwantoro Agung, Dirgantara Permai, Taman Sulfat dan Tata Surya. Selain itu sebanyak 4 sarana pertamanan yang memiliki wilayah pelayanan hingga ke daerah sekitarnya, yakni perumahan Araya, Sawojajar, Pandanwangi Royal Park, Villa Bukit Tidar dan Bumi Meranti Wangi.



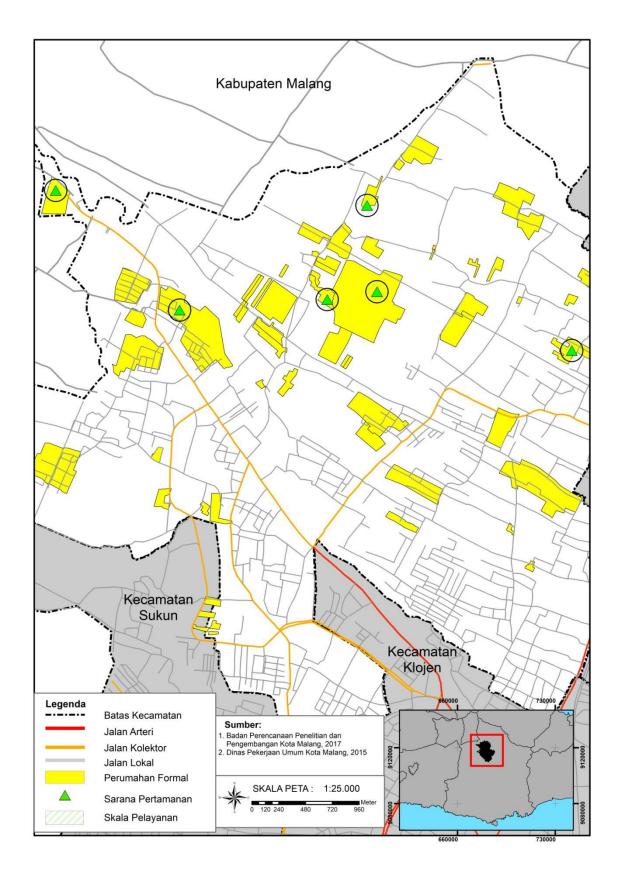
Gambar 4.53 Peta Skala Pelayanan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



Gambar 4.54 Peta Skala Pelayanan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



Gambar 4.55 Peta Skala Pelayanan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Formal di Kecamatan Klojen



Gambar 4.56 Peta Skala Pelayanan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru

C. Kenyamanan

Menurut Riska dalam Siregar dan Kusuma (2015), kenyamanan adalah salah satu respon psikologis manusia terhadap lingkungannya. Kenyamanan sarana dapat dilihat dari kondisi fisik sarana dan lingkungan sarana yang sejuk dan bersih.

1. Kesejukan

Kesejukan sarana salah satunya dapat diketahui dengan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Menurut Prasetyo (2012), Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kondisi yang baik dan luas dapat menurunkan suhu udara dan meningkatkan kelembaban udara, sehingga udara semakin sejuk. Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki proporsi luas minimal 10 (sepuluh) persen dari luas lahan rumah/bangunan. Luas lahan RTH sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.31.

Tabel 4.31 Luas Lahan RTH pada Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
1	Araya	Taman/tempat main	2.100	2.000	95,23%
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	48	33	68,75%
3	Sawojajar	Taman/tempat main	200	25	12,5%
4	Srikandi	Taman/tempat main	1.800	1.600	88,88%
5	De Rumah	Taman/tempat main	20.000	16.000	80%
6	Bumi TunggulwulungIndah	Taman/tempat main	25	23	92%
7	BukitCemara Tujuh	Taman/tempat main	72	70	97,22%
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	500	400	80%
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	24	23	95,83%
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	100	90	90%
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	36	12	33,33%
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	120	100	83,33%
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	200	150	75%
14	Bumi MerantiWangi	Taman/tempat main	2.800	2.520	90%
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	150	105	70%
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	150	120	80%
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	48	18	37,5%

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	300	200	66,67%
19	Tata Surya	Taman/tempat main	150	60	40%

Berdasarkan Tabel 4.31 dapat diketahui bahwa seluruh sarana pertamanan dalam perumahan besar memiliki lahan RTH yang sesuai yakni lebih dari 10%. Persentase luas lahan RTH paling besar berada pada perumahan Araya dengan persentase 95,23% sedangkan sarana pertamanan yang memiliki persentase luas lahan RTH paling kecil yakni pada Perumahan Sawojajar dengan persentase 12,5%. Lahan RTH pada sarana pertamanan dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.57 dan Gambar 4.58.



Gambar 4.57 Lahan RTH sebesar 80% dari Luas Lahan pada Taman dalam Perumahan De Rumah



Gambar 4.58 Lahan RTH sebesar 80% dari Luas Lahan pada Taman dalam Perumahan Permata Jingga

2. Kebersihan

Menurut Kusuma dan Siregar (2015), kondisi suatu tempat yang bersih merupakan faktor yang dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna/masyarakat saat beraktivitas di dalamnya. Indikator bersih dapat dilihat dari bebas sampah, tidak adanya sampah yang berserakan, dan tanpa sampah. Adanya tempat sampah merupakan salah satu pendukung dalam kebersihan suatu tempat karena sampah bisa dibuang pada tempatnya agar dan tidak dibuang sembarangan. Kondisi kebersihan sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 Kondisi Kebersihan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
1	Araya	Taman/tempat	2	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
		main		
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	1	Tidak ada
3	Sawojajar	Taman/tempat main	1	Tidak ada
4	Srikandi	Taman/tempat main	2	Tidak ada
5	De Rumah	Taman/tempat main	7	Tidak ada
6	Bumi TunggulwulungIndah	Taman/tempat main	3	Tidak ada
7	BukitCemara Tujuh	Taman/tempat main	1	Tidak ada
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	5	Tidak ada
9	Pandanwangi RoyalPark	Taman/tempat main	0	Tidak ada
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	2	Tidak ada
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	0	Tidak ada
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	3	Tidak ada
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	4	Tidak ada
14	BumiMeranti Wangi	Taman/tempat main	6	Tidak ada
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	2	Tidak ada
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	3	Tidak ada
17	Dirgantara Permai	Taman/tempatmain	0	Tidak ada
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	4	Tidak ada
19	Tata Surya	Taman/tempat main	4	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.32 dapat diketahui bahwa dari 19 unit sarana pertamanan dalam perumahan besar, sebanyak 3 unit atau sebesar 15,79% sarana pertamanan yang tidak memiliki tempat sampah namun tidak ada sampah yang berserakan pada sarana tersebut, yakni pada Perumahan Pandanwangi Royal Park, Patraland Palace dan Dirgantara Permai. Sarana pertamanan yang memiliki jumlah tempat sampah paling banyak yakni pada perumahan De Rumah yang memiliki 7 unit tempat sampah.

3. Jaminan

Menurut Bandaso (2015), salah satu sub variabel jaminan adalah kemudahan mengakses informasi pelayanan sarana umum. Jaminan sarana dapat dilihat dari ada tidaknya informasi yang diberikan oleh pengelola sarana melalui media tertentu. Jenis

informasi dan cara pengelola sarana pertamanan dalam memberikan informasi kepada pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.33.

Tabel 4.33 Akses Informasi Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
1	Araya	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	Kegiatan bersih- bersih	Ketua RT
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
4	Srikandi	Taman/tempat main	Kegiatan bersih- bersih	Ketua RW
5	De Rumah	Taman/tempat main	Event dan promosi	Media sosial, poster dan baliho
6	Bumi TunggulwulungIndah	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	Kegiatan bersih- bersih	Papan pengumuman
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Kegiatan bersih- bersih	Ketua RT dan Ketua RW
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	Kegiatan lomba	Papan pengumuman dan pengeras suara
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	Kegiatan warga	Ketua RT dan Ketua RW serta pengeras suara
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	Tidak ada	Tidak ada
19	Tata Surya	Taman/tempatmain	Kegiatan bersih- bersih	Ketua RW dan rapat PKK

Berdasarkan Tabel 4.33 dapat diketahui bahwa dari 19 unit sarana pertamanan dalam perumahan besar, hanya 8 unit atau sebesar 42,10% sarana pertamanan yang memberikan informasi kepada pengguna/masyarakat yakni pada Perumahan Sulfat Riviera Residence, Srikandi, De Rumah, Sulfat Agung, Bumi Meranti Wangi, Borobudur Agung, Bhumi Purwantoro Agung dan Tata Surya. Informasi tersebut berupa kegiatan bersih-bersih, kegiatan promosi dan kegiatan warga yang disampaikan melalui papan pengumuman, media sosial, poster, ketua RT, ketua RW dan lain-lain.

4. Kelayakan

Menurut Bandaso (2015), variabel kelayakan dinilai dari kelayakan penyediaan sarana umum berdasarkan pengelolaan atau pemeliharaan sarana umum itu sendiri yakni dapat berupa kegiatan perawatan dan pemeriksaan.

A. Perawatan

Kegiatan perawatan dapat berupa kegiatan pembersihan sarana agar sarana tetap layak digunakan. Kegiatan perawatan lebih baik dilakukan setiap hari. Bentuk kegiatan perawatan sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.34.

Tabel 4.34 Perawatan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
1	Araya	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
4	Srikandi	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	Menunggu rapat RT dan RW
5	De Rumah	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	Satu kali dalam enam bulan	Pengecatan dan pembersihan rumput	1 minggu – 2 bulan
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan rumput dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Pemotongan rumput dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	3 bulan

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan	Langsung diperbaiki
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	Satu kali dalam setahun	Pembersihan dan pengecatan	Menunggu rapat
16	Bhumi Purwantoro Agung	Taman/tempat main	Satu kali dalam satu bulan	Pembersihan	Menunggu rapat
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	Satu kali dalam satu bulan	Pembersihan	Menunggu rapat
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
19	Tata Surya	Taman/tempatmain	Setiap hari	Pembersihan	1 minggu

Berdasarkan Tabel 4.34 dapat diketahui bahwa dari 19 unit sarana pertamanan dalam perumahan besar, hanya 10 unit atau sebesar 52,63% sarana pertamanan yang dilakukan perawatan setiap hari yakni sarana pertamanan pada Perumahan Araya, Sawojajar, De Rumah, Permata Jingga, Pandanwangi Royal Park, Patraland Palace, Ijen Nirwana Residence, Bumi Meranti Wangi, Taman Sulfat dan Tata Surya. Selain itu dari 19 unit sarana pertamanan, hanya 12 unit atau sebesar 63,16% sarana pertamanan yang dilakukan perbaikan secara langsung apabila ada kerusakan.

B. Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan sarana pertamanan dapat berupa kegiatan pengecakan kerusakan, apakah telah memiliki pelayanan yang baik, dan lain-lain. Kegiatan pemeriksaan lebih baik dilakukan setiap hari agar sarana pertamanan tetap layak untuk digunakan. Kegiatan pemeriksaan sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35 Pemeriksaan Sarana Pertamanan dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
1	Araya	Taman/tempat main	Setiap hari	Developer
2	Sulfat Riviera Residence	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Ketua RT
3	Sawojajar	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Warga
4	Srikandi	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Ketua RT dan Ketua RW
5	De Rumah	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Manager dan developer
6	Bumi Tunggulwulung Indah	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Ketua RT dan RW
7	Bukit Cemara Tujuh	Taman/tempat main	Tidak pernah	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Waktu Pemeriksaan	Pihak yang Memeriksa
8	Permata Jingga	Taman/tempat main	Setiap hari	Developer
9	Pandanwangi Royal Park	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Ketua RT dan RW
10	Villa Bukit Tidar	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Ketua RT dan RW
11	Patraland Palace	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Developer
12	Ijen Nirwana Residence	Taman/tempat main	Setiap hari	Developer
13	Sulfat Agung	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Satpam
14	Bumi Meranti Wangi	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Ketua RT dan Ketua RW
15	Borobudur Agung	Taman/tempat main	Teragntung adanya laporan warga	Ketua RT dan Ketua RW
16	Bhumi PurwantoroAgung	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Satpam
17	Dirgantara Permai	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Warga
18	Taman Sulfat	Taman/tempat main	Satu kali dalam seminggu	Ketua RT dan Ketua RW
19	Tata Surya	Taman/tempat main	Satu kali dalam sebulan	Ketua RW

Berdasarkan Tabel 4.35, dapat diketahui bahwa dari 19 unit sarana pertamanan, sebanyak 3 unit atau sebesar 15,79% sarana pertamanan yang dilakukan pemeriksaan setiap hari, yakni sarana pertamanan pada Perumahan Araya, Permata Jingga dan Ijen Nirwana Residence. Sarana pertamanan yang dilakukan pemeriksaan selama satu kali dalam seminggu sebanyak 6 unit atau sebesar 31,58%. Sarana pertamanan yang dilakukan pemeriksaan selama satu kali dalam sebulan sebanyak 8 unit atau sebesar 42,10%. Sedangkan sarana pertamanan yang tidak dilakukan pemeriksaan yakni sebanyak 1 unit atau sebesar 5,26% yakni pada Perumahan Bukit Cemara Tujuh. Pemeriksaan sarana pertamanan dilakukan oleh warga, satpam, ketua RT dan W, dan *developer*.

4.3.4 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga

1. Ketersediaan

A. Jumlah

Sarana lapangan olahraga merupakan salah satu sarana yang ada dalam perumahan dan dapat digunakan sebagai tempat berinteraksi sosial. Setiap perumahan formal seharusnya memiliki satu unit lapangan olahraga, akan tetapi dari 3 (tiga) jenis perumahan formal di Kota Malang, perumahan yang memiliki sarana lapangan olahraga hanya perumahan besar. Jumlah sarana lapangan olahraga yang berada dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36 Jumlah Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Alamat	Jenis Sarana	Jumlah	
			Lapangan tenis	1 unit	
1			Lapangan golf	1 unit	
	A	IZ 1 and an Anthony Direction	Lapangan futsal	1 unit	
	Araya	Kelurahan Arjosari, Blimbing	Lapangan basket	1 unit	
			Lapangan badminton	1 unit	
			Lapangan voli	1 unit	
	D: '1	T/ 1	Lapangan tenis	1 unit	
2	Riverside	Kelurahan Balearjosari, Blimbing	Lapangan futsal	1 unit	
			Lapangan basket	1 unit	
2	0 '1 1'	K 1 1 D 1 ' D!' 1'	Lapangan voli	1 unit	
3	Srikandi	Kelurahan Bunulrejo, Blimbing	Lapangan		
			bulutangkis	1 unit	
			Lapangan voli	1 unit	
4	Dirgantara Permai	Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang	Lapangan	1	
			bulutangkis	1 unit	
5	Oma view	Kelurahan Cemorokandang,	Lamangan haaltat	1	
3	Oma view	Kedungkandang	Lapangan basket	1 unit	
6	Puri Kartika Asri	Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	Lapangan voli	1 unit	
7	Sawojajar	Kelurahan Sawojajar dan Madyopuro,	Lapangan	1 unit	
		Kedungkandang	bulutangkis		
8	Bukit Cemara Tujuh	Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru	Lapangan tenis	1 unit	
9	Griya Shanta	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Lapanganbulutangkis	1 unit	
10	Griya Shanta Eksekutif	Kelurahan Jatimulyo, Lowokwaru	Lapangan tenis	1 unit	
10		Kelulahan Jahilulyo, Lowokwalu	Lapangan sepakbola	1 unit	
11	Joyo Grand	Kelurahan Merjosari, Lowokwaru	Lapangan voli	1 unit	
12	Permata Jingga	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	Lapangan tenis	1 unit	
13	Tata Surya	Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru	Lapangan voli	1 unit	
14	Bukit Cemara Tidar	Kelurahan Karangbesuki, Sukun	Lapangan	1 unit	
			bulutangkis	ı umt	
15	Delta Dieng	Kelurahan Pisangcandi, Sukun	Lapangan basket	1 unit	
16	Gadang Regency	Kelurahan Gadang, Sukun	Lapngan basket	1 unit	
17	Bumi Palapa	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	Lapangan tenis	1 unit	
18	Taman Sulfat	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Lapangan tenis	1 unit	
19	Puncak Dieng Eksklusif	Kelurahan Pisangcandi, Sukun	Lapangan tenis	1 unit	
20	Bumi Meranti Wangi	Kelurahan Pandanwangi, Blimbing	Lapangan voli	1 unit	
21	Permata Land	Kelurahan Tunggulwulung, Lowokwaru	Lapangan bulutangkis	1 unit	
22	ABM Permai	Kelurahan Mojolangu, Lowokwaru	Lapangan sepakbola	1 unit	

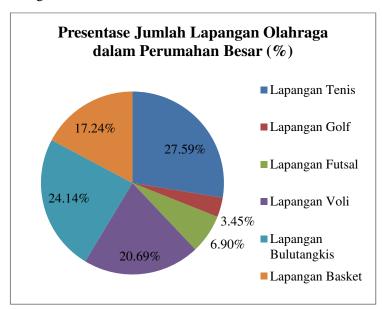
Berdasarkan Tabel 4.36, dari 135 perumahan formal di Kota Malang hanya 22 unit atau sebesar 16,29% perumahan yang memiliki sarana lapangan olahraga. Sarana olahraga dalam perumahan formal di Kota Malang hanya berada dalam perumahan besar. Sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.59 dan Gambar 4.60.



Gambar 4.59 Lapangan Basket dalam Perumahan Delta Dieng



Gambar 4.60 Lapangan Tenis dalam Perumahan Araya



Gambar 4.61 Persentase Jumlah Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

Berdasarkan Gambar 4.61 dapat diketahui bahwa seluruh lapangan olahraga dalam perumahan formal di Kota Malang hanya berada dalam perumahan besar. Persentase jumlah lapangan olahraga paling besar yakni lapangan tenis dengan persentase sebesar 27,59% atau sebanyak 8 unit, persentase terbesar kedua yakni lapangan bulutangkis dengan persentase sebesar 24,14% atau sebanyak 7 unit, persentase terbesar ketiga yakni lapangan voli dengan persentase sebesar 20.69% atau sebanyak 6 unit, persentase terbesar ke empat yakni lapangan basket dengan persentase sebesar 17,24% atau sebanyak 5 unit, persentase terbesar ke lima yakni lapangan futsal dengan persentase sebesar 6,90% atau sebanyak 2 unit dan persentase terkecil yakni lapangan golf dengan persentase sebesar 3,45% atau sebanyak 1 unit.

2. Luas

Sarana seharusnya memiliki luas minimal yang telah ditetapkan SNI 03-1733-2004. Luas lahan minimal untuk lapangan olahraga adalah 1.250 m². Luas sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.37.

Tabel 4.37 Luas Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Minimal Menurut SNI (m²)	Luas Lahan Eksisting (m ²)
1	Araya	Lapangan tenis	1.250	300
2	Riverside	Lapangan futsal	1.250	650
3	Srikandi	Lapangan basket	1.250	250
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	1.250	600
5	Oma View	Lapangan basket	1.250	112
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	1.250	150
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	1.250	80
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	1.250	60
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	1.250	84
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	1.250	400
11	Joyo Grand	Lapangan voli	1.250	300
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	1.250	1.000
13	Tata Surya	Lapangan voli	1.250	150
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	1.250	72
15	Delta Dieng	Lapangan basket	1.250	300
16	Gadang Regency	Lapangan basket	1.250	180
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	1.250	1.000
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	1.250	300
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	1.250	240
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	1.250	200
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	1.250	48
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	1.250	250

Berdasarkan Tabel 4.37 dapat diketahui bahwa luas lahan lapangan olahraga paling luas dalam perumahan besar yakni lapangan tenis dalam Perumahan Permata Jingga yang memiliki luas sebesar 1.000 m², sedangkan luas sarana lapangan olahraga paling kecil yakni lapangan bulutangkis dalam Perumahan Permata Land yang memiliki luas sebesar 48 m². Apabila dibandingkan dengan standar minimal luas lahan sarana lapangan olahraga (SNI 03-1733-2004), maka seluruh lapangan olahraga dalam perumahan besar memiliki luas lahan lapangan olahraga yang kurang sesuai, karena kurang dari 1.250 m². Apabila dilihat dari total luas lahan minimal sarana lapangan olahraga, maka memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan luas lahan eksisting dengan tingkat pelayanan 24,46%.

3. Daya tampung

Berdasarkan SNI 03-1733-2004, daya tampung maksimal sarana dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$\label{eq:Daya Tampung} \begin{aligned} \text{Daya Tampung} &= \frac{\text{Luas lahan sarana (m}^2)}{\text{Standar Kebutuhan Ruang/Orang (}\frac{\text{m}^2}{\text{jiwa}})} \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui persentase ruang yang terpakai dapat dihitung menggunakan rumus:

Persentase Ruang yang Terpakai
$$=\frac{\text{Jumlah Pengguna Secara Praktis (jiwa)}}{\text{Daya Tampung Maksimal (jiwa)}} x 100\%$$

Apabila daya tampung secara praktis (eksisting) dan persentase daya tampung telah melebihi batas maksimal maka hal tersebut tidak sesuai dan dapat dilakukan upaya penambahan luas lantai sarana atau jumlah sarana, sedangkan apabila daya tampung secara praktis (eksisting) dan persentase daya tampung masih dibawah batas maksimal maka sarana tersebut masih memiliki potensi ruang untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Daya tampung sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.38.

Tabel 4.38 Daya Tampung Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Standar Pengguna (m²/jiwa)	Daya Tampug Maksimal (jiwa)	Jumlah Pengguna Secara Praktis (Jiwa)	Persentase Ruang yang Terpakai
1	Araya	Lapangan tenis	300	0,5	600	25	4,17%
2	Riverside	Lapangan futsal	650	0,5	1.300	50	3,85%
3	Srikandi	Lapangan basket	250	0,5	500	15	3%
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	600	0,5	1.200	20	1,67%
5	Oma View	Lapangan basket	112	0,5	224	5	2,23%
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	150	0,5	300	10	3,33%
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	80	0,5	160	10	6,25%
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	60	0,5	120	10	8,33%
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	84	0,5	168	20	11,90%
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	400	0,5	800	40	5%
11	Joyo Grand	Lapangan voli	300	0,5	600	15	2,50%
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	1.000	0,5	2.000	700	35%
13	Tata Surya	Lapangan voli	150	0,5	300	10	3,33%

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Standar Pengguna (m²/jiwa)	Daya Tampug Maksimal (jiwa)	Jumlah Pengguna Secara Praktis (Jiwa)	Persentase Ruang yang Terpakai
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	72	0,5	144	5	3,47%
15	Delta Dieng	Lapangan basket	300	0,5	600	20	3,33%
16	Gadang Regency	Lapangan basket	180	0,5	360	10	2,78%
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	1.000	0,5	2.000	50	2,50%
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	300	0,5	600	30	5%
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	240	0,5	480	15	3,13%
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	200	0,5	400	20	5%
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	48	0,5	96	10	10,42%
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	250	0,5	500	30	6%

Berdasarkan Tabel 4.38 dapat diketahui bahwa seluruh sarana lapangan olahraga yang terdapat dalam perumahan besar memiliki jumlah pengguna secara praktis (eksisting) yang masih di bawah jumlah daya tampung maksimal. Seluruh sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar memiliki persentase ruang yang terpakai di bawah maksimal. Persentase ruang yang terpakai dalam sarana lapangan olahraga paling tingi yakni pada perumahan permata jingga yang memiliki persentase sebesar 35% yang berarti bahwa masih memiliki potensi sebesar 65% untuk menampung jumlah pengguna yang semakin meningkat. Apabila dilihat dari total daya tampung maksimal sarana lapangan olahraga, maka memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengguna eksisting dengan tingkat pelayanan 9,77%.

2. Kemampuan

A. Kelengkapan fasilitas

Kelengkapan fasilitas sarana merupakan fasilitas yang dapat menunjang pengguna dalam menggunakan fasilitas tersebut. Menurut Bandaso (2015), fasilitas pelengkap minimal yang ada dalam sarana lapangan olahraga yakni adanya tempat duduk/tempat tunggu, tempat sampah dan lahan parkir. Fasilitas pelengkap lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.39.

Tabel 4.39 Ketersediaan Fasilitas Pelengkap Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Ketersediaan Fasilitas Pelengkap
1	Araya	Lapangan tenis	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Lahan parkir
2	Riverside	Lapangan futsal	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahLahan parkir
3	Srikandi	Lapangan basket	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
5	Oma View	Lapangan basket	Tidak ada
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	Tidak ada
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	- Tempat sampah - Lahan parkir
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	- Tempat duduk/tempat tunggu
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	- Tempat duduk/tempat tunggu
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahLahan parkir
11	Joyo Grand	Lapangan voli	- Tempat sampah
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	Tempat duduk/tempat tungguTempat sampahLahan parkir
13	Tata Surya	Lapangan voli	- Tempat sampah
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	Tidak ada
15	Delta Dieng	Lapangan basket	Tidak ada
16	Gadang Regency	Lapangan basket	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Lahan parkir
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah - Lahan parkir
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	- Tempat duduk/tempat tunggu - Tempat sampah
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	Tidak ada
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	Tidak ada
	·		

Berdasarkan Tabel 4.39, dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar, hanya 6 unit atau sebesar 27,27% sarana lapangan olahraga yang memiliiki fasilitas yang lengkap, yakni pada Perumahan Araya, Riverside, Griya Shanta Eksekutif, Permata Jingga, Bumi Palapa dan Puncak Dieng Eksklusif. Fasilitas pelengkap pada sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.62 – Gambar 4.64.



Gambar 4.62 Tempat Duduk/Tempat Tunggu pada Lapangan Tenis dalam Perumahan Bumi Palapa



Gambar 4. 64 Tempat Sampah pada Lapangan Tenis dalam Perumahan Griya Shanta Eksekutif



Gambar 4.63 Lahan Parkir pada Lapangan Tenis dalam Perumahan Permata Jingga

2. Keterjangkauan layanan

Keterjangkauan layanan menurut Utoro (2006) dapat diukur berdasarkan jarak capai dan area yang dilayani. Menurut Bandaso (2015), keterjangkauan layanan dilihat dari keterjangkauan lokasi sarana/aksesibilitas berdasarkan jarak (jangkauan ke lokasi sarana umum dari tempat semula) dan waktu tempuh (banyaknya waktu yang dibutuhkan ke tempat tujuan dengan berjalan kaki dari tempat semula.

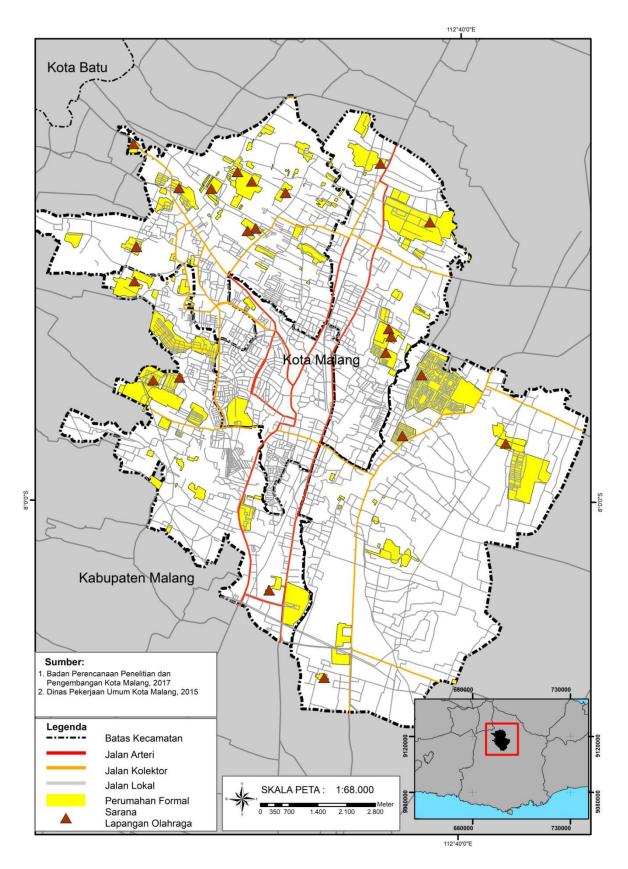
1. Keterjangkauan lokasi

Lokasi sarana lapangan olahraga yang sesuai telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni di pusat lingkungan. Lokasi sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.40.

Tabel 4.40 Lokasi Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

1ArayaLapangan tenisDi bagian belakang perumahan2RiversideLapangan futsalDi bagian depan perumahan3SrikandiLapangan basketDi bagian tengah perumahan4Dirgantara PermaiLapangan voliDi bagian tengah perumahan5Oma ViewLapangan basketDi bagian tengah perumahan6Puri Kartika AsriLapangan voliDi bagian tengah perumahan7SawojajarLapangan bulutangkisDi bagian tengah perumahan8Bukit Cemara TujuhLapangan tenisDi bagian tengah perumahan9Griya ShantaLapangan bulutangkisDi bagian tengah perumahan10Griya Shanta EksekutifLapangan tenisDi bagian belakang perumahan11Joyo GrandLapangan voliDi bagian tengah perumahan12Permata JinggaLapangan tenisDi bagian tengah perumahan13Tata SuryaLapangan voliDi bagian belakang perumahan14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan16Gadang RegencyLapangan basketDi bagian tengah perumahan
3 Srikandi Lapangan basket Di bagian tengah perumahan 4 Dirgantara Permai Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 5 Oma View Lapangan basket Di bagian tengah perumahan 6 Puri Kartika Asri Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 7 Sawojajar Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
4 Dirgantara Permai Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 5 Oma View Lapangan basket Di bagian tengah perumahan 6 Puri Kartika Asri Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 7 Sawojajar Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
5 Oma View Lapangan basket Di bagian tengah perumahan 6 Puri Kartika Asri Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 7 Sawojajar Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian belakang perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian belakang perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
6 Puri Kartika Asri Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 7 Sawojajar Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian belakang perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian belakang perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
7 Sawojajar Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian belakang perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian belakang perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
8 Bukit Cemara Tujuh Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian belakang perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian belakang perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
9 Griya Shanta Lapangan bulutangkis Di bagian tengah perumahan 10 Griya Shanta Eksekutif Lapangan tenis Di bagian belakang perumahan 11 Joyo Grand Lapangan voli Di bagian tengah perumahan 12 Permata Jingga Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan 13 Tata Surya Lapangan voli Di bagian belakang perumahan 14 Bukit Cemara Tidar Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan 15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
10Griya Shanta EksekutifLapangan tenisDi bagian belakang perumahan11Joyo GrandLapangan voliDi bagian tengah perumahan12Permata JinggaLapangan tenisDi bagian tengah perumahan13Tata SuryaLapangan voliDi bagian belakang perumahan14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan
11Joyo GrandLapangan voliDi bagian tengah perumahan12Permata JinggaLapangan tenisDi bagian tengah perumahan13Tata SuryaLapangan voliDi bagian belakang perumahan14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan
12Permata JinggaLapangan tenisDi bagian tengah perumahan13Tata SuryaLapangan voliDi bagian belakang perumahan14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan
13Tata SuryaLapangan voliDi bagian belakang perumahan14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan
14Bukit Cemara TidarLapangan bulutangkisDi bagian belakang perumahan15Delta DiengLapangan basketDi bagian belakang perumahan
15 Delta Dieng Lapangan basket Di bagian belakang perumahan
16 Gadang Regency Lapangan basket Di bagian tengah perumahan
17 Bumi Palapa Lapangan tenis Di bagian depan perumahan
18 Taman Sulfat Lapangan tenis Di bagian depan perumahan
19 Puncak Dieng Eksklusif Lapangan tenis Di bagian tengah perumahan
20 Bumi Meranti Wangi Lapangan voli Di bagian tengah perumahan
21 Permata Land Lapangan bulutangkis Di bagian belakang perumahan
22 ABM Permai Lapangan sepakbola Di bagian belakang perumahan

Berdasrkan Tabel 4.40, mayoritas sarana lapangan olahraga berada di bagian tengah perumahan. Dari 22 unit sarana lapangan olahraga, sebanyak 12 unit atau sebesar 54,54% sarana lapangan olahraga yang memiliki lokasi di bagian tengah perumahan, yakni pada Perumahan Srikandi, Dirgantara Permai, Oma View, Puri Kartika Asri, Sawojajar, Bukit Cemara Tujuh, Griya Shanta, Joyo Grand, Permata Jingga, Gadang Regency, Puncak Dieng Eksklusif, dan Bumi Meranti Wangi. Sebanyak 3 unit atau sebesar 13,63% sarana lapangan olahraga yang memiliki lokasi di bagian depan perumahan, yakni pada Perumahan Riverside, Bumi Palapa dan Taman Sulfat sedangkan sebanyak 7 unit atau sebesar 31,81% sarana lapangan olahraga memiliki lokasi di bagian belakang perumahan, yakni pada Perumahan Araya, Griya Shanta Eksekutif, Tata Surya, Bukit Cemara Tidar, Delta Dieng, Permata Land dan ABM Permai. Peta lokasi sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.65.



Gambar 4.65 Peta Lokasi Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Formal Kota Malang

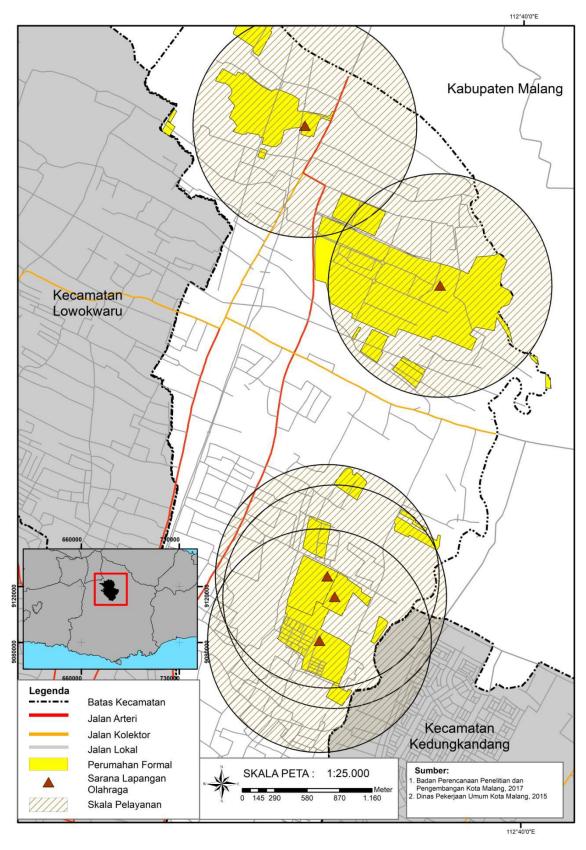
2. Wilayah pelayanan

Wilayah pelayanan sarana dapat dilihat dari wilayah mana saja yang dilayani oleh sarana tersebut. Masing-masing sarana memiliki radius pencapaian minimal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia Nomor 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yakni radius pencapaian lapangan olahraga yakni 1.000 meter. Wilayah pelayanan sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.41.

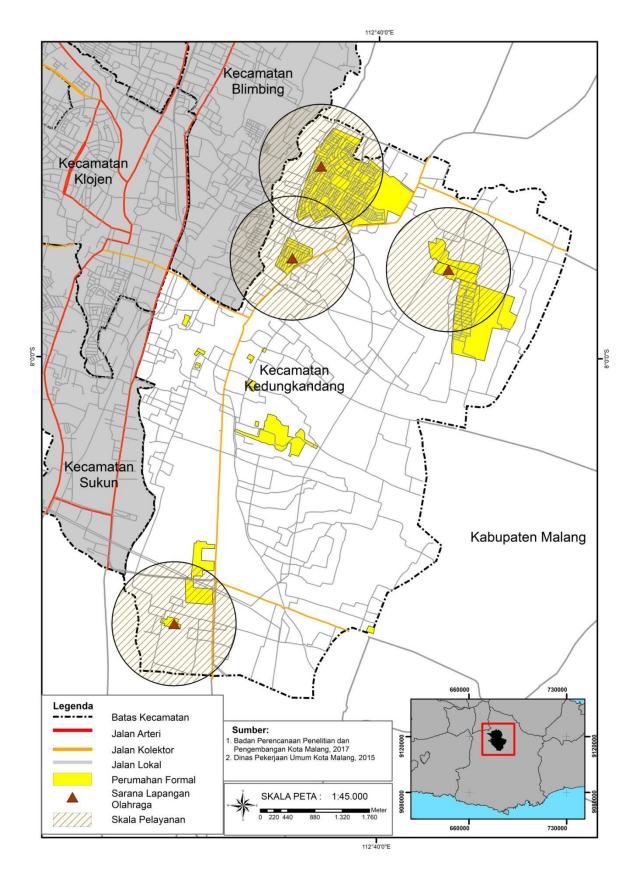
Tabel 4.41 Wilayah Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Wilayah Pelayanan
1	Araya	Lapangan tenis	Perumahan Araya
2	Riverside	Lapangan futsal	Perumahan Riverside, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Singosari, dan Kecamatan Karangploso
3	Srikandi	Lapangan basket	Perumahan Srikandi
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	Perumahan Dirgantara Permai
5	Oma View	Lapangan basket	Perumahan Oma View
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	Perumahan Puri Kartika Asri dan sekitarnya
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	Perumahan Sawojajar
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	Perumahan Bukit Cemara Tujuh
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	Perumahan Griya Shanta dan sekitarnya
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	Perumahan Griya Shanta Eksekutif dan Kota Malang
11	Joyo Grand	Lapangan voli	Perumahan Joyo Grand dan sekitarnya
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	Perumahan Permata Jingga
_13	Tata Surya	Lapangan voli	Perumahan Tata Surya
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	Perumahan Bukit Cemara Tidar
15	Delta Dieng	Lapangan basket	Perumahan Delta Dieng, Kelurahan Sumberrejo, Kelurahan Dau, dan Kelurahan Pisangcandi
16	Gadang Regency	Lapangan basket	Perumahan Gadang Regency
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	Perumahan Bumi Palapa dan sekitarnya
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	Perumahan Taman Sulfat dan sekitarnya
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	Perumahan Puncak Eksklusif, Kota Malang dan Kabupaten Malang
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	Perumahan Bumi Meranti Wangi dan sekitarnya
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	Perumahan Permata Land
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	Perumahan ABM Permai dan sekitarnya

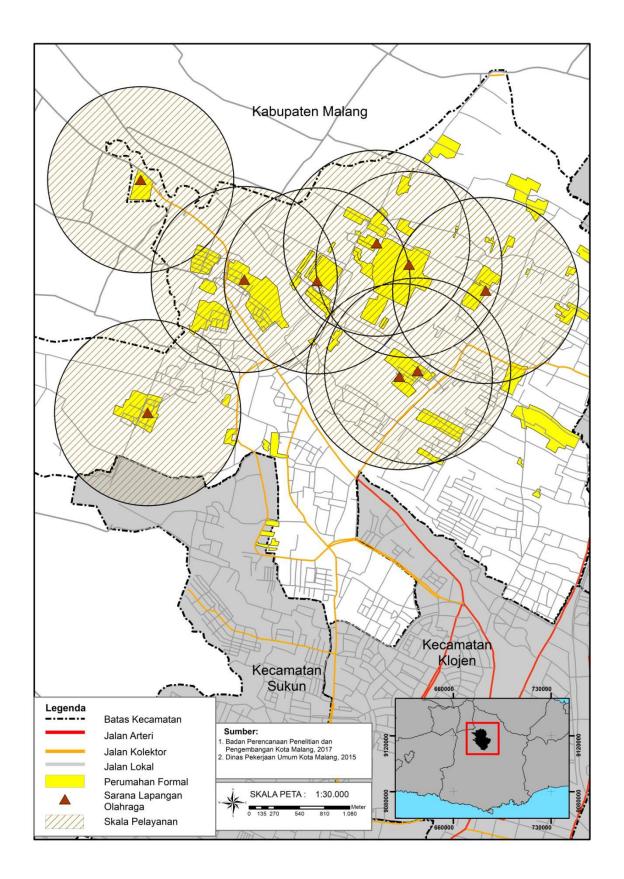
Berdasarkan Tabel 4.41 dapat diketahui bahwa mayoritas sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan saja. Sebanyak 11 unit atau sebesar 50% sarana lapangan olahraga yang memiliki wilayah pelayanan dalam perumahan. Peta skala pelayanan sarana lapangan olahraga dapat dilihat pada Gambar 4.66 – Gambar 4.69.



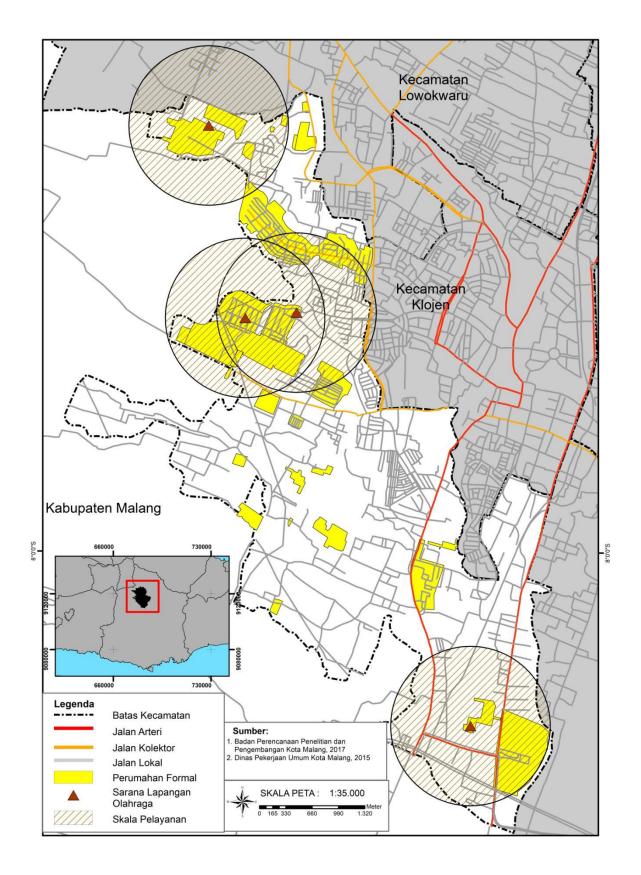
Gambar 4.66 Peta Skala Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Formal di Kecamatan Blimbing



Gambar 4.67 Peta Skala Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Formal di Kecamatan Kedungkandang



Gambar 4.68 Peta Skala Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Formal di Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4.69 Peta Skala Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Formal di Kecamatan Sukun

3. Kenyamanan

Menurut Riska dalam Siregar dan Kusuma (2015), kenyamanan adalah salah satu respon psikologis manusia terhadap lingkungannya. Kenyamanan sarana dapat dilihat dari kondisi fisik sarana dan lingkungan sarana yang sejuk dan bersih.

1. Kesejukan

Kesejukan sarana salah satunya dapat diketahui dengan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Menurut Prasetyo (2012), Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kondisi yang baik dan luas dapat menurunkan suhu udara dan meningkatkan kelembaban udara, sehingga udara semakin sejuk. Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki proporsi luas minimal 10 (sepuluh) persen dari luas lahan rumah/bangunan. Kesejukan sarana lapangan olahraga yang dilihat dari luas lahan yang dijadikan RTH dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.42.

Tabel 4.42 Luas Lahan RTH pada Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Luas Lahan Eksisting (m²)	Luas Lahan RTH (m²)	Persentase
1	Araya	Lapangan tenis	300	22	0,07%
2	Riverside	Lapangan futsal	650	40	6,15%
3	Srikandi	Lapangan basket	250	25	10%
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	600	240	40%
_ 5	Oma View	Lapangan basket	112	28	25%
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	150	150	100%
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	80	12	15%
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	60	6	10%
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	84	6	7,14%
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	400	0	0
11	Joyo Grand	Lapangan voli	300	0	0%
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	1.000	350	35%
13	Tata Surya	Lapangan voli	150	60	40%
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	72	6	8,3%
15	Delta Dieng	Lapangan basket	300	0	0%
16	Gadang Regency	Lapangan basket	180	0	0%
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	1.000	20	2%
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	300	8	2,67%
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	240	48	20%
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	200	20	10%
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	48	13	27,08%
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	250	250	100%

Berdasarkan Tabel 4.42 dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar, hanya 11 unit atau sebesar 50% sarana lapangan olahraga yang memiliki luas lahan RTH ≥10%, yakni pada Perumahan Srikandi, Dirgantara Permai, Oma View, Puri Kartika Asri, Sawojajar, Bukit Cemara Tujuh, Tata Surya, Puncak Dieng Eksklusif, Bumi Meranti Wangi, Permata Land, dan ABM Permai. Luas lahan RTH pada sarana lapangan olahraga paling besar yakni pada Perumahan ABM Permai dan Puri Kartika Asri yang memiliki luas lahan RTH 100%. Lahan RTH yang dimiliki sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar dapat dilihat pada Gambar 4.70 dan Gambar 4.71.



Gambar 4.70 Lahan RTH sebesar 40% dari Luas Lahan pada Lapangan voli dalam Perumahan Dirgantara Permai



Gambar 4.71 Lahan RTH sebesar 35% dari Luas Lahan pada Lapangan Tenis dalam Perumahan Permata Jingga

2. Kebersihan

Menurut Kusuma dan Siregar (2015), kondisi suatu tempat yang bersih merupakan faktor yang dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna/masyarakat saat beraktivitas di dalamnya. Indikator bersih dapat dilihat dari bebas sampah, tidak adanya sampah yang berserakan, dan tanpa sampah. Adanya tempat sampah merupakan salah satu pendukung dalam kebersihan suatu tempat karena sampah bisa dibuang pada tempatnya agar dan tidak dibuang sembarangan. Kondisi kebersihan sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.43.

Tabel 4.43 Kondisi Kebersihan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
1	Araya	Lapangan tenis	4	Tidak ada
2	Riverside	Lapangan futsal	5	Tidak ada
3	Srikandi	Lapangan basket	2	Tidak ada
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	1	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jumlah Tempat Sampah	Adanya Sampah yang Berserakan
5	Oma View	Lapangan basket	0	Ada
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	0	Tidak ada
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	0	Tidak ada
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	0	Tidak ada
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	1	Tidak ada
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	3	Tidak ada
11	Joyo Grand	Lapangan voli	0	Tidak ada
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	15	Tidak ada
13	Tata Surya	Lapangan voli	4	Tidak ada
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	0	Ada
15	Delta Dieng	Lapangan basket	0	Tidak ada
16	Gadang Regency	Lapangan basket	2	Tidak ada
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	3	Tidak ada
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	4	Tidak ada
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	4	Tidak ada
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	6	Tidak ada
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	0	Tidak ada
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	1	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.43 dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga, sebanyak 8 unit atau sebesar 36,36% sarana lapangan olahraga yang tidak memiliki tempat sampah, yakni pada Perumahan Oma View, Puri Kartika Asri, Sawojajar, Bukit cemara Tujuh, Joyo Grand, Bukit Cemara Tidar, Delta Dieng dan Permata Land. Sarana lapangan olahraga yang memiliki tempat sampah paling banyak yakni pada perumahan Permata Jingga yang memiliki tempat sampah sebanyak 15 unit.

3. Jaminan

Menurut Bandaso (2015), salah satu sub variabel jaminan adalah kemudahan mengakses informasi pelayanan sarana umum. Jaminan sarana dapat dilihat dari ada tidaknya informasi yang diberikan oleh pengelola sarana melalui media tertentu. Jenis informasi dan cara pengelola sarana lapangan olahraga dalam memberikan informasi kepada pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.44.

Tabel 4.44 Akses Informasi Sarana Lapangan Olahraga pada Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
1	Araya	Lapangan tenis	Tidak ada	Tidak ada
2	Riverside	Lapangan futsal	Peminjaman lapangan futsal	Mendatangi tempat futsal atau ke pihak <i>marketing</i>
3	Srikandi	Lapangan basket	Kegiatan bersih-bersih	Ketua RW
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	Tidak ada	Tidak ada

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Jenis Informasi yang diberikan	Media Penyampaian Informasi
5	Oma View	Lapangan basket	Tidak ada	Tidak ada
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	Tidak ada	Tidak ada
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	Tidak ada	Tidak ada
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	Tidak ada	Tidak ada
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	Tidak ada	Tidak ada
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	Peminjaman lapangan tenis	Mendatangi tempat tenis
11	Joyo Grand	Lapangan voli	Kegiatan warga	Ketua RT dan Ketua RW
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	Informasi jam buka lapangan tenis	Media sosial
13	Tata Surya	Lapangan voli	Kegiatan kerja bakti	Rapat PKK dan ketua RW
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	Tidak ada	Tidak ada
15	Delta Dieng	Lapangan basket	Tidak ada	Tidak ada
16	Gadang Regency	Lapangan basket	Info kegiatan lomba agustusan	Ketua RT dan ketua RW
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	Tidak ada	Tidak ada
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	Tidak ada	Tidak ada
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	Tidak ada	Tidak ada
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	Kegiatan kerja bakti	Ketua RT dan ketua RW
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	Tidak ada	Tidak ada
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	Info kegiatan lomba agustusan	Ketua RT dan ketua RW

Berdasarkan Tabel 4.44 dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga, hanya 9 unit atau sebesar 40,91% sarana lapangan olahraga yang memberikan informasi kepada pengguna/masyarakat yakni pada Perumahan Riverside, Srikandi, Griya Shanta Eksekutif, Joyo Grand, Permata Jingga, Tata Surya, Gadang Regency, Bumi Meranti Wangi dan ABM Permai. Informasi tersebut berupa info kegiatan lomba, kegiatan kerja bakti/bersih-bersih, peminjaman lapangan dan sebagainya yang disampaikan melalui ketua RT dan ketua RW, media sosial atau langsung mendatangi sarana lapangan olahraga tersebut.

4. Kelayakan

Menurut Bandaso (2015), variabel kelayakan dinilai dari kelayakan penyediaan sarana umum berdasarkan pengelolaan atau pemeliharaan sarana umum itu sendiri yakni dapat berupa kegiatan perawatan dan pemeriksaan.

A. Perawatan

Kegiatan perawatan dapat berupa kegiatan pembersihan sarana agar sarana tetap layak digunakan. Kegiatan perawatan lebih baik dilakukan setiap hari. Bentuk kegiatan

perawatan sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.45.

Tabel 4.45 Perawatan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana	Waktu Perawatan	Bentuk Perawatan	Jangka Waktu Perbaikan Kerusakan
1	Araya	Lapangan tenis	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
2	Riverside	Lapangan futsal	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
3	Srikandi	Lapangan basket	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	Menunggu rapat
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
5	Oma View	Lapangan basket	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	Satu kali dalam satu bulan	Pembersihan	1 bulan
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	Satu kali dalam sebulan	Pengecekan net	Langsung diperbaiki
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	Menunggu rapat
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan dan pengecekan net	Tergantung adanya dana
11	Joyo Grand	Lapangan voli	Satu kali dalam sebulan	Pembersihan	Menunggu rapat
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
13	Tata Surya	Lapangan voli	Setiap hari	Pembersihan	Menunggu rapat
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
15	Delta Dieng	Lapangan basket	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
16	Gadang Regency	Lapangan basket	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	Satu kali dalam setahun	Pembersihan dan pengecatan	Menunggu rapat
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	Setiap hari	Pembersihan dan pengecekan net	Langsung diperbaiki
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	Satu kali dalam seminggu	Pembersihan	1-3 bulan
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	Setiap hari	Pembersihan dan perbaikan kerusakan	Langsung diperbaiki
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.45 dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga, hanya 6 unit atau sebesar 27,27% sarana lapangan olahraga yang dilakukan perawatan setiap hari yakni pada Perumahan Riverside, Permata Jingga, Tata Surya, Gadang Regency, Taman Sulfat, dan Bumi Meranti Wangi, serta dari 22 unit sarana lapangan

olahraga, hanya 7 unit atau sebesar 31,82% sarana lapangan olahraga yang dilakukan perbaikan secara langsung apabila ada kerusakan, yakni pada perumahan Araya, Riverside, Bukit Cemara Tujuh, Permata Jingga, Gadang Regency, Taman Sulfat dan Bumi Meranti Wangi.

B. Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan sarana lapangan olahraga dapat berupa kegiatan pengecekan kerusakan, apakah telah memiliki pelayanan yang baik, dan lain-lain. Kegiatan pemeriksaan lebih baik dilakukan setiap hari agar sarana lapangan olahraga tetap layak untuk digunakan. Kegiatan pemeriksaan sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.46.

Tabel 4.46 Pemeriksaan Sarana Lapangan Olahraga dalam Perumahan Besar

No	Nama Perumahan	Jenis Sarana Waktu Pemeriksaan		Pihak yang Memeriksa
1	Araya	Lapangan tenis	Satu kali dalam sebulan	Developer
2	Riverside	Lapangan futsal	Tergantung ada tidaknya laporan kerusakan	Developer
3	Srikandi	Lapangan basket	Satu kali dalam sebulan	Ketua RT dan ketua RW
4	Dirgantara Permai	Lapangan voli	Tidak pernah	Tidak ada
5	Oma View	Lapangan basket	Tidak pernah	Tidak ada
6	Puri Kartika Asri	Lapangan voli	Tidak pernah	Tidak ada
7	Sawojajar	Lapangan bulutangkis	Satu kali dalam seminggu	Warga
8	Bukit Cemara Tujuh	Lapangan tenis	Tidak pernah	Tidak ada
9	Griya Shanta	Lapangan bulutangkis	Satu kali dalam sebulan	Warga
10	Griya Shanta Eksekutif	Lapangan tenis	Tidak pernah	Tidak ada
11	Joyo Grand	Lapangan voli	Satu kali dalam sebulan	Ketua RT dan ketua RW
12	Permata Jingga	Lapangan tenis	Setiap hari	Developer
13	Tata Surya	Lapangan voli	Satu kali dalam sebulan	Ibu-ibu PKK dan ketua RW
14	Bukit Cemara Tidar	Lapangan bulutangkis	Tidak pernah	Tidak ada
15	Delta Dieng	Lapangan basket	Tidak pernah	Tidak ada
16	Gadang Regency	Lapangan basket	Satu kali dalam seminggu	Warga dan ketua RW
17	Bumi Palapa	Lapangan tenis	Tidak pernah	Tidak ada
18	Taman Sulfat	Lapangan tenis	Satu kali dalam sebulan	Warga
19	Puncak Dieng Eksklusif	Lapangan tenis	Tidak pernah	Tidak ada
20	Bumi Meranti Wangi	Lapangan voli	Satu kali dalam seminggu	Ketua RT dan ketua RW
21	Permata Land	Lapangan bulutangkis	Tidak pernah	Tidak ada
22	ABM Permai	Lapangan sepakbola	Tidak pernah	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4.46, dapat diketahui bahwa dari 22 unit sarana lapangan olahraga, sebanyak 11 unit atau sebesar 50% sarana lapangan olahraga yang tidak dilakukan pemeriksaan yakni pada Perumahan Dirgantara Permai, Oma View, Puri Kartika Asri, Bukit Cemara Tujuh, Griya Shanta Eksekutif, Bukit Cemara Tidar, Delta Dieng, Bumi Palapa, Puncak Dieng Eksklusif, Permata Land dan ABM Permai. Sedangkan dari 22 unit sarana lapangan olahraga, hanya 1 unit atau sebesar 4,55% sarana lapangan olahraga yang dilakukan pemeriksaan setiap hari yakni pada Perumahan Permata Jingga.

4.4 Inklusivitas Sarana Perumahan Formal Kota Malang dengan Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tipe inklusivitas dan sub variabel yang mempengaruhinya. Data yang digunakan yakni data hasil survei primer pada perumahan besar berdasarkan pendapat masyarakat pengguna dari luar perumahan, yakni antara lain:

- 1. Inklusivitas (Y)
- 2. Jumlah (X1)
- 3. Luas lahan dan lantai (X2)
- 4. Daya tampung (X3)
- 5. Kelengkapan fasilitas (X4)
- 6. Keterjangkauan lokasi (X5)
- 7. Wilayah pelayanan (X6)
- 8. Kesejukan (X7)
- 9. Kebersihan (X8)
- 10. Akses informasi (X9)
- 11. Perawatan (X10)
- 12. Pemeriksaan (X11)

Data yang telah didapatkan merupakan data dengan skala likert yang diperolah dari pengguna dari luar perumahan sehingga terlebih dahulu diubah menjadi data interval menggunakan metode suksesif interval. Setelah data menjadi bentuk data interval kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 16.0.

4.4.1 Inklusivitas Sarana peribadatan

Sarana peribadatan yang diteliti dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang adalah sarana masjid dan musala pada perumahan besar. Berikut

merupakan hasil uji data dan hasil analisis regresi linier berganda sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang:

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas data sub variabel bebas inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.47.

Tabel 4.47 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
		Pearson Correlation	.875**		
	Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•'	
		Pearson Correlation	.889**		
Ketersediaan	Luas lahan dan lantai	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•'	
		Pearson Correlation	.867**		
	Daya tampung	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•'	
		Pearson Correlation	.913**		
	Kelengkapan fasilitas	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•	
		Pearson Correlation	.795**	0.01	Valid
	Keterjangkauan lokasi	Sig. (2-tailed)	.000		
	v c	N	144	•	
	Wilayah pelayanan	Pearson Correlation	.857**	0.01	Valid
Kemampuan		Sig. (2-tailed)	.000		
•		N	144	•	
		Pearson Correlation	.889**		Valid
	Kesejukan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	144	•	
		Pearson Correlation	.782**		-
	Kebersihan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•	
		Pearson Correlation	.737**		
Jaminan	Akses informasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144	•	
		Pearson Correlation	.783**		
	Perawatan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
TZ 1 1		N	144	•	
Kelayakan		Pearson Correlation	.749**		
	Pemeriksaan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	144		

Keterangan: ** = Nilai α dibawah 0,01

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.47 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) dibawah nilai α yakni 0,01 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.48.

Tabel 4.48 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.955	11	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.48 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data sub variabel yakni sebesar 0,955. Sehingga, data yang digunakan sudah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,06 dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta dinyatakan valid dan reliabel, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

A. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sub variabel inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.49.

Tabel 4.49 Uji Multikolinieritas

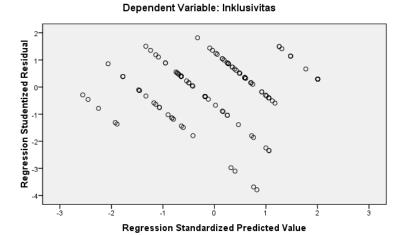
Variabel	Sub Variabel	Tolerance	VIF
	Jumlah	.112	8.892
Ketersediaan	Luas lahan dan lantai	.111	9.008
	Daya tampung	.088	7.538
	Kelengkapan fasilitas	092	7.588
	Keterjangkauan lokasi	.119	8.378
Kemampuan	Wilayah pelayanan	.162	6.186
	Kesejukan	.147	6.793
	Kebersihan	.122	8.181
Jaminan	Akses informasi	.381	2.626
Valovokon	Perawatan	.085	8.091
Kelayakan	Pemeriksaan	.084	7.640

Berdasarkan Tabel 4.49 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai *tolerance* < 1 dan memiliki nilai VIF <10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi linier berganda inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.72.

Scatterplot



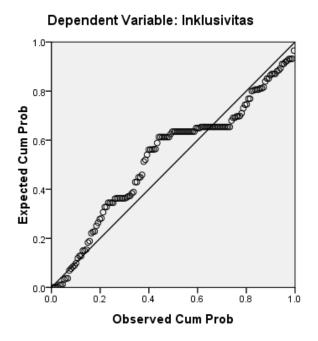
Gambar 4.72 Grafik Scatterplot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Peribadatan Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.72 dapat diketahui bahwa pola titik-titik yang berada dalam *scatterplot* sudah menyebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga sumbu X, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Normalitas

Grafik *normal probability plot* inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.73

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.73

Grafik Normal Probability Plot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Peribadatan Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.73 dapat diketahui bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel terikat dan sub variabel bebas.

D. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi model inklusivitas sarana peribadatan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.50.

Tabel 4.50 Uji Autokorelasi

Model	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.292241	1.421	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4.50 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada model regresi linier berganda memiliki nilai 1.421, dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi.

4. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil output analisis regresi linier berganda inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang:

A. R Square

Nilai R Square dalam model tingkat inklusivitas sarana peribadatan dapat dilihat pada Tabel 4.51.

Tabel 4.51 Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.956ª	.913	.906	.292241

Berdasarkan Tabel 4.51 dapat diketahui bahwa nilai R Square model regresi linier berganda adalah sebesar 0,913 atau sama dengan 91,3% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,906 atau sama dengan 90,6% yang berarti bahwa model regresi linier berganda ini dapat menjelaskan 91,3% variabel terikat (Y) yang digunakan.

B. Uji F

Hasil uji F model regresi linier berganda inklusivitas sarana peribadatan dalam perumahan formal dapat dilihat pada Tabel 4.52.

Tabel 4.52 Tabel Annova

	df	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	11	126.552	1,86	.000 ^a
Residual	132			

Berdasarkan Tabel 4.52 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 126,552 dimana lebih besar dari F tabel dengan nilai df regression (df pembilang) sebesar 11 dan df residual (df penyebut) sebesar 132 yang memiliki nilai F tabel 1,86 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua sub variabel bebas (X) mempengauhi variabel terikat (Y) dalam penelitian dan dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dengan baik.

C. Uji T

Perbandingan nilai T hitung dan nilai T tabel dapat dilihat pada Tabel 4.563.

Tabel 4.53 Uji T

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.580	1.978	.012	Signifikan
Jumlah	048	1.978	.962	Tidak signifikan
Luas lahan dan lantai	3.413	1.978	.001	Signifikan
Daya tampung	2.697	1.978	.005	Signifikan
Kelengkapan fasilitas	5.202	1.978	.000	Signifikan
Keterjangkauan lokasi	-6.125	1.978	.000	Signifikan
Wilayah pelayanan	3.143	1.978	.002	Signifikan
Kesejukan	787	1.978	.433	Tidak signifikan
Kebersihan	3.960	1.978	.000	Signifikan
Akses informasi	2.741	1.978	.007	Signifikan
Perawatan	2.973	1.978	.042	Signifikan
Pemeriksaan	816	1.978	.416	Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.53 dapat diketahui sebanyak 3 variabel yang tidak signifikan karena memiliki nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, variabel tersebut adalah jumlah, kesejukan, dan pemeriksaan. Hal ini kemudian dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) yang memiliki nilai >0,05. Sehingga 3 variabel ini tidak dapat dimasukkan dalam model regresi linier berganda.

 Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Peribadatan Perumahan Formal Kota Malang

Sub variabel yang dimasukkan ke dalam model analisis regresi linier berganda adalah sub variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan saja, yakni sub variabel yang memenuhi uji F dan uji T yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai koefisien sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.54.

Tabel 4.54 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard	lized Coefficients	Standardized Coefficients
Model	В	Std. Error	Beta
(Constant)	.174	.110	
Luas lahan dan lantai	.263	.077	.262
Daya tampung	.234	.087	.233
Kelengkapan fasilitas	.441	.085	.439
Keterjangkauan lokasi	457	.075	454
Wilayah pelayanan	.201	.064	.200
Kebersihan	.292	.074	.290
Akses informasi	.114	.042	.114
Perawatan	.027	.089	.026

Berdasarkan Tabel 4.54 dapat dilihat nilai koefisien dari masing-masing sub variabel bebas pada kolom B pada tabel *Unstandardized Coefficients*. Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.174 + 0.263X2 + 0.234X3 + 0.441X4 - 0.457X5 + 0.201X6 + 0.292X8 + 0.114X9 + 0.027X10$$

Keterangan:

Y = Inklusivitas sarana peribadatan

X2 = Luas lahan dan lantai

X3 = Daya tampung

X4 = Kelengkapan fasilitas

X5 = Keterjangkauan lokasi

X6 = Wilayah pelayanan

X8 = Kebersihan

X9 = Akses informasi

X10 = Perawatan

Berikut merupakan penjelasan masing-masing sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana peribadatan perumahan formal Kota Malang:

- 1. Koefisien regresi sub variabel luas lahan dan lantai (X2) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin luas lahan dan lantai sarana peribadatan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila luas lahan dan lantai sarana peribadatan semakin kecil maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 2. Koefisien regresi sub variabel daya tampung (X3) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin banyak jumlah orang yang dapat ditampung oleh sarana

- peribadatan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil jumlah orang/pengguna yang dapat ditampung oleh sarana peribadatan, maka semakin rendah inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) sarana peribadatan tersebut.
- 3. Koefisien regresi sub variabel kelengkapan fasilitas (X4) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin banyak/lengkap fasilitas yang dimiliki oleh sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin sedikit fasilitas pelengkap yang dimiliki oleh sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin kecil.
- 4. Koefisien regresi sub variabel keterjangkauan lokasi (X5) memiliki nilai negatif (-) yang berarti bahwa semakin jauh jarak rumah pengguna yang berasal dari luar perumahan dengan sarana, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin tinggi hal ini dikarenakan pengguna yang memiliki jarak rumah yang lebih jauh merupakan pengguna dari luar perumahan. Begitupun sebaliknya, apabila semakin dekat jarak rumah pengguna dengan sarana, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin rendah.
- 5. Koefisien regresi sub variabel wilayah pelayanan (X6) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin luas wilayah yang dilayani sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil wilayah yang dilayani oleh sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 6. Koefisien regresi sub variabel kebersihan (X8) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin bersih (tidak ada sampah yang berserakan dan jumlah tempat sampah yang banyak) sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kotor (terdapat sampah yang berserakan dan tidak ada tempat sampah) sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan

orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

- 7. Koefisien regresi sub variabel akses informasi (X9) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin banyak informasi yang diberikan dan semakin banyak media dalam menyampaikan informasi sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin sedikit jumlah informasi dan media penyampaian informasi sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 8. Koefisien regresi sub variabel perawatan (X10) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin sering dilakukan perawatan pada sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin jarang dilakukan perawatan pada sarana peribadatan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

4.4.2 Inklusivitas Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang diteliti dalam penelitian inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang adalah sarana Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah dasar (SD) pada perumahan besar. Berikut merupakan hasil uji data dan hasil analisis regresi linier berganda sarana pendidikan perumahan formal di Kota Malang:

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas data sub variabel bebas inklusivitas sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.55.

Tabel 4.55 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
		Pearson Correlation	.255**		
	Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid Valid Valid
		N	96	•'	
		Pearson Correlation	.919**		_
Ketersediaan	Luas lahan dan lantai	Sig. (2-tailed)	000	0.01	Valid
		N	96		
		Pearson Correlation	.917**		
	Daya tampung	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96	-	
Vamampuan	Valangkanan fasilitas	Pearson Correlation	.928**	0.01	Valid
Kemampuan	Kelengkapan fasilitas	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
		N	96		
		Pearson Correlation	.662**	_	
	Keterjangkauan lokasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96		
		Pearson Correlation	.922**	_	
	Wilayah pelayanan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96		
		Pearson Correlation	.615**	_	
	Kesejukan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96	_	
		Pearson Correlation	.492**		
	Kebersihan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96	_	
		Pearson Correlation	.686**	_	
Jaminan	Akses informasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96		
		Pearson Correlation	.924**	_	
	Perawatan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
Valavalzan		N	96		
Kelayakan		Pearson Correlation	.861**	_	·
	Pemeriksaan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	96		

Keterangan: ** = Nilai α dibawah 0,01

. Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.55 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) dibawah nilai α yakni 0,01 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data inklusivitas sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.56.

Tabel 4.56 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.919	11	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.56 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data sub variabel yakni sebesar 0,919. Sehingga, data yang digunakan sudah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,06 dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang:

A. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sub variabel inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.57.

Tabel 4.57 Uji Multikolinieritas

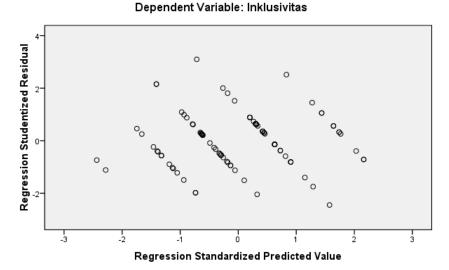
Variabel	Sub Variabel	Tolerance	VIF
	Jumlah	.685	1.460
Ketersediaan	Luas lahan dan lantai	.025	9.635
	Daya tampung	.013	7.500
	Kelengkapan fasilitas	.016	6.126
	Keterjangkauan lokasi	.014	7.167
Kemampuan	Wilayah pelayanan	.044	7.778
	Kesejukan	.172	5.810
	Kebersihan	.196	5.105
Jaminan	Akses informasi	.013	9.273
Kelayakan	Perawatan	.012	8.240
	Pemeriksaan	.198	5.050

Berdasarkan Tabel 4.57 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai *tolerance* < 1dan memiliki nilai VIF <10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi linier berganda inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.74

Scatterplot



Gambar 4.74 Grafik Scatterplot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pendidikan Perumahan Formal Kota Malang

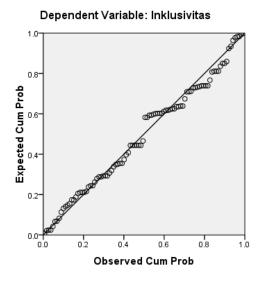
Berdasarkan Gambar 4.74 dapat diketahui bahwa pola titik-titik yang berada dalam scatterplot sudah menyebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga

sumbu X. sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan sub variabel bebas dalam menentukan inklusivitas sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang.

C. Uji Normalitas

Grafik *normal probability plot* inklusivitas sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.75.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.75 Grafik Normal Probability Plot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pendidikan Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.75 dapat diketahui bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi tersebut dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan sub variabel bebas.

D. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi model inklusivitas sarana pendidikan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.58.

Tabel 4.58 Uii Autokorelasi

Model	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.050576	1.574	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4.58 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada model regresi linier berganda memiliki nilai 1.574, dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi.

4. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil output analisis regresi linier berganda inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang:

A. R Square

Nilai R Square dalam model inklusivitas sarana pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.59.

Tabel 4.59
Model Summary

Model Sullillary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error og the Estimate	
.969ª	.968	.968	.050576	

Berdasarkan Tabel 4.59 dapat diketahui bahwa nilai R Square model regresi linier berganda adalah sebesar 0,968 atau sama dengan 96,8% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,968 atau sama dengan 96,8% yang berarti bahwa model regresi linier berganda ini dapat menjelaskan 96,8% variabel terikat (Y) yang digunakan.

B. Uji F

Hasil uji F model regresi linier berganda inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.60.

Tabel 4.60 Tabel Annova

	df	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	11	3.059E3	1,90	.000 ^a
Residual	84			

Berdasarkan Tabel 4.60 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 3.059E3 dimana lebih besar dari F tabel dengan nilai df regression (df pembilang) sebesar 11 dan df residual (df penyebut) sebesar 84 yang memiliki nilai F tabel 1,90 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua sub variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) dalam penelitian dan dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dengan baik.

C. Uji T

Perbandingan nilai T hitung dan nilai T tabel dapat dilihat pada Tabel 4.61.

Tabel 4.61

Uii T

O_{J1} 1					
	Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.022	1.988	.040	Signifikan
Jumlah	911	1.988	.365	Tidak signifikan
Luas lahan dan lantai	3.157	1.988	.002	Signifikan
Daya tampung	5.398	1.988	.000	Signifikan
Kelengkapan fasilitas	6.043	1.988	.000	Signifikan
Keterjangkauan lokasi	-4.837	1.988	.000	Signifikan
Wilayah pelayanan	3.933	1.988	.000	Signifikan
Kesejukan	-1.504	1.988	.136	Tidak signifikan
Kebersihan	1.073	1.988	.287	Tidak signifikan
Akses informasi	4.855	1.988	.000	Signifikan
Perawatan	5.456	1.988	.000	Signifikan
Pemeriksaan	077	1.988	.939	Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.61 dapat diketahui sebanyak 4 sub variabel yang tidak signifikan karena memiliki nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, variabel tersebut adalah jumlah, kesejukan, kebersihan dan pemeriksaan. Hal ini kemudian dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) yang memiliki nilai >0,05. Sehingga 4 sub variabel ini tidak dapat dimasukkan dalam model regresi linier berganda

 Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pendidikan dalam Perumahan Formal Kota Malang

Sub variabel yang dimasukkan ke dalam model analisis regresi linier berganda adalah sub variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan saja, yakni variabel yang memenuhi uji F dan uji T yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai koefisien sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.62.

Tabel 4.62 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard	lized Coefficients	Standardized Coefficients
Miouei	В	Std. Error	Beta
(Constant)	.029	.028	
Luas lahan dan lantai	.108	.034	.108
Daya tampung	.254	.047	.254
Kelengkapan fasilitas	.257	.043	.257
Keterjangkauan lokasi	221	.046	222
Wilayah pelayanan	.102	.026	.102
Akses informasi	.234	.048	.235
Perawatan	.272	.050	.273

Berdasarkan Tabel 4.62 dapat dilihat nilai koefisien dari masing-masing sub variabel bebas pada kolom B pada tabel *Unstandardized Coefficients*. Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,029 + 0,108X2 + 0,254X3 + 0,257X4 - 0,221X5 + 0,102X6 + 0,234X9 + 0,272X10$$

Keterangan:

Y = Inklusivitas sarana pendidikan

X2 = Luas lahan dan lantai

X3 = Daya tampung

X4 = Kelengkapan fasilitas

X5 = Keterjangkauan lokasi

X6 = Wilayah pelayanan

X9 = Akses informasi

X10 = Perawatan

Berikut merupakan penjelasan masing-masing sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pendidikan dalam perumahan formal Kota Malang:

- 1. Koefisien regresi sub variabel luas lahan dan lantai (X2) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin luas lahan dan lantai sarana pendidikan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila luas sarana pendidikan semakin kecil maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin rendah.
- 2. Koefisien regresi variabel daya tampung (X3) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin banyak jumlah orang yang dapat ditampung oleh sarana pendidikan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil jumlah orang/pengguna yang dapat ditampung oleh sarana pendidikan, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 3. Koefisien regresi sub variabel kelengkapan fasilitas (X4) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sarana pendidikan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin sedikit fasilitas yang dimiliki sarana pendidikan, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 4. Koefisien regresi sub variabel keterjangkauan lokasi (X5) memiliki nilai negatif (-) yang berarti bahwa semakin jauh jarak rumah pengguna yang berasal dari luar perumahan dengan sarana, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin tinggi, hal ini dikarenakan pengguna yang memiliki jarak rumah yang lebih jauh merupakan

- pengguna dari luar perumahan. Begitupun sebaliknya, apabila semakin dekat jarak rumah pengguna dengan sarana, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 5. Koefisien regresi sub variabel wilayah pelayanan (X6) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin luas wilayah yang dilayani sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil wilayah yang dilayani oleh sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 6. Koefisien regresi sub variabel akses informasi (X9) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin banyak informasi dan media penyampaian informasi sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin sedikit informasi dan media penyampaian informasi pada sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 7. Koefisien regresi sub variabel perawatan (X10) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin sering dilakukan perawatan sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin jarang dilakukan perawatan pada sarana pendidikan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

4.4.3 Inklusivitas Sarana Pertamanan

Sarana pertamanan yang diteliti dalam penelitian inklusivitas sarana dalam perumahan formal Kota Malang adalah sarana taman/tempat bermain pada perumahan besar. Berikut merupakan hasil uji data dan hasil analisis regresi linier berganda sarana pertamanan perumahan formal di Kota Malang:

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas data sub variabel bebas inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.63.

Tabel 4.63 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
		Pearson Correlation	.386**		
	Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	104	•	
		Pearson Correlation	.939**	0.01	
Ketersediaan	Luas lahan	Sig. (2-tailed)	.000		Valid
		N	104	•	
		Pearson Correlation	.959**		
	Daya tampung	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	104	•	
		Pearson Correlation	.954**		
	Kelengkapan fasilitas	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
	0 1	N	104	•	
		Pearson Correlation	.881**		Valid
	Keterjangkauan lokasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
	<i>3 C</i>	N	104		
	Wilayah pelayanan	Pearson Correlation	.934**	0.01 V	Valid
Kemampuan		Sig. (2-tailed)	.000		
110 mmmp mmm	7 1 7	N	104		
		Pearson Correlation	.558**	0.01	Valid
	Kesejukan	Sig. (2-tailed)	.000		
	J	N	104		
		Pearson Correlation	.926**		Valid
	Kebersihan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	104	-	
		Pearson Correlation	.582**		
Jaminan	Akses informasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	104		
		Pearson Correlation	.944**		
	Perawatan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
77 1 1		N	104	•	
Kelayakan		Pearson Correlation	.419**		
	Pemeriksaan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	104		

Keterangan: ** = Nilai α dibawah 0,01

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.63 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) dibawah nilai α yakni 0,01 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.64.

Tabel 4.64 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.932	11	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.64 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data sub variabel yakni sebesar 0,932. Sehingga, data yang

digunakan sudah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,06 dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut

A. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sub variabel inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.65.

Tabel 4.65 Uji Multikolinieritas

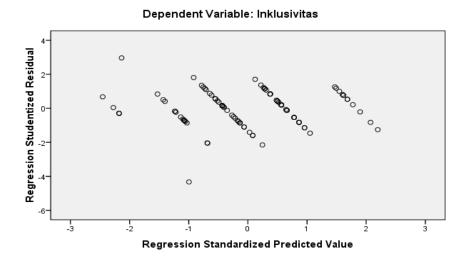
Variabel	Sub Variabel	Tolerance	VIF
	Jumlah	.152	6.574
Ketersediaan	Luas lahan	.035	8.695
	Daya tampung	.019	5.686
	Kelengkapan fasilitas	.012	8.840
	Keterjangkauan lokasi	.099	9.098
Kemampuan	Wilayah pelayanan	.036	7.745
	Kesejukan	.642	1.558
	Kebersihan	.025	4.781
Jaminan	Akses informasi	.567	1.765
Valavalan	Perawatan	.021	4.065
Kelayakan	Pemeriksaan	.147	6.822

Berdasarkan Tabel 4.65 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai *tolerance* < 1 dan memiliki nilai VIF <10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi linier berganda inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.76.

Scatterplot



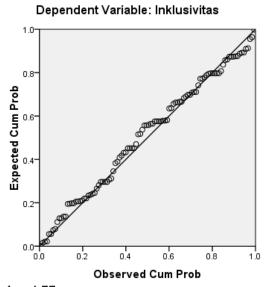
Gambar 4.76 Grafik Scatterplot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pertamanan Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.76 dapat diketahui bahwa pola titik-titik yang berada dalam *scatterplot* sudah menyebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga sumbu X. sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Normalitas

Grafik *normal probability plot* inklusivitas sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.77.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.77 Grafk Normal Probability Plot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pertamanan Perumahan Formal Kota Malang

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi tersebut dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam menentukan inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang.

D. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi model inklusivitas sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.66.

Tabel 4.66 Uji Autokorelasi

Model	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.076101	1.471	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4.66 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada model regresi linier berganda memiliki nilai 1.471, dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi.

4. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil output analisis regresi linier berganda inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang:

A. R Square

Nilai R Square dalam model inklusivitas sarana pertamanan dapat dilihat pada Tabel 4.67.

Tabel 4.67 Model Summary

1110001	Sammary		
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error og the Estimate
.997ª	.994	.994	.076101

Berdasarkan Tabel 4.67 dapat diketahui bahwa nilai R Square model regresi linier berganda adalah sebesar 0,994 atau sama dengan 99,4% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,994 atau sama dengan 99,4% yang berarti bahwa model regresi linier berganda ini dapat menjelaskan 99,4% variabel terikat (Y) yang digunakan.

B. Uji F

Hasil uji F model regresi linier berganda inklusivitas sarana pertamanan dalam perumahan formal dapat dilihat pada Tabel 4.68.

Tabel 4.68 Uji F

. 4	df	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	11	1.474E3	1,89	.000°
Residual	92			

Berdasarkan Tabel 4.68 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 1.474E3 dimana lebih besar dari F tabel dengan nilai df regression (df pembilang) sebesar 11 dan df residual (df penyebut) sebesar 92 yang memiliki nilai F tabel 1,89 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua sub variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) dalam penelitian dan dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dengan baik.

C. Uji T

Perbandingan nilai T hitung dan nilai T tabel dapat dilihat pada Tabel 4.69.

Tabel 4.69

Uji I					
·	Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.045	1.986	.030	Signifikan
Jumlah	.704	1.986	.483	Tidak signifikan
Luas lahan	2.624	1.986	.010	Signifikan
Daya tampung	7.616	1.986	.000	Signifikan
Kelengkapan fasilitas	7.242	1.986	.000	Signifikan
Keterjangkauan lokasi	-1.904	1.986	.060	Tidak signifikan
Wilayah pelayanan	2.036	1.986	.003	Signifikan
Kesejukan	2.161	1.986	.049	Signifikan
Kebersihan	1.595	1.986	.114	Tidak signifikan
Akses informasi	.621	1.986	.536	Tidak signifikan
Perawatan	980	1.986	.330	Tidak signifikan
Pemeriksaan	-2.73	1.986	.785	Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.69 dapat diketahui sebanyak 6 sub variabel yang tidak signifikan karena memiliki nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, sub variabel tersebut adalah jumlah, keterjangkauan lokasi, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Hal ini kemudian dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) yang memiliki nilai > 0,05. Sehingga 6 sub variabel ini tidak dapat dimasukkan dalam model regresi linier berganda.

 Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Pertamanan Perumahan Formal Kota Malang

Sub variabel yang dimasukkan ke dalam model analisis regresi linier berganda adalah sub variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan saja, yakni sub variabel yang memenuhi uji F dan uji T yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai koefisien sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pertamanan dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.70.

Tabel 4.70 Koefisien Regresi Linier Berganda

Trochisten Regress Enner Bergunda						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Mouei	В	Std. Error	Beta			
(Constant)	.043	.041				
Luas lahan	.110	.042	.110			
Daya tampung	.429	.056	.429			
Kelengkapan fasilitas	.514	.071	.513			
Wilayah pelayanan	.033	.031	.033			
Kesejukan	.011	.010	.011			

Berdasarkan Tabel 4.70 dapat dilihat nilai koefisien dari masing-masing sub variabel bebas pada kolom B pada tabel *Unstandardized Coefficients*. Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.043 + 0.110X2 + 0.429X3 + 0.514X4 + 0.033X6 + 0.011X7$$

Keterangan:

Y = Inklusivitas sarana pertamanan

X2 = Luas lahan

X3 = Daya tampung

X4 = Kelengkapan fasilitas

X6 = Wilayah pelayanan

X7 = Kesejukan

Berikut merupakan penjelasan masing-masing sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pertamanan perumahan formal Kota Malang:

- 1. Koefisien regresi sub variabel luas lahan (X2) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin luas lahan sarana pertamanan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila luas lahan sarana pertamanan semakin kecil maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin rendah.
- 2. Koefisien regresi sub variabel daya tampung (X3) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin banyak jumlah orang yang dapat ditampung oleh sarana pertamanan maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil jumlah orang/pengguna yang dapat ditampung oleh sarana pertamanan, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 3. Koefisien regresi sub variabel kelengkapan fasilitas (X4) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin lengkap fasilitas yang dimiliki oleh sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin sedikit fasilitas yang dimiliki sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 4. Koefisien regresi sub variabel wilayah pelayanan (X6) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin luas wilayah yang dilayani oleh sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil wilayah yang dilayani sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 5. Koefisien regresi sub variabel kesejukan (X7) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin luas lahan RTH yang dimiliki sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas

(tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil luas lahan RTH yang dimiliki sarana pertamanan tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

4.4.4 Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga

Sarana lapangan olahraga yang diteliti hanya dalam perumahan besar. Sarana tersebut terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, lapangan sepakbola, lapangan futsal dan lapangan tenis. Berikut merupakan hasil uji data dan hasil analisis regresi linier berganda sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang:

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas data sub variabel bebas inklusivitas sarana lapangan olahraga dapat dilihat pada Tabel 4.71.

Tabel 4.71 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
		Pearson Correlation	.786**		Valid
	Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	112	_	
		Pearson Correlation	.819**		
Ketersediaan	Luas	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	112	_	
		Pearson Correlation	.810**		
	Daya tampung	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	112	_	
		Pearson Correlation	.794**		
	Kelengkapan fasilitas	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	112	_	
		Pearson Correlation	.823**		Valid
	Keterjangkauan lokasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	112	_	
	Wilayah pelayanan	Pearson Correlation	.802**		Valid
Kemampuan		Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	112	_	
	Kesejukan	Pearson Correlation	.813**	_	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	112		
		Pearson Correlation	.805**	_	Valid
	Kebersihan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	
		N	112		
		Pearson Correlation	.616**	_	
Jaminan	Akses informasi	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	112		
		Pearson Correlation	.817**	_	
	Perawatan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
Kelayakan		N	112		
ixciayakaii		Pearson Correlation	.375**	_	
	Pemeriksaan	Sig. (2-tailed)	.000	0.01	Valid
		N	112		

Keterangan: ** = Nilai α dibawah 0,01

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.74 dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) dibawah nilai α yakni 0,01 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas data inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.72.

Tabel 4.72 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.923	11	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.72 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data sub variabel yakni sebesar 0,923. Sehingga, data yang digunakan sudah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,06 dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan uji asumsi klasik

A. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sub variabel inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.73.

Tabel 4.73 Uji Multikolinieritas

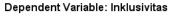
Variabel	Sub Variabel	Tolerance	VIF
	Jumlah	.062	6.245
Ketersediaan	Luas lahan	.025	4.002
	Daya tampung	.052	9.351
	Kelengkapan fasilitas	.058	7.237
	Keterjangkauan lokasi	.011	8.214
Kemampuan	Wilayah pelayanan	.171	5.854
	Kesejukan	.056	7.942
	Kebersihan	.204	4.897
Jaminan	Akses informasi	.540	1.852
Valovokon	Perawatan	.021	4.662
Kelayakan	Pemeriksaan	.869	1.150

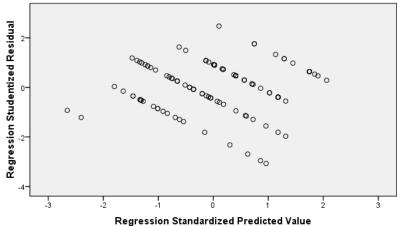
Berdasarkan Tabel 4.73, dapat diketahui bahwa seluruh sub variabel memiliki nilai *tolerance* <1 dan memiliki nilai VIF <10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi linier berganda inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.78.

Scatterplot





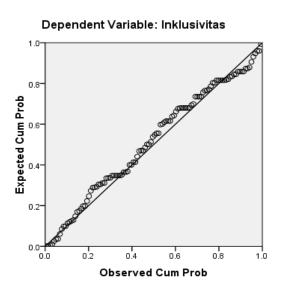
Gambar 4.78 Grafik Scatterplot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.78 dapat diketahui bahwa pola titik-titik yang berada dalam *scatterplot* sudah menyebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga sumbu X. sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Normalitas

Grafik *normal probability plot* inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal di Kota Malang dapat dilihat pada Gambar 4.79.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.79 Grafk Normal Probability Plot Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga Perumahan Formal Kota Malang

Berdasarkan Gambar 4.79 dapat diketahui bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi tersebut dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar sub variabel dalam menentukan inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang.

D. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi model inklusivitas sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.74.

Tabel 4.74 Uii Autokorelasi

Model	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.275701	1.281	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4.74 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada model regresi linier berganda memiliki nilai 1.281, dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi.

4. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil output analisis regresi linier berganda inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang:

A. R Square

Nilai R Square dalam model tingkat inklusivitas sarana lapangan olahraga dapat dilihat pada Tabel 4.75.

Tabel 4.75 Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error og the Estimate
.962ª	.925	.917	.275701

Berdasarkan Tabel 4.75 dapat diketahui bahwa nilai R Square model regresi linier berganda adalah sebesar 0,925 atau sama dengan 92,5% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,962 atau sama dengan 96,2% yang berarti bahwa model regresi linier berganda ini dapat menjelaskan 92,5% variabel terikat (Y) yang digunakan.

B. Uji F

Hasil uji F model regresi linier berganda inklusivitas sarana lapangan olahraga dalam perumahan formal dapat dilihat pada Tabel 4.76.

Tabel 4.76 Uji F

	df	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	11	111,882	1,89	.000°
Residual	100			

Berdasarkan Tabel 4.76 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 111,882 dimana lebih besar dari F tabel dengan nilai df regression (df pembilang) sebesar 11 dan df residual (df penyebut) sebesar 100 yang memiliki nilai F tabel 1,89 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua sub variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) dalam penelitian dan dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dengan baik.

C. Uji T

Perbandingan nilai T hitung dan nilai T tabel dapat dilihat pada Tabel 4.77.

Tabel 4.77 Uji T

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	3.303	1.984	.001	Signifikan
Jumlah	1.799	1.984	.075	Tidak signifikan
Luas lahan	4.970	1.984	.000	Signifikan
Daya tampung	6.519	1.984	.000	Signifikan
Kelengkapan fasilitas	-1.140	1.984	.257	Tidak signifikan
Keterjangkauan lokasi	-4.093	1.984	.000	Signifikan
Wilayah pelayanan	3.256	1.984	.002	Signifikan
Kesejukan	1.189	1.984	.237	Tidak signifikan
Kebersihan	-1.916	1.984	.058	Tidak signifikan
Akses informasi	-1.455	1.984	.149	Tidak signifikan
Perawatan	.462	1.984	.645	Tidak signifikan
Pemeriksaan	-1.543	1.984	.126	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4.77 Dapat diketahui sebanyak 7 sub variabel yang tidak signifikan karena memiliki nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, sub variabel tersebut adalah jumlah, kelengkapan fasilitas, kesejukan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Hal ini kemudian dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) yang memiliki nilai > 0,05. Sehingga 7 sub variabel ini tidak dapat dimasukkan dalam model regresi linier berganda.

 Model Regresi Linier Berganda Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga Perumahan Formal Kota Malang

Sub variabel yang dimasukkan ke dalam model analisis regresi linier berganda adalah sub variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan saja, yakni sub variabel yang memenuhi uji F dan uji T yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai koefisien sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.78.

Tabel 4.78 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model	В	Std. Error	Beta	
(Constant)	.490	.148		
Luas lahan	.877	.176	.862	
Daya tampung	.788	.121	.786	
Keterjangkauan lokasi	-1.070	.261	-1.048	
Wilayah pelayanan	.215	.066	.216	

Berdasarkan Tabel 4.78 dapat dilihat nilai koefisien dari masing-masing sub variabel bebas pada kolom B pada tabel *Unstandardized Coefficients*. Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.490 + 0.877X2 + 0.788X3 - 1.070X5 + 0.215X6$$

Keterangan:

Y = Inklusivitas sarana lapangan olahraga

X2 = Luas lahan

X3 = Daya tampung

X5 = Keterjangkauan Lokasi

X6 = Wilayah pelayanan

Berikut merupakan penjelasan masing-masing sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana lapangan olahraga perumahan formal Kota Malang:

- 1. Koefisien regresi sub variabel luas lahan (X2) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin luas lahan sarana lapangan olahraga maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila luas lahan sarana lapangan olahraga semakin kecil maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) semakin rendah.
- 2. Koefisien regresi sub variabel daya tampung (X3) memiliki nilai positif (+) yang berarti bahwa semakin banyak jumlah orang yang dapat ditampung oleh sarana lapangan olahraga maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil jumlah orang/pengguna yang dapat ditampung oleh sarana lapangan olahraga, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.
- 3. Koefisien regresi sub variabel keterjangkauan lokasi (X5) memiliki nilai negatif (-) yang berarti bahwa semakin jauh jarak rumah pengguna yang berasal dari lyar perumahan dengan sarana, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar

perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan pengguna yang memiliki jarak yang lebih jauh merupakan pengguna dari luar perumahan itu sendiri. Begitupun sebaliknya, apabila semakin dekat jarak rumah pengguna dengan sarana maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

4. Koefisien regresi sub variabel wilayah pelayanan (X6) memiliki nilai (+) yang berarti bahwa semakin luas wilayah yang dilayani sarana lapangan olahraga tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin tinggi, sedangkan apabila semakin kecil wilayah yang dilayani oleh sarana lapangan olahraga tersebut, maka inklusivitas (tingkat kemudahan orang luar perumahan untuk menggunakan sarana dalam perumahan) akan semakin rendah.

4.5 Tipe Inklusivitas Inklusivitas Sarana Perumahan Formal Kota Malang berdasarkan Hasil Permodelan Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis permodelan yang dilakukan, maka didapatkan tipe inklusivitas masing-masing sarana sebagai berikut:

A. Tipe inklusivitas sarana peribadatan sesuai permodelan regresi linier berganda

Tipe inklusivitas sarana peribadatan berdasarkan permodelan yang dihasilkan dengan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.79.

Tabel 4.79 Tipe Inklusivitas Sarana Peribadatan Sesuai Model Regresi Linier Berganda

No	Nama Perumahan	Nama Sarana	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
1	Batu Permata	Masjid Al- Ghazali	4,607	5,242	Sangat inklusif
2	Borobudur Agung	Masjid Al-Hijrah	4,178	4,961	Sangat inklusif
3	Bukit Cemara Tidar	Masjid Baitur Rahman	4,236	4,857	Sangat inklusif
4	Joyo Grand	Masjid Al-Ikhlas	4,236	4,848	Sangat inklusif
5	Pondok ABM Permai	Masjid Hidayatullah	4,236	4,805	Sangat inklusif
6	Sawojajar	Masjid Al-Fatah	4,236	4,805	Sangat inklusif
7	Dirgantara Permai	Masjid Muhajirin	3,910	4,548	Inklusif
8	Srikandi	Masjid Cut Nyak Dien	3,910	4,433	Inklusif
9	Sulfat Riviera Residence	Musala As- Sakinah	3,539	4,388	Inklusif
10	Bukit Cemara Tujuh	Masjid Nurul Islam	3,864	4,368	Inklusif

No	Nama Perumahan	Nama Sarana	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
11	Taman Sulfat	Musala Abdillah	3,864	4,358	Inklusif
12	Permata Jingga	Masjid Abdullah	3,864	4,355	Inklusif
13	Araya	Masjid Al- Muhajirin	3,864	4,346	Inklusif
14	Riverside	Masjid Al- Hikmah	3,899	4,299	Inklusif
15	Tidar Permai	Masjid Al-Amien	3,539	4,113	Inklusif
16	Griya Shanta	Masjid Ramadhan	3,604	4,109	Inklusif
17	Plaosan Permai Estate	Musala As-Salam	2,721	4,091	Inklusif
18	Oma View	Masjid Buya Hamka	3,604	4,085	Inklusif
19	Puri Cempaka Putih	Masjid Baiturrahim	3,539	4,058	Inklusif
20	Puri Bunga Estate	Musala Puri Bunga Estate	3,232	3,873	Inklusif
21	Patraland Palace	Masjid As- Sakinah	3,213	3,860	Inklusif
22	Bumi Meranti Wangi	Masjid An-Nur	2,916	3,700	Inklusif
23	Istana Gajayana	Masjid Nurul Jannah	3,232	3,699	Inklusif
24	Villa Gunung Buring	Masjid Jami' Buring	3,213	3,636	Inklusif
25	Puri Kartika	Masjid Al- Mustaqim	3,213	3,623	Inklusif
26	Puri Kartika Asri	Masjid Nurul Iman	2,907	3,567	Inklusif
27	Bhumi Purwantoro Agung	Masjid At-Taqwa	3,213	3,549	Cukup inklusif
28	Permata Tlogomas	Masjid Ar- Rakhmat	2,907	3,530	Cukup inklusif
29	Griya Shanta Eksekutif	Masjid AL- Muhajirin	2,907	3,465	Cukup inklusif
30	Sulfat Agung	Masjid Rahmat	2,888	3,484	Cukup inklusif
31	Puncak Dieng Eksklusif	Masjid Abu Bakar Ash- Shiddiq	2,888	3,391	Cukup inklusif
32	Pondok Cempaka Indah	Masjid Darussholeh	2,888	3,373	Cukup inklusif
33	Villa Bukit Tidar	Masjid Nurul Jihad	2,888	3,371	Cukup inklusif
34	Bukit Dieng	Masjid Ar- Riyaadh	2,888	3,369	Cukup inklusif
35	Sulfat Erfina Residence	Musala Sulfat Erfina	2,581	3,354	Cukup inklusif
36	Griyo Muslim	Musala Griyo Muslim	2,888	3,347	Cukup inklusif
37	Graha Tlogowaru	Musala Miftakhul Jannah	2,888	3,338	Cukup inklusif
38	Bumi Tunggulwulung Indah	Masjid At-Taqwa	2,907	3,299	Cukup inklusif

No	Nama Perumahan	Nama Sarana	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
39	Bumi Palapa	Masjid Nurun Nuha	2,888	3,293	Cukup inklusif
40	Janti regency	Masjid Ar-Ridho	2,888	3,164	Cukup inklusif
41	Graha Kota Asri	Musala Al-Ikhlas	2,645	2,930	Cukup inklusif
42	Tata Surya	Masjid Asy- Syahriyah	2,275	2,847	Cukup inklusif
43	Permata Brantas Indah	Musala Al- Muhajirin	2,275	2,680	Cukup inklusif
44	Gadang Regency	Musala Nurul Iman	2,259	2,595	Cukup inklusif
45	Taman Indah Soekarno Hatta	Musala Taman Indah Soekarno Hatta	1,645	2,105	Tidak inklusif
46	Gadang Sakinah	Musala As- Sakinah	1,323	1,580	Tidak inklusif

Berdasarkan Tabel 4.79 dapat diketahui bahwa dari 46 sarana peribadatan dalam perumahan besar, sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan sangat inklusif sebesar 13,04% atau sejumlah 6 unit sarana. Sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 43,47% atau sejumlah 20 unit sarana. Sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 39,13% atau sejumlah 18 unit sarana dan sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 4,36% atau sejumlah 2 unit sarana.

B. Tipe inklusivitas sarana pendidikan sesuai permodelan regresi linier berganda

Tipe inklusivitas sarana pendidikan berdasarkan permodelan yang dihasilkan dengan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.80.

Tabel 4.80 Tipe Inklusivitas Sarana Pendidikan Sesuai Model Regresi Linier Berganda

No	Nama Perumahan	Nama Sarana	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
1	Joyo Grand	TK Jaya Kusuma	4,365	4,387	Inklusif
2	Tata Surya	TK Asy-Syahriyah	4,365	4,387	Inklusif
3	Gadang Regency	KB-TK Qurrota A'yun	4,289	4,351	Inklusif
4	Pondok Indah Estate	SDN Pandanwangi	4,129	4,153	Inklusif
5	Villa Bukit Tidar	KB-TK Hudan Cendekia	4,098	4,119	Inklusif
6	Griya Shanta	SD Insan Amanah	3,737	3,806	Inklusif
7	Sawojajar	TK An-Nur	3,751	3,778	Inklusif
8	Srikandi	Kb-TK Cut Nyak Dien	3,570	3,597	Inklusif
9	Permata Jingga	PJ Global School	3,388	3,414	Cukup

No	Nama Perumahan	Nama Sarana	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
					inklusif
10	Taman Sulfat	TK Perharsia Tujuh	3,340	3,363	Cukup inklusif
11	Puri Kartika	PAUD Melati Bangsa	3,148	3,179	Cukup inklusif
12	Graha Kota Asri	KB-TK Annajah Smart Education	3,137	3,174	Cukup inklusif
13	Puri Kartika Asri	KB Al-Naba	2,945	3,011	Cukup inklusif
14	Dirgantara Permai	KB-TK Dirgantara	2,954	3,004	Cukup inklusif
15	Bumi Meranti Wangi	KB-TK Quantum Kids	2,945	2,978	Cukup inklusif
16	Puncak Dieng Eksklusif	KB-TK IBBS	2,774	2,802	Cukup inklusif
17	Bukit Cemara Tujuh	TCA TK Islam Istiqomah	2,192	2,188	Tidak inklusif
18	Araya	KB-TK Ipank	2,015	1,984	Tidak inklusif

Berdasarkan Tabel 4.80 dapat diketahui bahwa dari 18 sarana pendidikan dalam perumahan besar, sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 44,44% atau sejumlah 8 unit sarana, sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 44,44% atau sebesar 8 unit sarana dan sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 11,11% atau sejumlah 2 unit sarana.

C. Tipe inklusivitas sarana pertamanan sesuai permodelan regresi linier berganda

Tipe inklusivitas sarana pertamanan berdasarkan permodelan yang dihasilkan dengan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.81.

Tabel 4.81 Tipe Inklusivitas Sarana Pertamanan Sesuai Model Regresi Linier Berganda

No	Nama Perumahan	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
1	Sawojajar	4,022	4,523	Inklusif
2	Permata Jingga	4,022	4,427	Inklusif
3	Sulfat Agung	3,874	4,274	Inklusif
4	Taman Sulfat	3,868	4,273	Inklusif
5	Bumi Meranti Wangi	3,874	4,271	Inklusif
6	Srikandi	3,837	4,241	Inklusif
7	Villa Bukit Tidar	3,713	4,092	Inklusif
8	Bukit Cemara Tujuh	3,496	3,860	Inklusif
9	Pandanwangi Royal Park	3,235	3,578	Inklusif
10	Tata Surya	3,214	3,461	Cukup inklusif
11	Bhumi Purwantoro Agung	3,214	3,450	Cukup inklusif
12	Dirgantara Permai	2,909	3,208	Cukup inklusif
13	Sulfat Riviera Residence	2,740	3,092	Cukup inklusif
14	Bumi Tunggulwulung	2,723	3,016	Cukup inklusif

No	Nama Perumahan	Inklusivitas berdasarkan Pendapat Pengguna (Y)	Hasil Inklusivitas Sesuai Model	Tipe Inklusivitas
	Indah			
15	Patraland Palace	2,579	2,857	Cukup inklusif
16	Araya	2,414	2,670	Cukup inklusif
17	Borobudur Agung	2,393	2,640	Cukup inklusif
18	Ijen Nirwana Residence	1,887	2,278	Tidak inklusif
19	De Rumah	1,869	2,073	Tidak inklusif

Berdasarkan Tabel 4.81 dapat diketahui bahwa dari 19 sarana pertamanan dalam perumahan besar, sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 47,37% atau sejumlah 9 unit sarana, sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 42,10% atau sebesar 8 unit sarana dan sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 10,52% atau sejumlah 2 unit sarana.

D. Tipe inklusivitas sarana lapangan olahraga sesuai permodelan regresi linier berganda

Tipe inklusivitas saranalapangan olahraga berdasarkan permodelan yang dihasilkan dengan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.82.

Tabel 4.82 Tipe Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga Sesuai Model Regresi Linier Berganda

	Nama	Inklusivitas berdasarkan	Hasil Inklusivitas	Tipe
No	Perumahan	Pendapat Pengguna (Y)	Sesuai Model	Inklusivitas
1	Griya Shanta	4,475	4,090	Inklusif
2	Griya Shanta Ekskekutif	4,475	4,011	Inklusif
3	Sawojajar	4,296	3,871	Inklusif
4	Permata Jingga	4,263	3,854	Inklusif
5	Riverside	3,726	3,842	Inklusif
6	Bukit Cemara Tujuh	4,052	3,677	Inklusif
7	Puncak Dieng Eksklusif	3,893	3,549	Cukup inklusif
8	Dirgantara Permai	3,905	3,546	Cukup inklusif
9	Puri Kartika Asri	3,873	3,517	Cukup inklusif
10	Srikandi	3,781	3,331	Cukup inklusif
11	Joyo Grand	3,535	3,255	Cukup inklusif
12	Bukit Cemara Tidar	3,503	3,226	Cukup inklusif
13	Tata Surya	3,344	3,104	Cukup inklusif
14	Taman Sulfat	3,336	3,080	Cukup inklusif
15	Bumi Palapa	3,157	3,028	Cukup inklusif
16	ABM Permai	3,336	2,902	Cukup inklusif
17	Bumi Meranti Wangi	3,157	2,852	Cukup inklusif
18	Araya	2,686	2,777	Cukup inklusif
19	Gadang Regency	2,775	2,707	Cukup inklusif
20	Delta Dieng	2,343	2,411	Tidak inklusif
21	Oma View	2,392	2,079	Tidak inklusif
22	Permata Land	1,961	1,941	Tidak inklusif

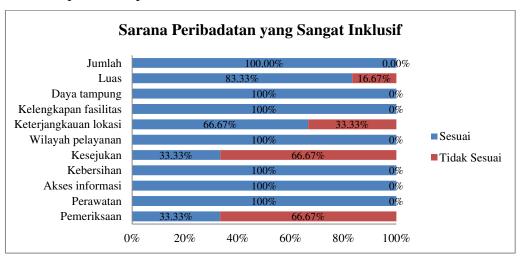
Berdasarkan Tabel 4.82 dapat diketahui bahwa dari 22 sarana lapangan olahraga dalam perumahan besar, sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 27,27% atau sejumlah 6 unit sarana, sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 59,09% atau sebesar 13 unit sarana dan sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 13,64% atau sejumlah 3 unit sarana.

4.6 Hubungan antara Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana dan Tipe Inklusivitas Sarana

1. Sarana Peribadatan

A. Sarana peribadatan yang sangat inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana peribadatan yang sangat inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.80.



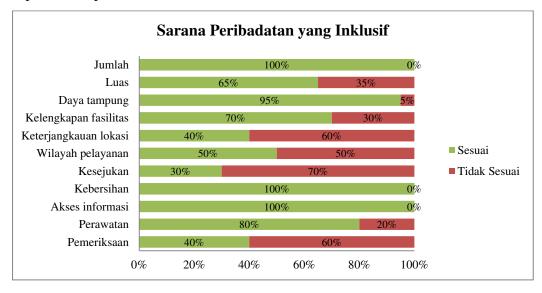
Gambar 4.80 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Peribadatan yang Sangat Inklusif

Sarana peribadatan yang sangat inklusif terdiri dari 6 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.80 dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang sangat inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, kelengkapan fasilitas, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kebersihan, akes informasi, dan perawatan. Sarana peribadatan yang sangat inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari kesejukan dan pemeriksaan.

Inklusif

B. Sarana peribadatan yang inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana peribadatan yang inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.81.

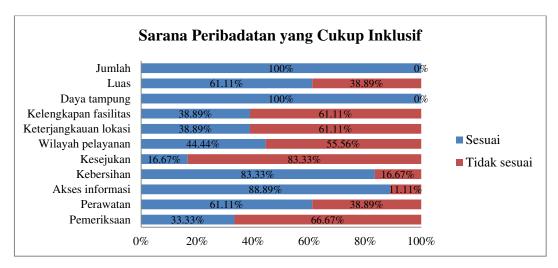


Gambar 4.81Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Peribadatan yang Inklusif

Sarana peribadatan yang inklusif terdiri dari 20 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.81 dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, dan perawatan. Sarana peribadatan yang inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari keterjangkauan lokasi, kesejukan, dan pemeriksaan.

C. Sarana peribadatan yang cukup inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana peribadatan yang cukup inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.82.

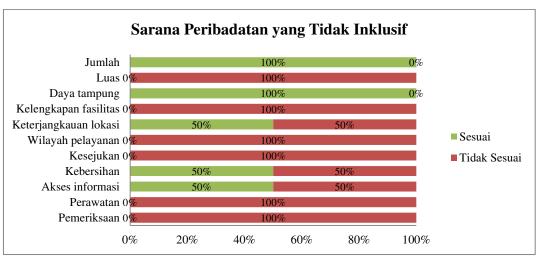


Gambar 4.82 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Peribadatan yang Cukup Inklusif

Sarana peribadatan yang cukup inklusif terdiri dari dari 18 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.82 dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang cukup inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, kebersihan, akses informasi dan perawatan. Sarana peribadatan yang cukup inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari kelengkapan fasilitas, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kesejukan dan pemeriksaan.

D. Sarana peribadatan yang tidak inklusif

Hubungan kesesuaian ingkat pelayanan dengan sarana peribadatan yang tidak inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.83.



Gambar 4.83 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Peribadatan yang Tidak Inklusif

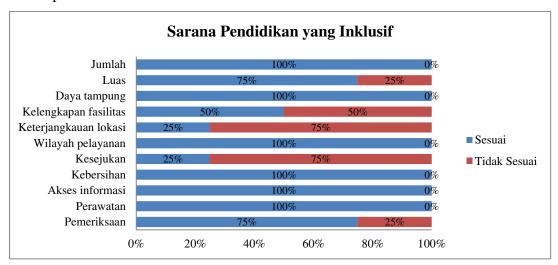
Sarana peribadatan yang tidak inklusif terdiri dari 2 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.83 dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang tidak inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian

tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung, keterjangkauan lokasi, kebersihan dan akses informasi. Sarana peribadatan yang tidak inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, kesejukan, perawatan dan pemeriksaan.

2. Sarana Pendidikan

A. Sarana pendidikan yang inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pendidikan yang inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.84.

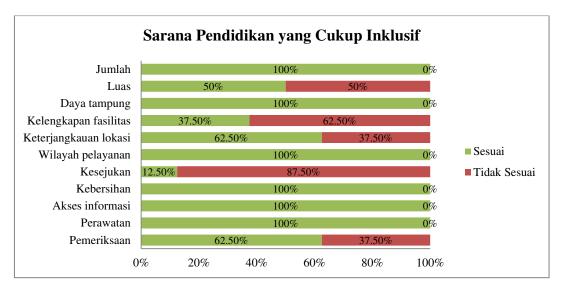


Gambar 4.84 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan yang Inklusif

Sarana pendidikan yang inklusif terdiri dari 8 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.84 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Sarana pendidikan yang inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari keterjangkauan lokasi dan kesejukan.

B. Sarana pendidikan yang cukup inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pendidikan yang cukup inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.85.



Gambar 4.85 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan yang Cukup Inklusif

Sarana pendidikan yang cukup inklusif terdiri dari 8 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.85 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang cukup inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Sarana pendidikan yang cukup inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari kelengkapan fasilitas, dan kesejukan.

C. Sarana pendidikan yang tidak inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pendidikan yang tidak inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.86.



Gambar 4.86 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan yang Tidak Inklusif

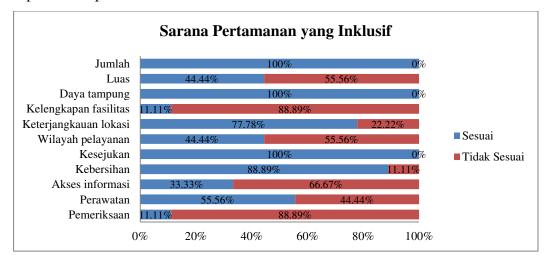
Sarana pendidikan yang tidak inklusif terdiri dari 2 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.86 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang tidak inklusif apabila dikaitkan dengan

kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, wilayah pelayanan, kesejukan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Sarana pendidikan yang tidak inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari kelengkapan fasilitas dan keterjangkauan lokasi.

3. Sarana Pertamanan

A. Sarana pertamanan yang inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pertamanan yang inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.87.

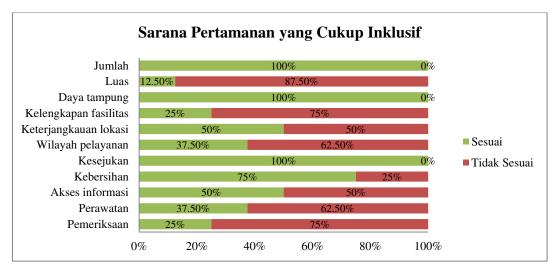


Gambar 4.87 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pertamanan yang Inklusif

Sarana pertamanan yang inklusif terdiri dari 9 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.87 dapat diketahui bahwa sarana pertamanan yang inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung, keterjangkauan lokasi, kesejukan, kebersihan dan perawatan. Sarana pertamanan yang inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, akses informasi dan pemeriksaan.

B. Sarana pertamanan yang cukup inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pertamanan yang cukup inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.88.



Gambar 4.88 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pertamanan yang Cukup Inklusif

Sarana pertamanan yang cukup inklusif terdiri dari 8 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.88 dapat diketahui bahwa sarana pertamanan yang cukup inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung, keterjangkauan lokasi, kesejukan, kebersihan dan akses informasi. Sarana pertamanan yang cukup inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, perawatan dan pemeriksaan.

C. Sarana pertamanan yang tidak inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana pertamanan yang tidak inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.89.



Gambar 4.89 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Pertamanan yang Tidak Inklusif

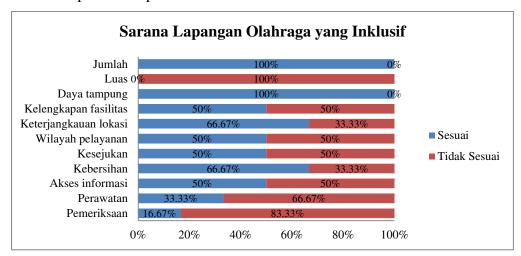
Sarana pertamanan yang tidak inklusif terdiri dari 2 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.89 dapat diketahui bahwa sarana pertamanan yang tidak inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian

tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, luas, daya tampung, kelengkapan fasilitas, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kesejukan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan. Sarana pertamanan yang tidak inklusif tidak memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50%.

4. Sarana Lapangan Olahraga

A. Sarana lapangan olahraga yang inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana lapangan olahraga yang inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.90.

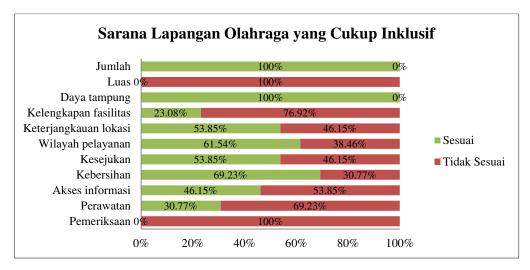


Gambar 4.90 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga yang Inklusif

Sarana lapangan olahraga yang inklusif terdiri dari 6 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.90 dapat diketahui bahwa sarana lapangan olahraga yang inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung, kelengkapan fasilitas, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kesejukan, kebersihan dan akses informasi. Sarana lapangan olahraga yang inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, perawatan dan pemeriksaan.

B. Sarana lapangan olahraga yang cukup inklusif

Hubungan kesesuaian tingkat pelayanan dengan sarana lapangan olahraga yang cukup inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.91.

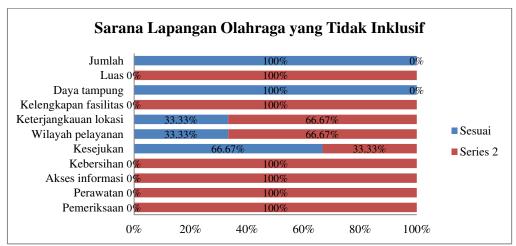


Gambar 4.91 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga yang Cukup Inklusif

Sarana lapangan olahraga yang cukup inklusif terdiri dari 13 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.91 dapat diketahui bahwa sarana lapangan olahraga yang cukup inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kesejukan dan kebersihan. Sarana lapangan olahraga yang cukup inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, kelengkapan fasilitas, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan.

C. Sarana lapangan olahraga yang tidak inklusif

Hubungan tingkat pelayanan dengan sarana lapangan olahraga yang tidak inklusif dapat dilihat pada Gambar 4.92.



Gambar 4.92 Kesesuaian Tingkat Pelayanan Sarana Lapangan Olahraga yang Tidak Inklusif

Sarana lapangan olahraga yang tidak inklusif terdiri dari 3 unit sarana. Berdasarkan Gambar 4.92 dapat diketahui bahwa sarana lapangan olahraga yang tidak inklusif apabila dikaitkan dengan kesesuaian tingkat pelayanan yang diukur dari 11 sub variabel memiliki

kesesuaian tingkat pelayanan ≥50% yang dilihat dari jumlah, daya tampung dan kesejukan sarana lapangan olahraga. Sarana lapangan olahraga yang tidak inklusif memiliki tingkat pelayanan yang tidak sesuai >50% yang dilihat dari luas, kelengkapan fasilitas, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan.

4.7 Hasil Perbandingan Tipe Inklusivitas Berdasarkan Penyerahan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Sarana yang telah diserahkan ke pemerintah daerah seharusnya memiliki pelayanan yang bersifat inklusif. Tidak semua perumahan formal Kota Malang menyerahkan sarana ke Pemerintah Kota Malang, hanya 10 perumahan yang menyerahkan sarana ke pemerintah Kota Malang. Sehingga perlu diketahui apakah perumahan yang telah menyerahkan sarana yang dimiliki ke pemerintah Kota Malang telah memiliki pelayanan yang inklusif yang dibandingkan dengan hasil analisis regresi linier berganda.

A. Daftar Perumahan yang Menyerahkan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Perumahan yang telah menyerahkan sarana ke Pemerintah Kota Malang hingga tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.83.

Tabel 4.83 Daftar Perumahan yang Menyerahkan Sarana Ke Pemerintah Kota Malang Hingga Tahun 2013

No	Nama Perumahan	Lokasi	Nama Pengembang	Tanggal penyerahan	Deskripsi
1	Sawojajar	Kelurahan Madyopuro, Sawojajar dan Lesanpuro, Kedungkandang	Perum Perumnas Unit Malang Tahap I	24 Desember 1992	 Tempat bermain Tempat ibadah Lapangan olahraga Sekolah Dasar Negeri Makam
	Sawojajar (Tahap 2)	Kelurahan Madyopuro dan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang	Perum Perumnas Unit Malang Tahap II	26 Desember 1996	 Tempat bermain Tempat ibadah Lapangan olahraga
2	Pondok Blimbing Indah (Araya group)	Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing	PT. Araya Bumi Megah	29 Desember 1994	1.Tempat bermain (taman) 2. Lapangan olahraga 3.Tempat ibadah 4.Balai pertemuan warga 5.Tanah fasilitas sosial 6.Tanah fasilitas parkir
	Kota Araya	Kelurahan Pandanwangi dan Purwodadi, Kecamatan Blimbing	PT. Araya Bumi Megah	26 Februari 2014	1. Balai RW 2. Masjid 3.TPS 4. Pemakaman 5. Parkir

No	Nama Perumahan	Lokasi	Nama Pengembang	Tanggal penyerahan	Deskripsi
3	Tidar permai	Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun	PT. Sarana Tidar Indah	24 Novmeber 1995	1. Tanah untuk masjid 2.Tanah untuk makam
4	Dirgantara Permai	Kelurahan Dirgantara, Kecamatan Kedungkandang	PT. Karya Makmur	11 November 1996	1. Fasilitas sosial
5	Borobudur Agung	Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru	PT. Sinar Buana Mega	14 April 1997	Fasilitas umum Fasilitas sosial
6	Bhumi Purwantoro Agung	Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing	PT. Bromonindo Permai Adi Kencana	28 Mei 1998	1.Fasilitas umum berupa taman bermain 2.Fasilitas sosial berupa gedung balai pertemuan dan taman
7	Graha Kota Asri	Kelurahan Kutobedah, Kecamata Kedungkandang	PT. Bumi Graha Malang Indah	30 Maret 2002	1. Fasilitas sosial
8	Villa Gunung Buring	Kelurahan Cemorokandang, Kedungkandang	PT. Bukit Barisan Permai	21 Agustus 2002	1. Tempat peribadatan/masjid
9	Gadang Cahaya Raya/Gadang Regency	Keluarahan Gadang, Kecamatan Sukun	PT. Kharisma Banjarharum	30 September 2010	 Mushola Pemakaman Sarana olahraga
10	Istana Dieng	Kelurahan Pisangcandi, Kecamatan Sukun	PT Ekaargo Kencana Perkasa	3 Juli 2013	1. Sarana pemakaman

B. Hasil Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Peribadatan

Persentase perbandingan tipe inklusivitas sarana peribadatan yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.84.

Tabel 4.84 Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Peribadatan berdasarkan Penyerahan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Persentase Inklusivitas Sarana Peribadatan yang		Persentase Inklusivitas Sarana Peribadatan yang	
	Telah diserahkan	Belum disera	hkan
Sangat inklusif	28,57%	Sangat inklusif	10,26%
Inklusif	42,86%	Inklusif	43,59%
Cukup inklusif	28,57%	Cukup inklusif	41,03%
Tidak inklusif	0%	Tidak inklusif	5,13%
Sangat tidak inl	klusif 0%	Sangat tidak inklusif	0%

Berdasarkan Tabel 4.88 dapat diketahui bahwa perbandingan sarana peribadatan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang memiliki persentase pelayanan inklusif (cukup inklusif-sangat inklusif) lebih besar dibandingkan dengan yang sudah diserahkan, dan meskipun sarana peribadatan yang belum diserahkan memiliki pelayanan yang tidak inklusif hanya 5,13% saja sehingga penyerahan sarana ke Pemerintah Kota Malang tidak terlalu mempengaruhi inklusivitas sarana.

C. Hasil Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Pendidikan

Persentase perbandingan tipe inklusivitas sarana pendidikan yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.85.

Tabel 4.85 Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Pendidikan berdasarkan Penyerahan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Persentase Inklusivitas Sarana Pendidikan yang		Persentase Inklusivitas Sarana Pendidikan yang	
Telah diserahkan		Belum diserahkan	
Sangat inklusif	0%	Sangat inklusif	0%
Inklusif	0%	Inklusif	50%
Cukup inklusif	50%	Cukup inklusif	43,75%
Tidak inklusif	50%	Tidak inklusif	6,25%
Sangat tidak inklusif	0%	Sangat tidak inklusif	0%

Berdasarkan Tabel 4.89 dapat diketahui bahwa perbandingan sarana pendidikan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang memiliki persentase pelayanan inklusif (cukup inklusif-sangat inklusif) lebih besar dibandingkan dengan yang sudah diserahkan, dan sarana pendidikan yang telah diserahkan memiliki persentase pelayanan tidak inklusif lebih besar dibandingkan yang belum diserahkan, sehingga penyerahan sarana ke Pemerintah Kota Malang tidak terlalu mempengaruhi inklusivitas sarana.

D. Hasil Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Pertamanan

Persentase perbandingan tipe inklusivitas sarana pertamanan yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.86.

Tabel 4.86 Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Pertamanan berdasarkan Penyerahan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Persentase Inklusivitas Sarana Pertamanan yang		Persentase Inklusivitas Sarana Pertamanan yang	
Telah diserahkan		Belum diserahkan	
Sangat inklusif	0%	Sangat inklusif	0%
Inklusif	20%	Inklusif	57,14%
Cukup inklusif	80%	Cukup inklusif	28,57%
Tidak inklusif	0%	Tidak inklusif	14,29%
Sangat tidak ink	dusif 0%	Sangat tidak inklusif	0%

Berdasarkan Tabel 4.90 dapat diketahui bahwa perbandingan sarana pertamanan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang memiliki persentase pelayanan inklusif lebih besar dibandingkan dengan yang sudah diserahkan, dan sarana pertamanan yang belum diserahkan memiliki pelayanan yang tidak inklusif hanya 14,29% saja sehingga penyerahan sarana ke Pemerintah Kota Malang tidak terlalu mempengaruhi inklusivitas sarana.

E. Hasil Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga

Persentase perbandingan tipe inklusivitas sarana pertamanan yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dan yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 4.87.

Tabel 4.87 Perbandingan Tipe Inklusivitas Sarana Lapangan Olahraga berdasarkan Penyerahan Sarana ke Pemerintah Kota Malang

Persentase Inklusivitas Sarana Pendidikan yang		Persentase Inklusivitas Sarana Pendidikan yang	
Telah diserahkan		Belum diserahkan	
Sangat inklusif	0%	Sangat inklusif	0%
Inklusif	25%	Inklusif	27,78%%
Cukup inklusif	75%	Cukup inklusif	55,56%%
Tidak inklusif	0%	Tidak inklusif	16,67%
Sangat tidak inklusif	0%	Sangat tidak inklusif	0%

Berdasarkan Tabel 4.91 dapat diketahui bahwa perbandingan sarana lapangan olahraga yang belum diserahkan ke Pemerintah Kota Malang memiliki persentase pelayanan inklusif lebih besar dibandingkan dengan yang sudah diserahkan, dan sarana lapangan olahraga yang telah diserahkan memiliki persentase pelayanan cukup inklusif lebih kecil dibandingkan yang belum diserahkan, selain itu sarana lapangan olahraga yang belum diserahkan memiliki pelayanan yang tidak inklusif hanya 16,67%% saja, sehingga penyerahan sarana ke Pemerintah Kota Malang tidak terlalu mempengaruhi inklusivitas sarana.